



**PENANAMAN NILAI KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB
PADA SISWA PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE
(PSHT) DI RAYON POJOKWATU KECAMATAN SAMBONG
KABUPATEN BLORA**

SKRIPSI

**OLEH
DUWI SITORESMI
NPM 18110101**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2022**



**PENANAMAN NILAI KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB
PADA SISWA PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE
(PSHT) DI RAYON POJOKWATU KECAMATAN SAMBONG
KABUPATEN BLORA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG untuk Memenuhi Sebagai
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**OLEH
DUWI SITORESMI
NPM 18110101**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2022**

SKRIPSI

**PENANAMAN NILAI KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB
PADA SISWA PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE
(PSHT) DI RAYON POJOKWATU KECAMATAN SAMBONG
KABUPATEN BLORA**

**Yang disusun dan diajukan oleh
DUWI SITORESMI
NPM 18110101**

**Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan
Di hadapan Dewan Penguji**

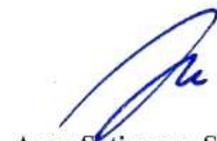
Semarang, 1 April 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd., M.Pd., Kons.
NPP. 106701254



Agus Setiawan, S.Pd., M.Pd.
NPP. 148401455

SKRIPSI

**PENANAMAN NILAI KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB
PADA SISWA PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE
(PSHT) DI RAYON POJOKWATU KECAMATAN SAMBONG**

KABUPATEN BLORA

yang disusun dan diajukan oleh

DUWI SITORESMI

NPM 18110101

telah dipertahankan di depan dewan penguji

pada tanggal 7 April 2022

dan dinyatakan memenuhi syarat

dewan penguji

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Munirol Munawar, S.Pi., M.Pd.
NPP. 097901230


Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd., M.Pd., Kons.
NPP. 106701254

Penguji I

Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd., M.Pd., Kons.
NPP. 106701254

Penguji II

Agus Setiawan, S.Pd., M.Pd.
NPP. 148401455

Penguji III

Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd., Kons.
NPP.088201204

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

1. “Sepiro Gedhening Sengsoro Yen tinompo Amung dadi coba”
Seberapapun besarnya kesengsaraan jika mampu menerimanya hanya akan jadi cobaan semata **(Ki Hadjar Hardjo Oetomo)**
2. “Perbanyak bersyukur, kurangi mengeluh. Buka mata, lebarkan telinga, perluas hati. Sadari kamu ada pada sekarang, bukan kemarin atau besok, nikmati setiap moment dalam hidup, berpetualanglah”**(Ayu Estiningtyas)**
3. “Hadirkan Allah dalam setiap langkahmu dan kamu akan menemukan jalan terang, selalu bahagiakan kedua orangtua dan keluarga tercinta”**(Duwi Sitoresmi)**

Persembahan:

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. kedua orangtua ku tersayang, Bapak Lestari dan Ibu Yani yang selalu mendoakan disetiap perjuangan hidup ku, Serta Kakakku Sulistiyo Rini yang selalu memberi semangat padaku.
2. Almamaterku Universitas PGRI Semarang.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Duwi Sitoresmi

Npm : 18110101

Progdi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Penanaman Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Siswa Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (Psht) Di Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora”** yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Semarang, 10 April 2022

Yang membuat pernyataan,



Duwi Sitoresmi

Npm. 18110101

ABSTRAK

DUWI SITORESMI. 18110101. *“Penanaman Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Siswa Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (Psht) Di Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora”*. Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Semarang. 2022. Dosen Pembimbing I Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd., M.Pd., Kons. Dan Dosen Pembimbing II Agus Setiawan, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena tingginya nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT), akan tetapi terdapat beberapa siswa yang nilai karakter disiplin dan tanggung jawabnya rendah sehingga mengakibatkan adanya kesenjangan antara para siswa yang memiliki nilai karakter disiplin dan tanggung jawab yang tinggi dengan siswa yang memiliki nilai karakter disiplin dan tanggung jawab yang rendah baik dalam lingkungan latihan, sekolah, keluarga, dan masyarakat. Nilai karakter sangat penting dan harus dimiliki oleh setiap individu, oleh karena itu dibutuhkan strategi penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa PSHT Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora.

Permasalahan yang ingin diungkap dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa pencak silat persaudaraan setia hati terate (PSHT) di Rayon pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif . Responden dalam penelitian ini adalah siswa pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Rayon Pojokwatu sebanyak 2 subjek siswa pencak silat, 2 orang teman dekat subjek, 2 orang tua subjek dan 2 pelatih pencak silat dan 1 ketua Rayon Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT). Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan juga dokumentasi kegiatan.

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menunjukkan bahwa nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa pencak silat PSHT di rayon pojokwatu kecamatan sambong kabupaten blora adalah tinggi sesuai dengan perhitungan prosentase yang penulis lakukan serta nilai karakter disiplin dan tanggung jawab siswa yang positif lebih banyak dimunculkan dibandingkan dengan yang negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan untuk menanamkan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa pencak silat PSHT di Rayon Pojokwatu adalah strategi pertama adalah menggunakan metode pembiasaan saat latihan pencak silat berlangsung, strategi kedua yaitu Reward dan Punishment, strategi ketiga yaitu sikap keteladanan dari seorang pelatih dan strategi keempat yaitu 5 Panca dasar PSHT.

Saran yang ingin disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah supaya konselor atau guru bimbingan dan agar dijadikan pertimbangan dan mampu merancang serta melaksanakan layanan Bimbingan dan Koseling yang tepat untuk mengimplementasikan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab.

Kata Kunci : Nilai karakter, Disiplin, Tanggung Jawab, Pencak Silat PSHT

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas ridho-Nya dan sholawat kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penanaman Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Siswa Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (Psht) Di Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi tanggungjawab penulis sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi tidak terlepas dari hambatan dan rintangan serta kesulitan. Namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat, dan dorongan dari berbagai pihak, khususnya pembimbing dan orangtua, sehingga segala hambatan dan rintangan serta kesulitan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus hati penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas PGRI Semarang Dr. Muhdi, S.H., M.Hum. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dan menempuh pendidikan pada Program Bimbingan dan Konseling di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd. Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling serta Dosen Pembimbing I Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd., M.Pd., Kons yang menyetujui skripsi Penulis.

4. Pembimbing II Agus Setiawan, S.Pd., M.Pd yang telah membimbing dengan penuh dedikasi yang tinggi dalam proses bimbingan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang
6. Bapak Satari Selaku Ketua Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
7. Bapak Lestari dan Ibu Yani, orangtua ku tercinta yang tidak pernah berhenti untuk terus mendoakanku, menyayangiku dan menyemangatiku disetiap perjuanganku, kakakku tersayang Sulistiyo Rini yang selalu memberi dukungan, doa, semangat serta nasehat kepadaku dan seluruh keluarga besar.
8. Moh Lamuri selaku penyemangatku selain keluargaku, selalu memberikan *feedback* dan *Support* yang baik serta pendengar setia keluh kesahku.
9. Teman – teman Guidance and Counseling BK C angkatan 2018 telah menjadi bagian keluargaku selama menempuh pendidikan.
10. Sedulur-sedulur di Pe ncah Silat PSHT Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora yang telah menjadi keluarga

Semarang, 30 Maret 2022

Penulis,

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penegasan Istilah.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Penanaman Nilai Karakter.....	9
1. Pengertian Penanaman Nilai.....	9
2. Pengertian Nilai.....	10
3. Pengertian Karakter.....	11
4. Nilai-Nilai Karakter.....	13
B. Disiplin.....	14
1. Pengertian Disiplin.....	14
2. Pentingnya Disiplin.....	15
3. Indikator Disiplin.....	16
4. Unsur Disiplin.....	17
5. Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin.....	17
C. Tanggung Jawab.....	18
1. Pengertian Tanggung Jawab.....	18
2. Indikator Tanggung Jawab.....	19
3. Aspek-Aspek tanggung Jawab.....	20
4. Faktor yang mempengaruhi Tanggung Jawab.....	21
D. Pencak Silat.....	22
1. Pengertian Pencak Silat.....	22
2. Ciri-Ciri Pencak Silat.....	23
3. Aspek-Aspek Pencak Silat.....	24
E. Kerangka Berpikir.....	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Pendekatan Penelitian	29
B. <i>Setting</i> Penelitian	29
C. Data, Sumber Data, dan Instrumen Penelitian	30
D. Prosedur Pengumpulan data Penelitian	31
E. Keabsahan Data	32
F. Metode Analisis Data	33
G. Tahapan Penelitian	36
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 38
A. Deskripsi dan Latar Penelitian.....	38
B. Temuan Penelitian	62
C. Analisis dan Pembahasan	108
 BAB V SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN.....	 127
A. Simpulan.....	127
B. Saran	129
C. Keterbatasan Penelitian	130
 DAFTAR PUSTAKA	 131
LAMPIRAN.....	134

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Data Subyek	40
4.2 Koding Observasi Subjek 1 (MS)	63
4.3 Koding Wawancara Subjek 1 (MS)	66
4.4 Koding Wawancara Teman Subjek 1 (MRP).....	70
4.5 Koding Wawancara Orang Tua Subjek 1 (SK).....	72
4.6 Koding Wawancara Pelatih Subjek 1 (TNR).....	74
4.7 Koding Wawancara Ketua Rayon Subjek 1 (ST)	77
4.8 Koding Observasi Subjek 2 (AN)	79
4.9 Koding Wawancara subjek 2 (AN)	82
4.10 Koding Wawancara Teman Subjek 2 (STH)	86
4.11 Koding Wawancara Orang Tua Subjek 2 (WR)	88
4.12 Koding Wawancara Pelatih Subjek 2 (AS).....	90
4.13 Koding Wawancara Ketua Rayon Subjek 2 (ST)	92
4.14 Koding Umum Subjek 1 (MS).....	95
4.15 Koding umum subjek 2 (AN).....	97
4.16 Koding Khusus Aspek Disiplin Subjek 1 (MS).....	99
4.17 Koding Khusus Aspek Tanggung Jawab Subjek 1 (MS).....	101
4.18 Koding Khusus Aspek Disiplin Subjek 2 (AN)	102
4.19 Koding Khusus Aspek Tanggung Jawab Subjek 2 (AN).....	104
4.20 Koding khusus Kedua Subjek	106
4.21 Tabel perbandingan prosentase	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1F Komponen dalam Analisis Data (Interatctive Mode).....	34
1. Wawancara dengan subjek 1 (MS).....	204
2. Wawancara dengan subjek 2 (AN).....	204
3. Wawancara dengan teman subjek 1 (MRP).....	205
4. Wawancara dengan teman subjek 2 (STH).....	205
5. Wawancara dengan Orang Tua subjek 1 (SK).....	206
6. Wawancara dengan Orang Tua Subjek 2 (WR).....	206
7. Wawancara pelatih subjek 1 (TNR).....	207
8. Wawancara Pelatih subjek 2 (AS).....	207
9. Wawancara dengan ketua Rayon Subjek 1 dan 2 (ST).....	208
10. Observasi.....	208
11. Observasi.....	209
12. Observasi.....	209

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rekapitulasi Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	134
2. Pedoman Observasi.....	135
3. Hasil Observasi Subjek 1 (MS).....	139
4. Hasil Observasi Subjek 2 (AN).....	142
5. Pedoman Wawancara Subjek Penelitian.....	145
6. Pedoman Wawancara Teman Subjek.....	148
7. Pedoman Wawancara Orang Tua Subjek	149
8. Pedoman Wawancara Pelatih Subjek.....	150
9. Pedoman Wawancara Ketua Rayon Subjek.....	151
10. Verbatim Wawancara Subjek 1 (MS)	153
11. Verbatim Wawancara Teman Subjek 1 (MRP)	160
12. Verbatim Wawancara Orang Tua Subjek 1 (SK).....	165
13. Verbatim Wawancara Pelatih Subjek 1 (TNR).....	169
14. Verbatim Wawancara Ketua Rayon Subjek 1 (ST)	174
15. Verbatim Wawancara Subjek 2 (AN)	180
16. Verbatim Wawancara Teman Subjek 2 (STH)	186
17. Verbatim Wawancara Orang Tua Subjek 2 (WR)	190
18. Verbatim Wawancara Pelatih Subjek 2 (AS).....	194
19. Verbatim Wawancara Ketua Rayon Subjek 2 (ST)	198
20. Dokumentasi	204
21. Surat Izin Observasi Awal Penyusunan Proposal Skripsi.....	210
22. Surat Izin Penelitian	211
23. Surat Selesai Penelitian.....	212
24. Keabsahan Data (Member Check)	213

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam Dunia Pendidikan bukan hanya dipergunakan untuk mengelola pikiran serta akal manusia menjadi meningkat, namun karena adanya pendidikan dapat juga untuk meningkatkan moral, karakter serta kualitas yang dimiliki manusia itu sendiri. Menurut Wiyani (dalam Patmawati, 2018) Karakter ialah perilaku yang terdapat pada diri manusia yang bisa digunakan untuk membedakan diri sendiri dengan orang lain. "Karakter adalah kualitas diri, moral, mental, perilaku ataupun budi pekerti seseorang yang merupakan ciri khas pada individu itu sendiri, serta menjadi pendorong, penggerak dan membedakan dengan orang lain". Nilai Karakter yang wajib dikembangkan ialah nilai karakter dalam kompetensi inti. Kompetensi tersebut yaitu kompetensi perilaku spritual dan kompetensi perilaku sosial yang ada dalam Permendikbud Nomor. 24 Tahun 2016. Kedua kompetensi inti, Penulis mengambil salah satu kompetensi perilaku sosial yaitu nilai disiplin dan tanggung jawab. Menurut Pusat Kurikulum Depdiknas (dalam Susanti, 2013) Disiplin ialah aksi yang menampilkan sikap tertib serta patuh terhadap berbagai peraturan yang sudah ditetapkan. (dalam Yasmin, 2016) Disiplin sangat penting dan harus ditingkatkan dalam aspek kehidupan. Adanya kemajuan individu atau kelompok dapat terjadi apabila terdapat penerapan disiplin yang baik dalam sebuah kehidupannya sehari-hari. Sumber daya manusia yang unggul akan muncul dan tercipta apabila memiliki kesadaran diri hati nurani untuk menerapkan disiplin diri yang baik. Hal tersebut

sejalan dengan Pendapat Lickona (Lian & Nopilda, 2018) adalah disiplin moral yang menjadikan alasan pengembangan peserta didik agar menghormati aturan, menghargai satu dengan yang lain, kekuasaan pengakuan pendidik, tanggung jawab para peserta didik terhadap moral dalam suatu komunitas didalam lingkungan sekolah. Diperkuat dengan pendapat Curvin & Mindler (dalam Wuryandani et al., 2014) bahwa Pendidikan karakter disiplin merupakan hal penting untuk diperhatikan dalam rangka membina karakter seseorang. Berbekal nilai karakter disiplin akan mendorong tumbuhnya nilai-nilai karakter baik lainnya, seperti tanggung jawab, kejujuran, kerjasama, dan sebagainya. Sedangkan menurut Narwanti (dalam Ardila, 2017) tanggung jawab adalah suatu sikap atau tindakan seseorang dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, yang harus dilakukan, baik untuk diri sendiri, masyarakat, serta lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Sikap tanggung jawab sangat penting dimiliki oleh individu karena sikap tersebut akan menjadi dasar tanggung jawab pada masa yang akan datang, sehingga individu harus berusaha untuk menanamkan sikap tanggung jawab pada masing-masing dirinya (Yasmin, 2016).

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan di lapangan yaitu di tempat latihan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora terhadap variable disiplin dan tanggung jawab memperoleh hasil pengamatan yaitu siswa anggota PSHT, Pelatih tetap PSHT dan Ketua PSHT rayon Pojokwatu. Hasil yang diperoleh dari observasi di lapangan yaitu siswa yang merupakan anggota pencak silat PSHT sudah disiplin datang tepat waktu saat latihan serta dalam hal tanggung jawab

siswa anggota PSHT sangat tinggi karena dalam ajaran pencak silat PSHT mengutamakan tanggung jawab dalam diri sendiri baik dalam perkataan maupun perbuatan akan tetapi masih ada satu atau dua siswa anggota PSHT yang memiliki nilai karate disiplin dan tanggung jawab yang rendah dan dapat dilihat ketika berada di lingkungan latihan masih belum mampu untuk bertanggung jawab sebagai anggota PSHT yang mana mempunyai kewajiban yaitu menghafalkan dan memahami materi pencak silat.

Selanjutnya hasil observasi yang penulis lakukan terhadap pelatih pencak silat PSHT di Rayon Pojokwatu adalah setiap latihan rutin pencak silat, pelatih pada saat awal mulai latihan selalu menerapkan disiplin dan tanggung jawab siswa yang mengikuti latihan. Hal tersebut dapat terlihat dari perilaku selalu mengajak para siswa PSHT menerapkan berdoa sebelum latihan, berjabat tangan dengan semua warga pencak silat PSHT yang datang di latihan, serta menyiapkan peralatan yang digunakan saat latihan pencak silat. Lalu untuk hasil observasi terhadap ketua rayon pencak silat PSHT adalah sebagai ketua, penerapan penanaman karakter kepada para pelatih serta siswa pencak silat PSHT dilakukan dengan memberikan “wejangan” atau nasihat yaitu selalu menerapkan ajaran-ajaran baku PSHT seperti selalu berdoa, menjunjung tinggi rasa persaudaraan antar semua saudara PSHT baik siswa maupun warga serta memberikan nasihat dalam kegiatan latihan agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan misalnya cedera pada siswa yang mengikuti latihan pencak silat PSHT.

Sedangkan berdasarkan wawancara yang penulis lakukan terhadap siswa anggota PSHT, Pelatih tetap PSHT dan Ketua PSHT Rayon Pojokwatu

memperoleh hasil yaitu siswa pencak silat PSHT mengakui bahwa sebelum masuk dan mengikuti latihan, siswa masih kurang disiplin dan tanggung jawab akan tetapi setelah mengikuti latihan siswa mengalami perubahan yang positif yaitu selalu datang tepat waktu dan menjalankan tanggung jawabnya sebagai siswa pencak silat PSHT akan tetapi masih ada siswa PSHT yang memiliki disiplin dan tanggung jawab yang kurang. Selanjutnya hasil wawancara terhadap pelatih tetap dan ketua rayon adalah Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung jawab kepada siswa Pencak silat PSHT di Rayon Pojokwatu dilakukan dengan Latihan Rutin baik dari Segi Latihan Fisik, Mental serta Rohani. Pelatih dan ketua rayon berpendapat bahwa siswa PSHT Rayon Pojokwatu memiliki sikap Disiplin dan Tanggung jawab yang tinggi akan tetapi masih terdapat satu dua orang siswa yang memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab yang kurang. Penulis mengangkat objek PSHT Rayon Pojokwatu dengan segala keunikan dan keunggulan tempat latihan yang Strategis, banyak Peminat untuk menjadi siswa PSHT, memiliki rasa Persaudaraan yang tinggi, Memiliki rasa Toleransi yang tinggi dan lain lain.

Penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab terhadap siswa PSHT sangat berpengaruh positif terhadap siswa yang mengikuti latihan pencak silat PSHT. Sebagai contoh nyata yang terjadi di lingkungan yaitu penanaman disiplin dan tanggung siswa di sekolah. Siswa cenderung berperilaku disiplin dan tanggung jawab ketika hanya berada di lingkungan sekolah karena terdapat peraturan tertulis terkait dengan disiplin dan tanggung jawab. Akan tetapi ketika sudah keluar dari lingkungan sekolah siswa tersebut merasa bebas karena tidak ada pengawasan dari pihak guru atau warga sekolah. Sedangkan untuk siswa yang

mengikuti pencak silat PSHT, siswa selalu diajarkan untuk menerapkan disiplin dan tanggung jawab di manapun siswa tersebut berada bukan hanya di tempat latihan pencak silat akan tetapi di lingkungan keluarga dan masyarakat. Seperti contoh nyata yang terjadi di lingkungan yaitu siswa selalu berjabat tangan kepada warga atau pelatih pencak silat PSHT ketika bertemu di luar tempat latihan seperti di rumah, di warung dan tempat-tempat lainnya. Siswa PSHT selalu menjunjung tinggi nilai disiplin dan tanggung jawab di kehidupan sehari-hari sehingga dalam prestasi akademik yang ada di sekolah juga meningkat karna siswa selalu disiplin untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan untuk dirinya, meskipun masih terdapat siswa yang memiliki nilai karakter disiplin dan tanggung jawab yang rendah atau kurang. Dari segi non akademik siswa PSHT juga sangat berprestasi, karena selalu diberikan penerapan disiplin latihan dan tanggung jawab sebagai calon atlet dan sudah mendapatkan hasil yang maksimal berupa piagam dan medali kejuaraan di ajang kejuaraan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT).

Berdasarkan Penjelasan diatas, maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara cermat dan mendalam dengan judul “Penanaman Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Siswa Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah penulis paparkan di atas, Maka Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah strategi Penanaman Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Siswa Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora?''.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Fokus Penelitian di atas, penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan sebagai berikut : Untuk mengetahui bagaimana strategi Penanaman Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Siswa Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora''.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, dengan penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoretis
 - a. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan ilmu pendidikan serta pembelajaran kepelatihan dalam pencak silat.
 - b. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi untuk penulis lain yang akan mengkaji tentang penanaman karakter melalui pencak silat.

2. Secara Praktis

a. Bagi Konselor atau Guru Bimbingan dan Konseling

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang dan melaksanakan layanan Bimbingan dan Koseling yang tepat, baik ditujukan untuk siswa agar mampu untuk mengimplementasikan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab.

b. Bagi Penulis Selanjutnya

Dapat dijadikan refensi dalam melakukan penelitian yang serupa dengan menggunakan indikator-indikator yang lainnya yang berkaitan dengan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab serta strategi penanaman karakter yang belum diungkap dalam penelitian ini.

E. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan beberapa kata kunci yang pengertian dan pembatasannya perlu dijelaskan.

a. Penanaman Nilai Karakter

Penanaman dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan proses (perbuatan ataupun metode) menanamkan. Yang artinya bagaimana usaha seseorang pendidik dalam menanamkan nilai- nilai dalam hal ini merupakan nilai- nilai pembelajaran karakter kepada anak didiknya yang dilandasi oleh uraian terhadap bermacam keadaan pendidikan yang berbeda beda. Nilai karakter yang diteliti dalam penelitian ini adalah disiplin dan tanggung jawab.

b. Disiplin dan Tanggung Jawab

Menurut Hasibuan (dalam Sunarsi, 2018) Disiplin merupakan Kesadaran serta kesediaan individu mentaati seluruh peraturan dan norma sosial yang ada. Disiplin yang positif mencerminkan akan tinggnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas yang diberikan. Sedangkan Tanggung jawab merupakan Perilaku dan sikap seorang untuk menjalankan tugas serta kewajibannya, yang sepatutnya ia lakukan, baik terhadap diri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial serta budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa, Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa (dalam Larasati, 2014)

c. Pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)

Arti pencak silat (dalam Erwin, 2015) Pencak Silat ialah suatu sistem membela diri yang diwariskan dari nenek moyang dan diatikan sebagai budaya bangsa Indonesia oleh karna itu perlu dilestarikan, dibina serta dikembangkan. Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) satu perguruan pencak silat yang banyak diminati masyarakat (Tribun Sport). Tujuan PSHT tercantum dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (dalam Wahyuni, 2021) yaitu mendidik serta menjadikan manusia untuk berbudi luhur, tahu benar dan salah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penanaman Nilai Karakter

1. Pengertian Penanaman Nilai

Penanaman dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan proses (perbuatan ataupun metode) menanamkan. Yang artinya bagaimana usaha seseorang pendidik dalam menanamkan nilai- nilai dalam hal ini merupakan nilai- nilai pembelajaran karakter kepada anak didiknya yang dilandasi oleh uraian terhadap bermacam keadaan pendidikan yang berbeda- beda. Sedangkan Nilai berasal dari bahasa latin *vale're* yang maksudnya bermanfaat, sanggup hendak berdaya, berlaku, sehingga nilai dimaksud selaku suatu yang ditatap baik, berguna serta sangat benar bagi kepercayaan seseorang ataupun sekelompok orang. Nilai merupakan suatu konsep, pembentukan mental yang diformulasikan dari tingkah laku manusia. Nilai merupakan anggapan yang sangat berarti, baik dan dihargai. Menurut pendapat Clyde Kluckhohn (dalam Mustari, 2011) nilai merupakan standard yang waktunya agak langgeng. Dalam penafsiran yang luas, sesuatu standard yang mengelola tindakan. Nilai juga diartikan keutamaan (*preference*). Ialah suatu yang lebih disukai, baikterkait dengan ikatan sosial ataupun menimpa cita- cita dan usaha dalam pencapaiannya. Di samping itu, nilai juga melibatkan perkara mengenai apakah sesuatu benda serta tindakan itu dibutuhkan, dihargai ataupun sebaliknya. Pada umumnya nilai merupakan sesuatu yang sangat dikehendaki. Oleh karena itu, nilai mengaitkan faktor keterlibatan (*commitment*). Nilai juga melibantkan unsur pemilihan. Pemilihan sesuatu pilihan tertentu pada

umumnya ditetapkan oleh pemahaman seseorang terhadap standard ataupun prinsip yang terdapat di masyarakat. Mayoritas tingkah laku yang dipilih mengaitkan nilai- nilai inividu ataupun nilai- nilai kelompoknya. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan penanaman nilai merupakan usaha untuk menanamkan nilai nilai pembelajaran yang digunakan dalam proses pencapaian tujuan.

2. Pengertian Nilai

Menurut Adisusilo (dalam Mualimin, 2020) beberapa ahli menjelaskan nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu diskusi, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat. Steatman Adisusilo (dalam Mualimin, 2020) mengartikan bahwa nilai adalah sesuatu yang memberi makna pada hidup, yang memberi acuan, titik tolak dan tujuan hidup. Sedangkan menurut pandangan Allport (dalam Maryadi, 2019) bahwa nilai adalah keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya. Diperkuat kembali oleh pendapat kuperman (dalam Ilham, 2019) memberikan pengertian bahwa nilai adalah patokan normatif yang mempengaruhi manusia dalam menentukan pilihannya di antara cara-cara tindakan alternatif. Beberapa pengertian nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan makna hidup atau tolak ukur yang diberikan oleh manusia untuk menentukan pilihan sesuatu yang dikatakan baik atau buruk, pantas atau tidak pantas, karena nilai dijadikan sebagai standar perilaku. Nilai sebagai sesuatu yang abstrak memiliki beberapa indikator yang bisa kita cermati, antara lain:

- a) Nilai memberikan tujuan ataupun arah (*goals or purposes*) kehidupan , yang mana wajib dikembangkan ataupun diarahkan.

- b) Nilai memberi aspirasi (*aspirations*) ataupun inspirasi kepada individu perihal yang bermanfaat, yang baik, yang positif untuk kehidupan.
- c) Nilai memusatkan seorang untuk bertingkah laku (*attitudes*), ataupun bersikap yang sesuai dengan moralitas warga, jadi nilai itu memberi acuan ataupun pedoman bagaimana sepatutnya seorang bertingkah laku.
- d) Nilai itu menarik (*interests*), menarik hati seorang buat dipikirkan, buat direnungkan, buat dipunyai, buat diperjuangkan serta untuk dihayati.
- e) Nilai mengusik perasaan (*feelings*), hati nurani seorang kala sedang hadapi bermacam perasaan ataupun atmosfer hati, semacam bahagia, pilu, tertekan, bergembira, bergairah serta lain- lain.
- f) Nilai terpaut dengan kepercayaan ataupun keyakinan (*beliefs and convictions*) seorang, sesuatu keyakinan ataupun kepercayaan terpaut dengan nilai- nilai tertentu.
- g) Suatu nilai menuntut terdapatnya kegiatan (*activities*), perbuatan ataupun tingkah laku tertentu cocok dengan nilai tersebut, jadi nilai tidak menyudahi pada pemikiran, namun mendesak ataupun memunculkan hasrat buat melakukan suatu cocok dengan nilai tersebut.
- h) Nilai umumnya timbul dalam pemahaman, hati nurani ataupun pikiran seorang kala yang bersangkutan dalam suasana kebimbangan, hadapi dilema ataupun mengalami bermacam perkara hidup (*worries, problems, obstacles*).

3. Pengertian Karakter

Karakter menurut pandangan Wynne (dalam Astuti, 2015) mengemukakan bahwa karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti to mark (menandai) dan

memfokuskan pada bagaimana menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam tindakan nyata atau perilaku sehari-hari. Oleh sebab itu, seseorang yang berperilaku tidak jujur, curang, kejam dan rakus dikatakan sebagai orang yang memiliki perilaku jelek, sedangkan yang berperilaku baik, jujur, dan suka menolong dikatakan sebagai orang yang memiliki karakter baik atau mulia.

Menurut Pusat Bahasa Depdiknas (dalam Samrin, 2016) “Karakter” diartikan sebagai tabiat, sifat-sifat kewajiban, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Artinya orang yang berkarakter adalah orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, atau berwatak tertentu, dan watak tersebut yang membedakan dirinya dengan orang lain. Menurut Zubaedi (dalam Kumaini, 2016) menambahkan bahwa karakter adalah mustika hidup yang membedakan manusia dengan binatang. Manusia tanpa karakter adalah manusia yang sudah “membinatang”. Orang-orang yang berkarakter kuat dan baik secara individual maupun sosial ialah mereka yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik. Mengingat begitu urgennya karakter, maka institusi pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menanamkannya melalui proses pembelajaran. Berbagai pengertian karakter dalam berbagai perspektif di atas mengindikasikan bahwa istilah karakter dianggap sama dengan kepribadian, kepribadian dianggap sebagai “ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil dan bawaan sejak lahir (Koesoema dalam Samrin, 2016).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan nilai-nilai universal perilaku manusia yang meliputi seluruh aktivitas kehidupan, baik yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun dengan lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

4. Nilai – Nilai Karakter

Menurut Dono Baswardono (dalam Putri, 2016) menyatakan bahwa nilai-nilai karakter ada dua macam, yakni nilai-nilai karakter inti dan nilai-nilai karakter turunan. Nilai-nilai karakter inti bersifat universal dan berlaku sepanjang zaman tanpa ada perubahan, sedangkan nilai-nilai karakter turunan sifatnya lebih fleksibel sesuai dengan konteks budaya lokal. Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) telah memutuskan 18 nilai karakter yang akan ditanamkan dalam diri peserta didik sebagai upaya membangun karakter bangsa. Mungkin nilai-nilai ini akan berbeda dengan kementerian-kementerian lain yang juga menaruh perhatian terhadap karakter bangsa. Adapun 18 nilai karakter telah disesuaikan dengan kaidah-kaidah ilmu pendidikan, baik sekolah maupun madrasah. Lebih dari itu, 18 nilai karakter tersebut telah dirumuskan standar kompetensi dan indikator pencapaiannya disemua mata pelajaran, baik sekolah maupun madrasah (dalam Putri, 2016). Nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam pendidikan karakter antara lain : Religius, jujur, toleransi, kerja keras, disiplin, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaann, cinta tanah air,

menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, emar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

B. Disiplin

1. Pengertian disiplin

Secara etimologis “disiplin” berasal dari bahasa latin *disciplina* yang dimaksud aturan-aturan, kaidah-kaidah, asas-asas, patokanpatokan, serta perikelakuan (dalam Gregorius, 2011). Perihal ini susai dengan pernyataan mengenai nilai karakter Disiplin bagi Kemendiknas 2010 (dalam Nurochim, 2013:153) yang mengartikan bahwa Disiplin merupakan perilaku atau tindakan sebagai sikap tertib dan patuh terhadap ketentuan dan aturan yang ada. Menurut Hasibuan (dalam Sunarsi, 2018) disiplin merupakan pemahaman secara sadar serta kesediaan individu dalam mentaati seluruh peraturan serta norma sosial yang berlaku. Disiplin yang baik tercermin dari besarnya tanggung jawab individu terhadap tugas yang diberikan kepadanya. Perihal ini dapat mendorong gairah kerja, semangat kerja, serta terwujudnya tujuan organisasi. Dan diperkuat kembali oleh pernyataan The Liang Gie (dalam Ardy, 2014:159) yang menyatakan disiplin sebagai suatu keadaan tertib pada orang-orang yang masuk dan tergabung dalam suatu organisasi patuh terhadap peraturanperaturan yang telah ditentukan dengan sukarela serta senang hati. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan suatu sikap atau tindakan individu yang secara sadar patuh dan taat terhadap aturan dan norma sosial yang telah ditentukan di lingkungan sekitar.

2. Pentingnya disiplin

Menurut Tu'u (dalam Anggraini, 2020) disiplin penting karena alasan berikut ini:

- a. Dengan disiplin yang muncul dikarenakan kesadaran diri sendiri akan mendorong individu berhasil dalam proses belajarnya. Sebaliknya individu yang sering melanggar ketentuan akan menghambat optimalisasi potensi serta prestasinya.
- b. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga lingkungan sekitar menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Disiplin memberikan dukungan yang tenang dan tertib bagi kegiatan poses belajar mengajar.
- c. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan aturan, norma, nilai kehidupan, dan juga disiplin. Dengan demikian anak-anak akan menjadi pribadi yang tertib, teratur, dan disiplin.
- d. Disiplin diartikan sebagai jalan bagi siswa untuk sukses dalam proses belajar dan kelak ketika bekerja.

Sedangkan menurut Wadirman (dalam Anggraini, 2020) pentingnya disiplin bagi para siswa adalah sebagai berikut :

1. Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang prososial
2. Membantu siswa dalam memberikan pemahaman dan penyesuaian diri terhadap ketentuan lingkungan.
3. Cara menyelesaikan tuntutan yang ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungan sekitar

4. Untuk mengatur keseimbangan harapan individu satu dengan individu lainnya.
5. Menjauhkan siswa melakukan hal-hal yang merujuk pada perilaku menyimpang.

3. Indikator disiplin

Menurut kemendiknas, indikator disiplin ialah (1) Membiasakan hadir tepat waktu, (2) Membiasakan mematuhi aturan, (3) Menggunakan pakaian sesuai ketentuan, (4) Disiplin menjalankan ibadah. Sedangkan menurut Patmawati (dalam Melati, 2021) indikator disiplin adalah (1) datang tepat waktu, (2) patuh pada tata tertib atau aturan bersama/sekolah, (3) mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, dan (4) mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar. Diperkuat dengan Pendapat Prastika (dalam Melati, 2021) adalah (1) datang ke sekolah dan pulang dari sekolah tepat waktu, (2) patuh pada tata tertip atau aturan sekolah, (3) mengerjakan setiap tugas yang diberikan,(4) mengumpulkan tugas tepat waktu, mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar, (5) memakai seragam sesuai ketentuan yang berlaku, dan (6) membawa perlengkapan belajar sesuai dengan mata pelajaran. Selanjutnya indikator menurut Uddiin (dalam Melati, 2021) adalah menyatakan bahwa indikator disiplin adalah selalu (1) datang tepat waktu, (2) dapat memperkirakan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan sesuatu, (3) menggunakan benda sesuai dengan fungsinya, (4) mengambil dan mengembalikan benda pada tempatnya, (5) berusaha menaati

aturan yang disepakati, (6) tertib menunggu giliran, (7) dan menyadari akibat bila tidak disiplin.

Pada penelitian ini menggunakan indikator (1) datang tepat waktu, (2) patuh pada tata tertib atau aturan, (3) memakai seragam sesuai ketentuan yang berlaku, (4) menyelesaikan tugas dengan tepat waktu yang ditentukan, (5) menggunakan benda sesuai dengan fungsinya dan (6) mengambil dan mengembalikan benda pada tempatnya.

4. Unsur disiplin

Menurut Hurlock (dalam Dachi, 2020) membagi unsur-unsur disiplin menjadi tiga, yaitu:

1. Peraturan dan hukum yang memiliki fungsi sebagai pedoman untuk penilaian yang baik.
2. Hukuman bagi pelanggaran peraturan dan hukum. Hukuman yang diberikan berupa sanksi yang memiliki nilai pendidikan serta bukan hanya bersifat menakut-nakuti saja, melainkan bersifat memberikan kesadaran anak agar tidak mengulangi perbuatannya lagi.
3. Hadiah untuk tindakan yang baik atau berusaha untuk bertindak sosial yang baik. Hadiah dapat berupa dalam bentuk verbal maupun non verbal agar anak lebih memiliki motivasi untuk berbuat baik lagi.

5. Faktor yang mempengaruhi disiplin

Menurut Tu'u (dalam Anggraini, 2020) mengatakan ada empat faktor dominan yang mempengaruhi dan membentuk disiplin yaitu :

1. Kesadaran diri berfungsi sebagai self-help bahwa disiplin itu penting untuk dirinya serta keberhasilannya. Selain itu, kesadaran diri adalah motivasi terkuat untuk mencapai disiplin.
2. Pengikut dan ketaatan , sebagai salah satu langkah untuk menerapkan dan mengamalkan aturan-aturan yang mengatur perilaku individu. Ini merupakan kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang muncul dari kemampuan dan kemauan diri.
3. Alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, memfasilitasi dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditetapkan dan diajarkan.
4. Hukuman sebagai upaya untuk menyadarkan, mengoreksi, serta meluruskan apa yang salah sehingga orang kembali ke perilaku yang diharapkan.

C. Tanggung Jawab

1. Pengertian tanggung jawab

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Ardila, 2017) tanggung jawab merupakan kondisi yang mana wajib untuk menanggung seluruh sesuatunya (jika terdapat suatu perihal, boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan dsb). Sedangkan menurut pandangan Hasan (dalam Jayani & Ruffaida, 2020) mengartikan bahwa tanggung jawab merupakan perilaku serta sikap seorang dalam melakukan tugas serta kewajibannya, yang sepatutnya dilakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial serta budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Diperkuat kembali oleh pemikiran Lewis (dalam Syafitri, 2017) yang menyatakan tanggung jawab adalah kesediaan

seorang dalam mengerjakan tugas belajar dengan sebaik- baiknya dalam seluruh konsekuensi yang menyertainya. Orang yang bertanggung jawab mempunyai kepercayaan jika dirinya mempunyai suatu yang berharga buat diberikan kepada orang lain serta percaya bahwa orang lain sanggup merasakan perihal yang sama terhadap dirinya.

Dari pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan pengertian tanggung jawab adalah suatu sikap atau tindakan seseorang yang secara sadar menjalankan tugas serta kewajibannya yang seharusnya dilakukan baik untuk (diri sendiri, masyarakat dan lingkungan) serta mampu untuk menanggung segala konsekuensi yang menyertainya.

2. Indikator tanggung jawab

Menurut Mustari (2013:33) yang menyatakan bahwa indikator tanggung jawab yaitu :

- 1) Memilih jalan lurus;
- 2) Selalu memajukan diri sendiri;
- 3) Menjaga kehormatan diri;
- 4) Selalu waspada;
- 5) Memiliki komitmen pada tugas;
- 6) Melakukan tugas dengan standart yang terbaik;
- 7) Mengakui semua perbuatannya;
- 8) Menepati janji;
- 9) Berani menanggung resiko atas tindakan dan ucapannya.

Sedangkan indikator tanggung jawab menurut Fitri (dalam Syafitri, 2017) adalah 1) Mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik, 2) Bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan, 3) Menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, 4) Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah berikut : (1) Melakukan tugas dengan standart yang baik, (2) mengakui semua perbuatannya, (3) menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, (4) berani menanggung resiko atas tindakan serta ucapannya.

3. Aspek – aspek tanggung jawab

Ada beberapa aspek tanggung jawab menurut Josepshon, Peter, Dowd (dalam Rizki, 2019) yaitu :

a. Berani menanggung konsekuensi

Berani menghadapi akibat jika individu menyelesaikan tugas dan melakukan sesuatu yang beresiko baik resiko positif maupun negatif

b. Kontrol diri

Berani menghadapi akibat jika individu menyelesaikan tugas dan melakukan sesuatu yang beresiko baik resiko positif maupun negatif

c. Menentukan tujuan dan membuat perencanaan

Individu mampu menentukan tujuan serta membuat perencanaan apa yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut

d. Memiliki sikap positif

Memiliki sikap positif seperti jujur, antusias, murah hati, dan semangat

a. Mandiri

Individu mampu berinisiatif, mengatasi hambatan, melakukan sesuatu dengan tepat, berani mengambil keputusan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak lain.

4. Faktor yang mempengaruhi tanggung jawab

Ada sebagian faktor yang dapat mempengaruhi tanggung jawab, diantaranya:

1. Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan utama yang mendidik individu dalam bersikap serta berperilaku. Mendidik moral, nilai serta norma-norma. Yang ada. Perilaku orang ataupun sikap yang ditunjukkan kepada orang-orang umumnya berasal dari keluarga. Apabila di dalam keluarga individu si didik selaku individu yang sopan, maka dalam berperilaku individu tersebut akan bersikap sopan dan lain sebagainya.

2. Sekolah

Di sekolah individu memperoleh pembelajaran ataupun menekuni ilmu yang menjelaskan tentang norma-norma atau ketentuan yang terdapat di masyarakat serta di sekolah. Individu diajarkan pendidikan karakter oleh guru-guru yang mengajar di sekolah. Dari yang dipaparkan oleh guru-guru pastinya individu mampu membedakan mana yang harus dilakukan serta tidak dilakukan.

3. Masyarakat

Lingkungan masyarakat serta tiap anggota masyarakat juga merupakan faktor penting yang berpengaruh dalam tanggung jawab individu, dimana di dalam

masyarakat pergaulan terus menjadi meluas, oleh sebab itu kontrol diri serta kontrol dari masyarakat sangat dibutuhkan. Peringatan dari masyarakat kalau di dalam masyarakat ada norma- norma yang wajib dipatuhi itu hal yang penting, supaya individu mampu menjadi pribadi yang bertanggung jawab serta bisa meningkatkan karakter tersebut dalam dirinya.

D. Pencak silat PSHT

1. Pengertian Pencak Silat

Kamus bahasa indonesia (dalam Erwin,2015:13) menyatakan pengertian dari pencak silat adalah pencak silat diartikan permainan (keahlian) dalam mempertahankan diri dengan keahlian menangkis, menyerang serta membela diri dengan ataupun tanpa senjata. Pencak silat juga diartikan sebagai seni beladiri, sehingga di dalamnya ada faktor keindahan serta tindakan. Pencak silat ialah hasil budi serta ide manusia, lahir dari suatu proses perenungan, pendidikan serta pengamatan. Sedangkan Pencak silat menurut Gunawan A, G (dalam Pratama, 2017) adalah bela diri tradisional Indonesia yang berakar dari budaya Melayu serta dapat ditemui nyaris di segala daerah Indonesia. Dimana pencak silat selaku berolahraga bisa membantu di dalam meningkatkan kebugaran jasmani. Gerakan-gerakan silat mengaitkan segala anggota badan semacam tangan, kaki serta tubuh, sehingga apabila dicoba secara tepat serta terarah tidak hanya hendak menolong tingkatkan kebugaran jasmani, namun bisa menolong tingkatkan keahlian gerak pada seorang.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian pencak silat adalah bela diri dalam mempertahankan diri dengan menggunakan senjata ataupun tidak serta menggunakan gerakan gerakan seperti menangkis, menyerang dll.

2. Ciri - Ciri Pencak Silat

Pandangan mengenai ciri – ciri dalam pencak silat diungkapkan oleh De Castella (dalam Mardotilah 2016:125) yang menyatakan bahwa dalam pencak silat memiliki ciri – ciri yaitu Pencak silat bukan hanya membangun fisik akan tetapi juga membangun mental psikis yang sehat, Pencak silat bersifat lembut dan lentur, Memiliki sifat yang bijaksana dalam bertindak, dapat menangani ophisidan agresi dengan baik. Seperti yang disampaikan oleh Sudiana dan Ni Luh (dalam Pratama, 2017) pencak silat terdapat ciri – ciri yang membedakan pencak silat dengan beladi diri yang lainnya yaitu pencak silat terdapat ciri – ciri umum dan ciri – ciri khusus. Ciri – ciri umum dalam pencak silat sebagai berikut: Dalam pembelaan diri menggunakan seluruh bagian tubuh dan anggota badan mulai dari kepala samapai ujung kaki, dapat menggunakan dengan senjata maupun tanpa senjata, Segala benda yang ada bisa dijadikan senjata seperti sapu, ikat pinggang, tas dan lain sebagainya. Sedangkan untuk ciri - ciri khusus pencak silat : Bersikap tenang dan rileks, Lebih banyak menggunakan kelincahan, kelenturan dan kecepatan di waktu, tempat, serta sasaran yang tepat daripada mengadakan kekuatan, Memperhatikan berat, gerak serta titik keseimbangan badan, Memanfaatkan kekuatan dari serangan lawan, Menghemat tenaga dan menggunakan tenaga seperlunya.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan mengenai Ciri – Ciri Pencak silat adalah mempergunakan fungsi dari seluruh bagian tubuh mulai ujung kaki sampai ujung kepala, mampu mempergunakan senjata maupun tanpa senjata, dan segala benda merupakan senjata serta selalu bersikap tenang, tidak menggunakan kekuatan jika tidak dibutuhkan.

3. Aspek – aspek Pencak Silat

Menurut referensi buku (dalam Erwin, 2015:20) terdapat 4 aspek utama dalam pencak silat diantaranya :

1) Aspek Mental Spiritual

Pencak silat membangun serta meningkatkan karakter serta kepribadian mulia seorang. Selaku aspek mental- spiritual, pencak silat lebih banyak menitikberatkan pada pembentukan perilaku serta sifat karakter pesilat yang cocok dengan falsafah budi pekerti luhur. Aspek mental spiritual meliputi perilaku serta watak bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berbudi pekerti luhur, cinta tanah air, penuh persaudaraan serta tanggung jawab, suka memaafkan, dan memiliki rasa solidaritas besar dengan menjunjung besar kebenaran, kejujuran, serta keadilan. Para pendekar serta maha guru pencak silat era dulu kerap kali wajib melewati tahapan semadi, tapa, ataupun aspek kebatinan lain buat menggapai tingkatan paling tinggi keilmuannya.

2) Aspek Seni

Budaya dan permainan “seni” pencak silat ialah salah satu aspek yang sangat berarti. Sebutan pencak pada biasanya menggambarkan wujud seni tarian pencak silat, dengan musik serta busana tradisional. Aspek seni dari pencak

silat ialah bentuk kebudayaan dalam wujud kaidah gerak serta irama, sehingga perwujudan taktik ditekankan kepada keselarasan, penyeimbang serta keserasian antara raga, irama, serta rasa.

3) Aspek Bela Diri

Keyakinan serta intensitas diri yakni sangat berarti dalam memahami ilmu beladiri dalam pencak silat. Sebutan silat, cenderung menekankan pada aspek keahlian teknis beladiri pencak silat. Pada aspek beladiri, pencak silat bertujuan buat menguatkan naluri manusia buat membela diri terhadap bermacam ancaman serta bahaya. Aspek beladiri meliputi watak serta perilaku kesiagaan mental serta fisik yang dilandasi dengan perilaku kesatria, paham serta senantiasa melakukan ataupun mengamalkan ilmu bela dirinya dengan benar, menjauhkan diri dari perilaku serta sikap sombong serta menjauhkan diri dari rasa dendam.

4) Aspek olahraga

Aspek berolahraga meliputi watak serta perilaku menjamin kesehatan jasmani serta rohani dan berprestasi di bidang berolahraga. Perihal ini berarti pemahaman serta kewajiban buat berlatih serta melakukan pencak silat selaku berolahraga, ialah bagian dari kehidupan tiap hari, misalnya dengan senantiasa menyempurnakan prestasi, bila latihan serta penerapan tersebut dalam pertandingan hingga wajib menjunjung besar sportifitas. Pesilat berupaya membiasakan benak dengan olah badan. Aspek berolahraga meliputi pertandingan serta demonstrasi bentukbentuk jurus, baik buat tunggal, ganda ataupun tim.

E. Kerangka Berpikir

Menurut Curvin & Mindler (dalam Wuryandani et al., 2014) bahwa Pendidikan karakter disiplin merupakan hal penting untuk diperhatikan dalam rangka membina karakter seseorang. Sedangkan menurut Narwanti (dalam Ardila, 2017) tanggung jawab adalah suatu sikap atau tindakan seseorang dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, yang harus dia lakukan, baik untuk diri sendiri, masyarakat, serta lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Sikap tanggung jawab sangat penting dimiliki oleh individu karena sikap tersebut akan menjadi dasar tanggung jawab pada masa yang akan datang, sehingga individu harus berusaha untuk menanamkan sikap tanggung jawab pada masing-masing dirinya. Hasil yang diperoleh dari observasi di lapangan terkait disiplin dan tanggung jawab terhadap subjek yaitu individu yang bukan anggota pencak silat PSHT adalah masih rendah karena tidak mengerjakan tugas sekolah yang menjadi tanggung jawab pelajar, lalu untuk individu yang merupakan siswa anggota pencak silat PSHT sudah disiplin datang tepat waktu saat latihan serta dalam hal tanggung jawab siswa anggota PSHT sangat tinggi. Selanjutnya hasil observasi yang penulis lakukan terhadap pelatih pencak silat PSHT di Rayon Pojokwatu adalah setiap latihan rutin pencak silat, pelatih pada saat awal mulai latihan selalu menerapkan disiplin dan tanggung jawab seperti menerapkan berdoa sebelum latihan, berjabat tangan dengan semua warga pencak silat PSHT yang datang di latihan, serta menyiapkan peralatan yang digunakan saat latihan pencak silat. Lalu untuk hasil observasi terhadap ketua rayon pencak silat PSHT adalah sebagai ketua, penerapan penanaman karakter

kepada para pelatih serta siswa pencak silat PSHT dilakukan dengan memberikan “wejangan” atau nasihat yaitu selalu menerapkan ajaran-ajaran baku PSHT. Sedangkan hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap subjek yaitu individu yang bukan anggota PSHT menyatakan bahwa masih rendah terkait disiplin dan tanggung jawab serta kurang mampu untuk memperbaiki perilaku disiplin dan tanggung jawab. Lalu untuk hasil wawancara siswa pencak silat PSHT adalah siswa mengakui bahwa sebelum masuk dan mengikuti latihan, siswa masih kurang disiplin dan tanggung jawab akan tetapi setelah mengikuti latihan siswa mengalami perubahan yang positif yaitu selalu datang tepat waktu dan menjalankan tanggung jawabnya sebagai siswa pencak silat PSHT. Selanjutnya hasil wawancara terhadap pelatih tetap dan ketua rayon adalah Pelatih dan ketua rayon berpendapat bahwa siswa PSHT Rayon Pojokwatu memiliki sikap Disiplin dan Tanggung jawab yang tinggi akan tetapi masih terdapat satu dua orang siswa yang memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab yang kurang. Penulis mengangkat objek PSHT Rayon Pojokwatu dengan segala keunikan dan keunggulan tempat latihan yang Strategis, banyak Peminat untuk menjadi siswa PSHT, memiliki rasa Persaudaraan yang tinggi, Memiliki rasa Toleransi yang tinggi dan lain lain. Siswa yang mengikuti pencak silat PSHT, selalu diajarkan untuk menerapkan disiplin dan tanggung jawab di manapun siswa tersebut berada bukan hanya di tempat latihan pencak silat akan tetapi di lingkungan keluarga dan masyarakat. Seperti contoh nyata yang terjadi di lingkungan yaitu siswa selalu berjabat tangan kepada warga atau pelatih pencak silat PSHT ketika bertemu di luar tempat latihan seperti di rumah, di warung dan tempat-tempat lainnya. Siswa

PSHT selalu menjunjung tinggi nilai disiplin dan tanggung jawab di kehidupan sehari-hari sehingga dalam prestasi akademik yang ada di sekolah juga meningkat karena siswa selalu disiplin untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan untuk dirinya. Dari segi non akademik siswa PSHT juga sangat berprestasi, karena selalu diberikan penerapan disiplin latihan dan tanggung jawab sebagai calon atlet dan sudah mendapatkan hasil yang maksimal berupa piagam dan medali kejuaraan di ajang kejuaraan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Menurut Sugiyono (dalam Prasanti, 2018) penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada suatu objek yang alamiah yang mana dalam penelitian ini penulis adalah sebagai instrumen kunci utama, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Sedangkan Metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif deskriptif, dimana membuat deskripsi, gambaran ataupun lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

B. *Setting* Penelitian (Lokasi dan Latar Penelitian)

Penelitian ini dilakukan di Rayon Pojokwatu Persaudaraan Setia Hati Terate Kecamatan Sambong Kabupaten Blora. Sesuai dengan judul penelitian yaitu " Penanaman Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Siswa Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora". Rayon Pojokwatu Persaudaraan Setia Hati Terate merupakan salah satu Wadah Kegiatan individu yang digunakan untuk berlatih pencak silat di Kecamatan Sambong Dan Kabupaten Blora.

Adapun waktu Penelitian ini dijadwalkan akan dilakukan oleh penulis pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2022.

C. Data, Sumber Data, dan Instrumen Penelitian

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Umi Narimawati (dalam Pratiwi, 2017) sumber primer adalah data yang berasal dari sumber asli ataupun awal. data ini tidak ada dalam wujud terkompilasi maupun dalam wujud file- file. Informasi ini harus dicari lewat narasumber ataupun dalam sebutan teknisnya responden, ialah orang yang kita jadikan objek riset ataupun orang yang kita peruntukan selaku sarana memperoleh data maupun informasi.” Dalam penelitian ini Sumber data primer ini diperoleh dengan menggunakan purposive sampling yang berjumlah 2 orang yang menjadi subjek, dengan kriteria : 2 orang berdasarkan gender (1 laki – laki dan 1 perempuan) yang masih menjadi siswa pencak silat PSHT di Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora.

Sedangkan Menurut Sugiyono (dalam Pratiwi, 2017) data sekunder yakni“ sumber data yang tidak langsung membagikan data kepada pengumpul data”. Contohnya semacam dari orang lain ataupun dokumendokumen. data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 orang teman dekat subjek, 2 orang tua subjek, 2 orang pelatih dan 1 ketua Rayon ketua Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora. Instrument penelitian dalam penelitian ini adalah penulis sendiri. Sugiyono (dalam Prasanti, 2018) menyampaikan bahwa dalam penelitian kualitatif, penulis sebagai human instrument dimana berperan dalam

penempatan fokus penelitian, pengumpulan data, memilih informasi sebagai sumber data, menganalisis data, dan menafsirkan serta menyimpulkan data temuannya. Dalam penelitian ini penulis sendiri yang menjadi instrument penelitian dalam mengumpulkan data baik melalui observasi, wawancara serta dokumentasi.

D. Prosedur Pengumpulan data Penelitian

Penelitian ini menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

1) Wawancara

Menurut Sugiyono (dalam Pratiwi, 2017) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide dengan melakukan tanya jawab atau diskusi, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

2) Observasi

Observasi menurut Sutrisno Hadi (dalam Pratiwi, 2017) adalah proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun oleh berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

3) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (dalam Pratiwi, 2017) menyatakan “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dokumen yang digunakan merupakan data pendukung terhadap hasil pengamatan dan

wawancara berkaitan dengan bentuk pesan verbal dan non verbal dan juga hambatan-hambatan yang ditemui oleh penulis.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Menurut Moleong (dalam Hadi, 2017) Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan sebagai berikut :

1. Credybility

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh penulis agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

2. Transferability

Merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

3. Dependability

Dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana penulis mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data,

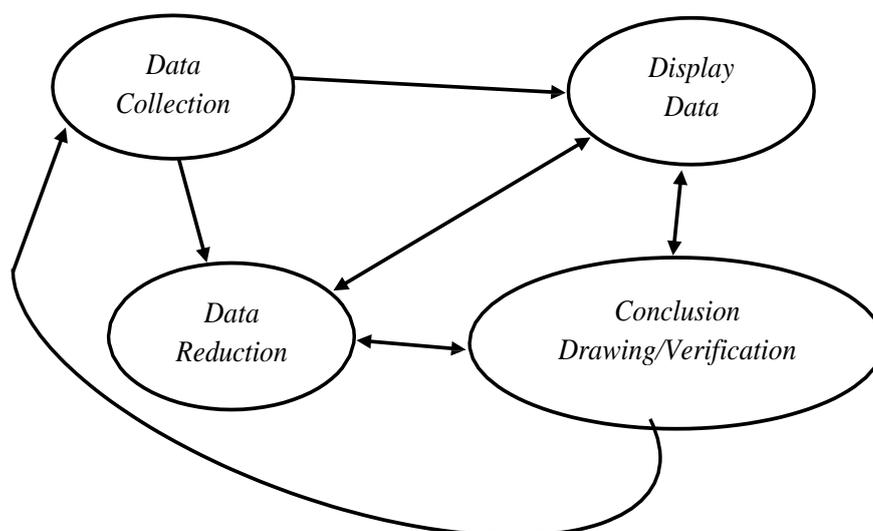
melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. *Confirability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.

F. Metode Analisa Data

Pada penelitian kualitatif analisis data dilakukan pada saat proses pengumpulan data dan juga setelah semua data terkumpul. Miles dan Huberman (dalam Rijali, 2018) mengungkapkan analisis data merupakan usaha mencari, menyusun, dan melaporkan data dalam yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi secara terorganisir sehingga dapat dipahami bersama. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data yang mengacu pada model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015:369-375) Aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, dimulai dari pengumpulan data (*Data Collection*), reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Display Data*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion : Drawing/Verification*). Langkah - langkah analisis ditunjukkan sebagai berikut:



Gambar 3.1F Komponen dalam Analisis Data (*Interatctive Mode*)

Sumber: Analisis Data, Sugiyono (2015)

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang dilakukan selama penelitian dilaksanakan sampai menjawab fokus masalah yang telah ditentukan. Data yang dikumpulkan harus disesuaikan dengan tujuan dari penelitian. Data dalam penelitian ini yang diperoleh melalui hasil observasi partisipan, wawancara yang mendalam dan dokumentasi yang berupa foto dan juga rekaman suara dilapangan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data suatu proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Data yang berada dilapangan yang begitu banyak perlu untuk dicatat secara rinci dan juga teliti. Sehingga menghasilkan data yang begitu banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu diperlukannya reduksi data, reduksi data merupakan kegiatan mengelompokkan, merangkum, mengarahkan, memilih hal – hal yang pokok,

memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema, dan pola serta membuang data yang tidak perlu sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan dari data yang beragam.

3. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data lanjutan dari reduksi data, Penyajian dilakukan untuk menyampaikan data yang sudah digolongkan, dikumpulkan, dikategorikan sesuai dengan tujuan penelitian agar mudah untuk dipahami dan ditarik sebuah kesimpulan. Penyajian data penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan membuat tabel, grafis, bagan, jaringan dan teks deskriptif naratif. Dengan melakukan penyajian data memudahkan penulis untuk memahami yang terjadi, dan mampu melakukan kerja selanjutnya sesuai dengan pemahaman penulis.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion : Drawing/Verification*)

Kesimpulan kualitatif merupakan temuan baru berupa deskripsi dan gambaran obyek yang awal mula masih remang – remang atau tidak diketahui sehingga setelah diteliti menjadi jelas, yang dapat berupa perbandingan berbagai kategori dan dapat berupa hubungan kasual, interaktif, dan hubungan struktural.

Sebelum melakukan kesimpulan perlu adanya verifikasi peninjauan ulang terhadap data yang diperoleh dari lapangan, bertukar pikiran dengan teman untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau upaya-upaya yang lebih luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat lain. Setelah diverifikasi barulah menarik kesimpulan untuk mendapatkan hasil akhir dari penelitian.

G. Tahapan Penelitian

Menurut pendapat Moleong (dalam Rukajat, 2018) menjelaskan bahwa “Tahapan penelitian kualitatif menyajikan 3 tahapan yaitu Tahap pralapangan, Tahap pekerjaan lapangan, dan tahapan analisis data”.

1. Tahap Pra-lapangan

Tahap pra-lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan penulis sebelum pengumpulan data. Tahapan ini diawali dengan penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Tahapan ini secara rinci meliputi : menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menajajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan kegiatan penulis yang dilakukan ditempat penelitian. Pada tahapan pelaksanaan ini, penulis mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Terkait dengan pengumpulan data ini, penulis menyiapkan hal-hal yang diperlukan yaitu lembar wawancara, kamera foto, dan alat perekam suara.

3. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini dibahas prinsip pokok dalam analisis data, prinsip tersebut meliputi dasar, menemukan tema dan merumuskan permasalahan. Semua data-data yang telah diperoleh dari lapangan dan dikumpulkan selama penelitian

berlangsung, sebelum melakukan analisis penulis akan menguji kredibilitas datanya terlebih dahulu, adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh penulis untuk menguji kredibilitas data tersebut meliputi:

a. Member Check

Kegiatan ini merupakan tahap seleksi dan penafsiran sebuah data. Setiap data yang diperoleh selalu dilakukan cek ulang dan diteliti kembali kepada sumber aslinya, yaitu informan penelitian. Selanjutnya data yang sudah dicek, akan diolah dan ditafsirkan. Kegiatan ini dilakukan selama penelitian berlangsung sampai penelitian ini dianggap selesai.

b. Triangulasi Data

Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data bahwa penulis menggunakan banyak sumber data yang berbeda-beda. Penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang berbeda. Penulis menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan wawancara lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi dan Latar Penelitian

1) Deskripsi gambaran umum keadaan lapangan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, gambaran umum keadaan lapangan yang digunakan sebagai latar penelitian adalah dapat dilihat dari hasil observasi yaitu individu yang bukan anggota pencak silat PSHT adalah belum mampu untuk menerapkan disiplin dengan baik, masih ada kelalaian dalam menjalankan tugas serta untuk tingkat tanggung jawab individu yang bukan anggota PSHT masih rendah karna hal tersebut dapat dilihat dari kehidupan sehari-hari yang mana individu yang bukan anggota PSHT tidak mengerjakan tugas sekolah sebagai tanggung jawab seorang pelajar. Lalu untuk individu yang merupakan siswa anggota pencak silat PSHT sudah disiplin datang tepat waktu saat latihan serta dalam hal tanggung jawab siswa anggota PSHT sangat tinggi karena dalam ajaran pencak silat PSHT mengutamakan tanggung jawab dalam diri sendiri baik dalam perkataan maupun perbuatan.

Sedangkan berdasarkan wawancara yang penulis lakukan terhadap subjek yaitu individu bukan anggota PSHT, siswa anggota PSHT, Pelatih tetap PSHT dan Ketua PSHT Rayon Pojokwatu memperoleh hasil yaitu individu yang bukan anggota PSHT menyatakan bahwa masih rendah terkait disiplin dan tanggung jawab serta kurang mampu untuk memperbaiki hal tersebut dikarenakan tidak ada peraturan yang mewajibkan subjek untuk melakukan perilaku disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari selain di lingkungan sekolah.

Lalu untuk hasil wawancara siswa pencak silat PSHT adalah siswa mengakui bahwa sebelum masuk dan mengikuti latihan, siswa masih kurang disiplin dan tanggung jawab akan tetapi setelah mengikuti latihan siswa mengalami perubahan yang positif yaitu selalu datang tepat waktu dan menjalankan tanggung jawabnya sebagai siswa pencak silat PSHT. Selanjutnya hasil wawancara terhadap pelatih tetap dan ketua rayon adalah Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung jawab kepada siswa Pencak silat PSHT di Rayon Pojokwatu dilakukan dengan Latihan Rutin baik dari Segi Latihan Fisik, Mental serta Rohani. Pelatih dan ketua rayon berpendapat bahwa siswa PSHT Rayon Pojokwatu memiliki sikap Disiplin dan Tanggung jawab yang tinggi akan tetapi masih terdapat satu dua orang siswa yang memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab yang kurang.

2) Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora. Pencak silat PSHT di Rayon Pojokwatu berfokus pada olahraga pencak silat yang memiliki kualitas pada bidang organisasi maupun prestasi. Dengan letak yang strategis akan memudahkan masyarakat lebih mengenal pencak silat PSHT di Rayon Pojokwatu. Anggota yang bergabung dalam pencak silat PSHT rayon Pojokwatu ini adalah bersifat umum dari anak-anak, remaja, dewasa, sampai lanjut usia.

Anggota pencak silat PSHT banyak mempelajari ajaran dalam pencak silat seperti seperti olahraga, bela diri, kesenian, kerohanian serta ajaran khusus yang tidak ada di pencak silat manapun yaitu ajaran persaudaraan. Selain belajar olahraga bela diri, Pencak Silat PSHT juga mengajarkan rasa persaudaraan antar

anggota dan saudara (sesama pelatih) untuk saling kasih mengasihi sesama makhluk hidup serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam mempelajari olahraga beladiri yang identik dengan gerakan – gerakan fisik berupa pukulan, tangkisan, dan bantingan. Anggota pencak silat PSHT dituntut untuk menjaga persaudaraan dan juga rasa kasih sayang kepada semua makhluk,

Berdasarkan paparan tersebut mendukung penulis untuk melakukan penelitian analisis deskriptif mengenai “Penanaman Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Siswa Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora”.

3) Gambaran umum subyek

Subyek penelitian ini memiliki karakteristik dibawah ini :

- a) Anggota aktif pencak silat PSHT Rayon Pojokwatu
- b) Status bersabuk jambon
- c) Status sebagai siswa
- d) Masih aktif berlatih pencak silat PSHT
- e) Bersedia terlibat dalam penelitian

Tabel 4.1
Data Subyek

No	Nama (Disamarkan)	Jenis Kelamin	Usia	Status
1	MS	Laki-laki	15	Siswa
2	AN	Perempuan	18	Siswa

Berdasarkan tabel 4.1, penelitian ini melibatkan subyek yang bernama MR dan AN. Kedua subyek tersebut merupakan siswa di sekolah sekaligus siswa di

pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) yang sekarang bersabuk jambon.

Data subyek yang telah diperoleh dari sumber data, penulis beri kode untuk mempermudah pada saat penulis melakukan pengelompokan data sesuai kategori, seperti berikut:

1. Kode (T) digunakan untuk aspek datang tepat waktu.
2. Kode (P) digunakan untuk aspek Patuh pada tata tertib atau aturan.
3. Kode (K) digunakan untuk aspek memakai seragam sesuai dengan ketentuan berlaku.
4. Kode (M) digunakan untuk aspek menyelesaikan tugas dengan tepat waktu yang ditentukan.
5. Kode (F) digunakan untuk aspek menggunakan benda sesuai dengan fungsinya.
6. Kode (B) digunakan untuk aspek mengambil dan mengembalikan benda pada tempatnya.
7. Kode (S) digunakan untuk aspek melakukan tugas dengan standart yang baik.
8. Kode (J) digunakan untuk aspek mengakui semua perbuatannya.
9. Kode (D) digunakan untuk aspek menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
10. Kode (R) digunakan untuk aspek berani menanggung resiko atas tindakan serta ucapannya.

Adapun data subyek yang digunakan penulis dalam penelitian ini dapat

diuraikan sebagai berikut:

a. Data Wawancara dengan Subyek 1

Nama : MS
Umur : 15
Jenis Kelamin : Laki-laki
Asal : Dusun Ndelok Desa Pojokwatu Kecamatan Sambong
Kabupaten Blora
Agama : Islam

1) Hasil obsevasi subjek 1 (MS)

Hasil pengamatan yang dilakukan penulis di tempat latihan pencak silat PSHT terhadap subjek 1 (MS). MS merupakan salah satu siswa yang rajin dalam kegiatan latihan pencak silat PSHT. MS selalu datang dan pulang tepat waktu karena waktu pulang bersamaan dengan pelatih serta teman-teman MS. MS selalu berdoa sebelum melakukan latihan pencak silat PSHT karena berdoa adalah salah satu aturan atau tata tertib di latihan. Ketika MS melakukan kesalahan akan mendapatkan sanksi atau hukuman dari pelatih dan MS mampu untuk menyelesaikan hukuman tersebut. MS ketika latihan selalu menggunakan seragam hitam polos dengan bed PSHT yaitu sakral dan komprang serta sabuk sesuai dengan tingkatan sabuk. Saat sedang pengamatan berlangsung MS tidak mengerjakan tugas yang diberikan pelatih yaitu membawa buku yang didalamnya adalah gambaran mengenai materi silat dengan alasan buru-buru. MS tidak pernah memakai alas kaki sepatu atau sandal saat latihan karena waktu latihan memang tidak diperkenankan menggunakan alas kaki. MS menggunakan toya(tongkat)

untuk memukul sertas menangis dan menggerakan jurus. MS tidak berbohong ketika jadwal MS membawa jahe, MS akan membawa jahe saat latihan pencak silat PSHT.

MS mampu menggunakan peralatan yang ada di latihan sesuai dengan fungsinya yang mana samsak digunakan untuk menendang dan memukul. MS siswa yang mampu untuk menghafal materi yang diberikan pelatih. MS berani menerima hukuman ketika MS melakukan kesalahan saat latihan pencak silat PSHT berlangsung. MS ketika latihan selalu menata peralatan yaitu samsak dan toya di tempat yang sudah disediakan oleh pelatih di tempat latihan. MS tidak pernah menggunakan alas kaki ketika latihan karena memang peraturan saat latihan tidak menggunakan alas kaki. MS tidak terlambat saat akan di mulai latihan pencak silat PSHT. MS selalu mengakui ketika MS melakukan suatu kesalahan saat latihan pencak silat PSHT. MS mampu untuk menggerakan gerakan jurus sesuai arahan dari pelatih tanpa menengok teman-temannya terlebih dahulu. MS mau menerima hukuman tanpa ada penolakan sedikitpun dari MS sendiri saat telah melakukan kesalahan. MS mampu untuk memperelajari dan mempraktekkan gerakan yang sebelumnya di beri oleh pelatih saat latihan pencak silat berlangsung. MS tidak meninggalkan samsak di tempat latihan ketika latika sudah selesai akan tetap membawa samsak tersebut untuk dibawa pulang. MS sudah menggambar materi yang diberikan oleh pelatih baik senam dasar, jurus dan pasang di buku tulis MS.

2) Hasil Wawancara Subjek 1 (MS)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap

subjek 1 yaitu MS. MS adalah salah satu siswa yang mengikuti kegiatan pencak silat PSHT di Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora. MS berasal dari Dusun Delok Desa Pojokwatu dan MS bergabung pada PSHT pada tahun 2021 sampai sekarang. MS merupakan siswa yang tidak pernah terlambat datang ke latihan pencak silat, MS hampir terlambat karena menunggu teman akan tetapi waktu sampai di tempat latihan ternyata belum dimulai. MS menggunakan seragam yang sesuai ketika latihan pencak silat PSHT yaitu sakral, komprang dan menggunakan sabuk sesuai tingkatan yaitu sabuk jambon. MS tidak pernah sekalipun bolos latihan dan ketika MS sakit akan memberikan surat izin sakit. MS mampu mengakui kesalahan yang diperbuat ketika latihan dan mampu untuk menyadari kesalahan yang diperbuat. Akan tetapi MS pernah berbohong 1x saat dihukum tidak menyelesaikan hukuman sepenuhnya dikarenakan sakit. Ketika pelatih memberikan tugas kepada MS untuk latihan sendiri MS langsung memimpin teman-temannya untuk pemanasan sampai selesai dengan baik. MS menggunakan samsak dengan cara ditendang dan dipukul sedangkan toya untuk memukul dan menggerakkan jurus sesuai dengan fungsi peralatan latihan tersebut.

MS menyadari ketika melakukan suatu kesalahan dan MS mau menerima resiko berupa hukuman dari pelatih atas kesalahan yang diperbuat. Ketika berada di luar latihan dan bertemu dengan pelatih MS selalu menyapa dan berjabat tangan (bersalaman) dengan pelatih. MS selalu datang dan pulang sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan oleh pelatih. MS mengetahui tata tertib yang ada di latihan seperti berdoa sebelum latihan, berjabat tangan dengan pelatih serta teman-

teman dll, dan MS mampu mentaati aturan tersebut. MS tidak pernah menggunakan alas kaki seperti sandal maupun sepatu karena memang peraturannya tidak diperbolehkan menggunakan alas kaki. Ketika diberi tugas untuk menggambar MS sehabis pulang dari latihan langsung menggambar dengan alasan agar tidak lupa dengan gerakan yang diberikan pelatih. MS membawa alat latihan yaitu samsak untuk dibawa pulang serta menaruh toya tetap di tempat semula yang disediakan oleh pelatih. Bukan hanya itu saja MS tidak membiarkan peralatan latihan berserakan tetapi ditata dengan rapi sesuai tempatnya. MS mengakui kesalahan yang diperbuat baik dalam gerakan pencak silat ataupun tindakan saat latihan berlangsung. MS pernah melakukan gerakan yang tidak sesuai dengan arahan pelatih karena lupa atau memang salah gerakan.

MS sudah mampu mempelajari serta menghafal materi yang berupa senam dasar, jurus dan pasang. Ketika diminta pelatih untuk membawa buku gambar yang sudah dikerjakan MS lupa membawa dengan alasan buru-buru. MS melakkan hukuman yang diberikan oleh pelatih karena MS melakukan suatu kesalahan saat latihan. MS juga melakukan gerakan sesuai dengan arahan pelatih dengan standart yang baik dan benar. MS menyatakan bahwa dulu pernah telat untuk sekolah akan tetapi ketika mengikuti latihan pencak silat PSHT MS sudah tidak pernah terlambat lagi. Untuk tugas sekolah MS dikerjakan secara tepat waktu dan MS mengatakan dirinya tambah rajin. Ketika dirumah pun MS dimintai tolong oleh orangtua dan MS mau melakukan perintah tersebut.

3) Hasil Wawancara dengan Teman Subjek 1 (MRP)

Teman MS (MRP), merupakan salah satu teman MS sejak dari kecil

hingga sekarang. MRP juga satu sekolah dengan MS meskipun tidak satu kelas serta rumah MRP juga berada di Dusun Delok Desa Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora. MS juga merupakan salah satu siswa yang sama dengan MS yang mengikuti latihan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate dari tahun 2021 sampai sekarang. Menurut MRP, MS merupakan teman yang baik, setia kawan, rajin, disiplin tugasnya dikerjakan, serta menepati janjinya. MS tidak pernah sekalipun terlambat latihan pencak silat dan hampir terlambat karena menunggu MRP. MS juga datang dan pulang sesuai waktu yang ditentukan oleh pelatih karena pulang bersamaan dengan pelatih dan teman-teman. Dalam menggunakan seragam MS selalu sesuai dengan aturan yaitu memakai sakral, komprang, dan sabuk sesuai tingkatan. MS juga tidak pernah memakai alas kaki ketika latihan berlangsung karena memang aturannya tidak diperbolehkan menggunakan alas kaki.

MS selalu mengakui perbuatannya, baik salah maupun benar akan tetapi MS selalu mengakui seperti halnya dalam gerakan yang MS gerakan. Ketika MS melakukan kesalahan MS mau menerima hukuman dari pelatih tanpa penolakan sedikitpun. MS mampu untuk mempelajari dan menghafal materi yang diberikan pelatih serta menurut MRP, MS adalah salah satu siswa yang paling hafal materi pencak silat. MS mampu untuk menggambar materi setelah pulang dari latihan sedangkan diberi waktu seminggu dengan alasan agar tidak lupa dengan materi yang sudah di kasih oleh pelatih. MS menggunakan samsak sesuai fungsinya yaitu dengan dipukul dan ditendang saat latihan berlangsung. MS juga menaruh benda atau peralatan latihan di tempat yang sudah di sediakan oleh pelatih sehingga alat

latihan tidak berserakan. Ketika pelatih mengarahkan untuk gerakan jurus MS mampu untuk menggerakkan jurus tersebut jadi tidak asal gerak. MS selalu membawa air minum dan tidak pernah lupa karena air minum juga salah satu tata tertib yang ada saat latihan.

4) Hasil Wawancara dengan Orang Tua Subjek 1 (SK)

Hasil wawancara penulis dengan orang tua MS yaitu bapak SK, bapak SK mendukung MS mengikuti pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate, bapak SK mengatakan senang MS mengikuti latihan silat karena sehat dan berolahraga serta sebagai laki-laki ketika berpergian bisa menjaga diri sendiri untuk sekarang dan juga dikemudian hari. Keseharian MS dirumah MS baik, karena membantu orang tua saat dimintai bantuan pasti di mau melaksanakan perintah dari orang tuanya. MS ketika dirumah pada pagi hari sulit untuk bangun pagi, akan tetapi MS bisa bangun ketika ada acara seperti kerjabakti di tempat latihan atau waktu sekolah. Menurut bapak SK, MS anak yang rajin mengerjakan tugas sekolah apalagi ketika malam hari akan ada latihan pencak silat pasti MS akan mengerjakan tugasnya terlebih dahulu. Saat MS akan berangkat ke latihan pencak silat, MS terkadang berpamitan dengan cara bersalaman akan tetapi lebih seringnya tidak bersalaman hanya berbicara saja ketika mau berangkat latihan.

Sebelum berangkat ke latihan pencak silat setelah magrib MS membuat air minum jahe ataupun jamu untuk dibawa ke tempat latihan serta menyiapkan dan menggunakan seragam baju dan celana berwarna hitam serta sabuk yang ditaruh didalam tas MS. MS tidak pernah terlambat saat berangkat ke latihan karena sesudah adzan isya dan sebelum komad MS sudah sholat dan bersiap lalu

berangkat latihan jadi tidak pernah telat. Ketika MS melakukan kesalahan yaitu sering keluar dan jarang dirumah MS mendapatkan sanksi dari orang tuanya yaitu dimarahin akan tetapi MS menerima dengan diam dan menurut apa yang dikatakan oleh orang tua MS. Saa melakukan kesalahan MS juga mengatakan bahwa MS bersalah serta meminta maaf ke orang tua MS dan yang paling sering adalah ke ibu MS selaku orang tua yang dekat sekali dengan MS. Meskipun MS marah-marah ketika dirumah, akan tetapi MS tidak pernah berkata kasar karena orang tua MS memberi aturan MS tidak diperbolehkan berkata kasar.

Menurut bapak SK, selaku orang tua MS terjadi perubahan saat MS mengikuti latihan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate. MS lebih tanggung jawab apalagi saat orang tua MS meminta bantuan untuk membantu pekerjaan MS datang membantu. Lalu MS tambah rajin dan mengerjakan tugas sekolah di awal waktu. Serta saat berangkat ke sekolah juga di awal waktu sehingga MS tidak terlambat ke sekolah serta MS sudah berani kemana-mana walaupun malam hari.

5) Hasil Wawancara dengan Pelatih Subjek 1 (TNR)

Berdasarkan wawancara yang telah penulis lakukan terhadap pelatih MS yaitu TNR. TNR merupakan pelatih MS yang disahkan menjadi pelatih di Rayon Pojokwatu dari tahun 2021 sampai sekarang. TNR sudah mengenal MS dari sejak SD sampai sekarang. Menurut TNR selaku pelatih, MS merupakan siswa yang rajin karena tidak pernah terlambat saat latihan pencak silat PSHT serta MS merupakan siswa yang pintar. Pintar yang artinya setiap diberi materi oleh pelatih dan disuruh untuk mempelajari serta mempraktekkan MS mampu untuk melakukan gerakan silat tersebut. Ketika pelatih memberikan perintah untuk

menggerakkan jurus MS langsung menggerakkan jurus tersebut tanpa menunggu teman-temannya. Bukan hanya gerak sembarangan akan tetapi MS menggerakkan jurus sesuai dengan apa yang diperintah oleh pelatih. Dalam setiap latihan pencak silat cara berpakaian MS sesuai dengan aturan yang ada yaitu memakai sakral komprang dan sabuk jambon sesuai dengan tingkatan. Setelah selesai latihan peralatan yang digunakan dibawa pulang oleh MS bergantian dengan teman-teman akan tetapi setiap ada latihan selalu dibawa kembali oleh MS sedangkan toya tetap ditaruh di tempat latihan.

MS dari awal sampai sekarang sudah paham bagaimana cara penggunaan samsak dan toya, samsak penggunaannya dengan cara dipukul dan ditendang sedangkan toya untuk memukul serta menggerakkan jurus. Terdapat aturan ketika latihan berlangsung dan MS mentaati aturan tersebut yaitu berjabat tangan dengan pelatih setelah itu berdoa lalu latihan, setelah latihan berjalan sekitar pukul 22.00 akhirnya istirahat dan para siswa di izinkan untuk minum lalu setelah istirahat kembali latihan materi setelah itu pulang, pada waktu latihan peserta didik harus sopan serta memperhatikan materi yang diberikan pelatih. Akan tetapi TNR pernah mengetahui saat diluar latihan ketika MS bersama temannya berkata kasar atau misuh. Meskipun begitu saat bertemu dengan pelatih di luar latihan MS selalu menyapa dan berjabat tangan dengan baik sesuai dengan aturan yang ada dalam pencak silat PSHT. Ketika akan diadakan tes kenaikan tingkat sabuk, MS selalu persiapan untuk menghafalkan materi yang sudah diberikan oleh pelatih ketika latihan.

MS mengakui ketika melakukan kesalahan saat latihan pencak silat

berlangsung baik kesalahan dalam perbuatan maupun perkataan. Dan MS tidak pernah melakukan penolakan sedikitpun atas hukuman atau sanksi yang diberikan pelatih untuk MS karena telah melakukan kesalahan. Terdapat strategi yang dilakukan TNR selaku pelatih MS untuk menerapkan disiplin dan tanggung jawab pada siswa yang mengikuti latihan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate yaitu dari sikap pelatih sebagai guru juga diartikan sebagai model untuk para siswa dalam mencontohkan perilaku yang baik, terdapat hukuman atau sanksi yang diberikan kepada siswa untuk membuat siswa disiplin serta tanggung jawab serta berani menerima resiko atas apa yang telah dilakukan baik perbuatan maupun perkataan. Strategi untuk menerapkan disiplin dan tanggung jawab tidak terlepas dari 5 panca dasar yang digunakan sebagai dasar untuk membentuk karakter dari siswa yang masih berlatih, 5 panca dasar tersebut adalah persaudaraan, olahraga, beladiri, kesenian dan kerohanian.

6) Hasil Wawancara dengan Ketua Rayon Subjek 1 (ST)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan terhadap ketua Rayon MS yaitu Bapak ST. ST merupakan ketua Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora dan menjabat menjadi Ketua Rayon pada tahun 2020 sampai sekarang. Menurut ST selaku Ketua Rayon Pojokwatu, MS merupakan siswa yang baik, sregap atau rajin, disiplin tidak pernah terlambat latihan dan ketika dimintai bantu mau menolong. MS selalu rajin untuk mematuhi aturan seperti memakai seragam yang sesuai saat latihan karena seragam yang digunakan merupakan identitas di pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate. Bukan hanya itu saja, sebelum latihan

diajarkan untuk berjabat tangan dengan pelatih serta teman-teman dan MS selalu melakukan aturan tersebut yaitu berjabat tangan baik pelatih atau teman-temannya. Sebelum masuk latihan MS selalu berdoa serta bukan hanya awal mau latihan tetapi setelah selesai latihan juga berdoa kembali. Tanggung jawab seorang siswa salah satunya adalah mempelajari materi dan MS mampu untuk menghafal materi yang sudah diberikan, menurut ST selaku ketua Rayon melihat MS salah satu siswa yang paling hafal sendiri materi yang sudah diberikan. Ketika MS melakukan kesalahan mampu untuk mengakui kesalahan apa yang telah diperbuat. Setelah melakukan kesalahan MS akan mendapatkan hukuman atau sanksi sebagai konsekuensi yang didapat dan MS menerima hukuman tersebut tanpa ada penolakan karena telah menyadari apa yang telah MS lakukan adalah salah. Terkait di luar latihan MS juga mampu menjaga tali persaudaraan serta mematuhi aturan yaitu ketika bertemu dengan pelatih akan menyapa dan berjabat tangan.

Menurut ST, pelatih di Rayon Pojokwatu dalam menerapkan disiplin dan tanggung jawab siswa adalah dengan menguasai terlebih dahulu mengenai materi yang terdapat dalam pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate serta dengan keteladanan dan memberikan tindakan atau perbuatan nyata yang baik agar dijadikan model untuk para siswa baik di latihan maupun luar latihan, akan tetapi semua itu tidak terlepas dari yang namanya 5 Panca Dasar PSHT. Sedangkan saya ST selaku ketua Rayon juga terjun langsung untuk menerapkan disiplin dan tanggung jawab siswa mbak. seperti selalu mengingatkan aturan yang ada di PSHT, memberikan *reward* dan *punishment* untuk para siswa serta memberikan 5 Panca Dasar di PSHT. 5 Panca Dasar Tersebut tidak dapat dipisahkan, ketika 1

saja terpisah yang 4 tidak akan pernah jadi. 5 Panca Dasar tersebut terdiri dari Persaudaraan, Olahraga, Beladiri, Kesenian dan Kerohanian dan semua itu harus diamalkan dalam ekehidupan sehari-hari agar dapat berguna dan bermanfaat bagi diri sendiri ataupun orang lain.

b. Data Wawancara dengan Subyek 2

Nama : AN
Umur : 18
Jenis Kelamin : Perempuan
Asal : Dusun Tubrem Desa Pojokwatu Kecamatan Sambong
Kabupaten Blora
Agama : Islam

1) Hasil obsevasi subjek 2 (AN)

Hasil observasi yang dilakukan oleh penulis terhadap subyek AN pada saat melakukan latihan rutin pencak silat PSHT di Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora. AN merupakan siswa pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate dari tahun 2021 sampai sekarang. AN salah satu siswa yang tidak pernah terlambat saat latihan karena berangkatnya selalu tepat waktu. Sebelum latihan di mulai AN selalu berdoa terlebih dahulu agar tidak terjadi halangan saat latihan. Dalam menggunakan seragam, AN juga sesuai dengan ketentuan yang berlaku saat latihan yaitu menggunakan sakral komprang sabuk serta hijab. Setelah latihan AN tidak meninggalkan samsak di tempat latihan karena memang harus dibawa pulang serta bergantian dengan teman. Akan tetapi saat latihan berlangsung AN memakai perhiasan serta memakai make up yang

sebenarnya tidak diperbolehkan oleh pelatih. Meskipun begitu AN berani menerima sanksi atau hukuman akibat telah melakukan kesalahan. Dan ketika AN ditanya oleh pelatih benar atau salah AN mampu untuk mengakui apa yang dilakukan itu benar ataupun salah. AN tidak pernah menggunakan alas kaki ketika latihan baik sandal maupun sepatu karena peraturan ketika latihan tidak diperbolehkan untuk memakai alas kaki.

AN mampu menggunakan peralatan latihan sesuai dengan fungsinya seperti samsak, AN menggunakan samsak untuk dipukul dan ditendang ketika latihan pencak silat berlangsung. AN kurang mampu untuk mempelajari materi yang diberikan pelatih sehingga AN sering kali salah gerakan saat latihan. Sewaktu pelatih menyuruh AN untuk membawa buku yang isinya berupa materi yang sudah di gambar AN mampu untuk menyelesaikan gambaran tersebut sesuai waktu yang ditentukan. AN selalu datang dan pulang sesuai waktu yang ditentukan karena memang saat pulang bersamaan dengan pelatih serta teman-teman. AN mampu menggunakan toya/tongkat untuk memukul menangkis serta menggerakkan jurus saat latihan berlangsung. AN mampu untuk menghafal materi dengan baik meskipun masih ada 1 atau 2 kali salah gerak karena tidak dengar aba-aba.

AN tidak berbohong ketika jadwal AN membawa jahe ataupun jamu, pasti AN akan membawa saat latihan pencak silat PSHT berlangsung dan akan diminum beserta dengan teman-teman serta pelatih. ketika latihan AN selalu menata peralatan yaitu samsak dan toya di tempat yang sudah disediakan oleh pelatih di tempat latihan. Meskipun AN terkadang salah gerak, akan tetapi AN

mampu menggerakkan arahan dari pelatih tanpa menengok teman-temannya. Ketika dihukum oleh pelatih AN meneri hukuman tersebut tanpa ada sedikitpun penolakan dari diri AN sendiri. AN sudah menggambar materi yang berupa senam dasar, jurus dan pasangan yang diminta oleh pelatih.

2) Hasil Wawancara Subjek 2 (AN)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap subjek yaitu AN. AN merupakan salah satu siswi yang mengikuti latihan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora. AN berasal dari Dusun Tubrem Desa Pojokwatu dan bergabung pada PSHT pada tahun 2021 sampai sekarang. AN merupakan siswi yang tidak pernah terlambat untuk masuk mengikuti kegiatan latihan pencak silat PSHT. Dalam memakai seragam AN sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu memakai sakral dan komrang lalu sabuk serta hijab. AN juga siswi yang tidak pernah membolos latihan, akan tetapi kalau AN sakit pasti mengirimkan surat izin sakit. Dalam penggunaan peralatan latihan, AN sudah mampu untuk menggunakan sesuai dengan fungsinya yaitu samsak untuk ditendang dan dipukul sedangkan toya (tongkat) untuk memukul serta menggerakkan jurus. AN juga mau melakukan apapun perintah dari pelatih akan tetapi perintah tersebut harus yang positif. Ketika pelatih memberikan perintah untuk latihan sendiri, AN mampu untuk latihan sendiri dengan cara memberikan arahan pemanasan bergantian dengan teman-temannya.

Saat melakukan kesalahan, AN mampu untuk mengakui berkata jujur atas apa yang sudah dilakukan. Akan tetapi saat diluar latihan ketika bertemu

pelatih AN tidak berjabat tangan dengan pelatih dengan alasan malu sedangkan berjabat tangan adalah salah satu aturan yang ada. Meskipun begitu AN saat akan dilakukan tes kenaikan tingkat AN selalu menghafalkan materi yang sudah diberikan oleh pelatih. AN juga selalu datang dan pulang sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh pelatih karena waktu pulang bersamaan dengan pelatih. AN mampu untuk mentaati peraturan yang ada seperti datang tepat waktu, membawa air minum, berdoa sebelum latihan serta membawa peralatan latihan seperti samsak dan toya. AN pernah menggunakan alas kaki dulu sebelum mengetahui peraturan, akan tetapi setelah mengetahui bahwa tidak diperbolehkan menggunakan alas kaki baik sepatu atau sandal maka AN sudah mampu untuk mentaati peraturan tersebut. Dalam latihan pencak silat PSHT terdapat tingkatan sabuk yang harus dipakai oleh siswa, AN selalu menggunakan sesuai tingkatan sabuk yang didapatkan yaitu sabuk Jambon. Saat pelatih meminta AN untuk menggambar materi yang sudah diberikan, AN terkadang tidak langsung menggambar materi tersebut. Ketika AN melakukan kesalahan akan mendapatkan sanksi berupa hukuman baik push up atau sit up dan yang lainnya AN mengatakan bahwa tidak mengakui hukuman yang dilakukan belum selesai kepada pelatih.

Peralatan latihan yang digunakan yaitu samsak dan toya, AN membawa samsak pulang serta bergantian dengan teman-temannya sedangkan untuk toya AN menaruh di tempat yang sudah disediakan oleh pelatih. Serta AN tidak pernah membiarkan peralatan latihan berserakan jadi alat yang digunakan harus tertata dengan rapi. AN sering kali menggerakkan gerakan pencak silat yang tidak sesuai

dengan arahan pelatih dengan alasan lupa atau salah dengar. Ketika ditanya oleh pelatih AN mampu mengakui gerakan yang dilakukan itu benar atau salah. Saat pelatih memberikan tugas untuk membawa buku yang berisi gambaran materi pencak silat AN selalu membawa buku tersebut. AN mampu menerima hukuman atau sanksi atas apa yang sudah diperbuat ketika latihan berlangsung contoh nyata lupa jurus. Terkait di luar latihan yaitu di sekolah AN mengatakan bahwa setelah mengikuti PSHT AN semakin tepat waktu untuk berangkat ke sekolah karena sudah terbiasa dengan kebiasaan tepat waktu saat latihan. Bukan hanya itu, AN juga ketika dikasih tugas dari sekolah langsung dikerjakan bukan seperti dulu yang selalu mengundur waktu untuk mengerjakan tugas atau PR. Selain di sekolah yaitu di rumah, ketika AN disuruh orang tua seperti memasak menyapu dan lain-lain AN mau melaksanakan perintah tersebut.

3) Hasil Wawancara Teman Subjek 2 (STH)

Teman AN (STH), merupakan salah satu teman AN sejak masuk di sekolah menengah kejuruan hingga sekarang. STH satu sekolah dengan AN meskipun tidak satu Jurusan. STH berasal dari Dusun Cerme Desa Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora. STH juga merupakan salah satu siswa yang sama dengan AN yaitu mengikuti latihan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate dari tahun 2021 sampai sekarang di Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora. Menurut STH, AN merupakan teman yang baik, kalem, rajin, tidak pernah telat ketika latihan. AN juga selalu datang dan pulang sesuai waktu yang ditentukan karena saat pulang bersamaan dengan pelatih serta teman-teman yang lain. Dalam berpakaian AN juga sesuai dengan aturan yaitu

memakai sakral komprang sabuk dan hijab. Akan tetapi AN kurang patuh terhadap aturan yang mana tidak diperbolehkan untuk memakai make up saat latihan tetapi AN tetap memakai make up. Ketika ditanya pelatih gerakan yang dilakukan benar atau salah AN selalu mengakui meskipun gerakan yang dilakukan itu benar ataupun salah. Saat AN melakukan kesalahan, AN mau untuk diberikan sanksi atau hukuman dari pelatih atas kesalahan apa yang telah dilakukan.

AN juga mampu untuk menerima tanpa ada penolakan sedikitpun saat dihukum oleh pelatih karena menyadari bahwa AN telah melakukan kesalahan. Saat diberikan arahan pelatih untuk mengerjakan suatu jurus, AN kurang percaya diri sehingga AN menengok ke teman-temannya terlebih dahulu setelah itu baru AN akan mengerjakan arahan yang diberikan pelatih. AN juga tidak hafal dengan materi yang diberikan oleh pelatih karena banyak sekali seperti senam dasar, jurus dan pasang. Ketika pelatih menyuruh untuk menggambar materi yang sudah diberikan AN langsung menggambar serta tidak pernah lupa membawa buku. AN mampu untuk menggunakan peralatan latihan sesuai dengan fungsinya yaitu samsak dengan cara ditendang dan dipukul saat latihan berlangsung. AN juga selalu menaruh dan mengembalikan peralatan latihan di tempat yang sesuai yaitu samsak dibawa pulang bergantian sedangkan toya ditaruh di tempat latihan yang sudah ditentukan oleh pelatih.

4) Hasil Wawancara Orang Tua Subjek 2 (WR)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh orang tua AN yaitu Ibu WR. Ibu WR adalah orang tua AN yang memiliki pekerjaan yaitu ibu rumah tangga dan petani. Ibu WR mendukung AN mengikuti kegiatan pencak silat

Persaudaraan Setia Hati Terate karena kegiatan yang baik serta sebagai perempuan AN mampu untuk menjaga diri. Menurut ibu WR, AN merupakan anak yang kalem, nurut ketika diperintah oleh orang tua serta bangun pagi terus setelah itu membantu pekerjaan rumah. Ketika dirumah AN selalu bangun pagi setelah itu membantu pekerjaan rumah seperti bersih-bersih rumah dan memasak. Saat AN dimintai tolong oleh orang tua selalu dikerjakan dengan baik serta nurut dengan perintah orang tua meskipun terkadang 1 atau 2 kali tidak mau karena kecapean. Proses belajar ketika dirumah juga baik saat AN memiliki tugas langsung dikerjakan samapi lembur agar cepat terselesaikan karena malam hari watunya latihan pencak silat. AN tidak pernah datang terlambat ke latihan meskipun malam hari dan hujan akan tetapi AN tetap berangkat latihan. Cara berpakaian AN juga sesuai dengan aturan yang ada yaitu menggunakan sakral komprang jilbab serta sabuk yang ditaruh di tas.

Saat AN melakukan kesalahan dan dimarahin oleh orang tua, AN membantah serta ikut marah-marah karena mengeluh akibat disuruh untuk melakukan sesuatu sedangkan AN sedang capek. Akan tetapi setelah itu AN mengakui kesalahannya karena telah marah dengan orang tua serta berbicara untuk tidak mengulangi kesalahan yang diperbuat. Orang tua AN melarang AN agar tidak berbicara kasar, dan AN mampu untuk mentaati perintah tersebut saat marah AN tidak pernah berkata kasar apalagi dengan orang tua. AN tidak pernah membolos untuk latihan pencak silat, akan tetapi ketika sakit AN akan mengirimkan surat izin sakit. Menurut ibu WR, setelah AN mengikuti latihan pencak silat PSHT terdapat perubahan yaitu lebih disiplin yang dulu nya saat

waktu sholat selalu di ingatkan sekarang mampu untuk sholat tanpa disuruh serta rajin belajar. Bukan hanya itu AN juga mengerjakan tugas sekolah dengan baik agar selesai dengan harapan tidak ada beban saat malam hari mengikuti latihan pencak silat PSHT.

5) Hasil Wawancara Pelatih Subjek 2 (AS)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pelatih AN yaitu AS. AS merupakan pelatih yang sudah disahkan menjadi pelatih sejak tahun 2018 sampai sekarang. AS merupakan pelatih tetap di Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora. AS sudah mengenal AN dari sekolah dasar serta AN adalah tetangga AS. Menurut AS sebagai pelatih, AN merupakan siswa yang pendiam, kalem, tidak banyak bicara serta disiplin tidak pernah terlambat latihan satu kali pun. Ketika diberikan perintah oleh pelatih menggerakkan suatu jurus, AN melihat teman-temannya terlebih dahulu setelah itu baru bergerak. AN memahami bagaimana cara penggunaan peralatan yang digunakan yaitu samsak dan toya, samsak digunakan untuk dipukul dan ditendang sedangkan toya untuk memukul serta menggerakkan jurus. Cara berpakaian AN saat latihan sudah sesuai dengan aturan yang ada yaitu dengan menggunakan sakral, komprang, hijab serta sabuk jambon sesuai tingkatan. Akan tetapi terdapat aturan dari pelatih yang dilanggar oleh AN yaitu tetap memakai make up saat latihan sedangkan pelatih sudah melarang hal tersebut.

Saat melakukan kesalahan, siswa diajarkan untuk mengakui kesalahan yang diperbuat termasuk juga AN mengakui ketika telah melakukan kesalahan baik perbuatan maupun perkataan. Ketika bersalah para siswa akan diberikan

sanksi atau hukuman, AN menerima hukuman tanpa ada penolakan dari AN karena menyadari telah melakukan suatu kesalahan. AN kurang mampu untuk mempelajari materi yang sudah diberikan pelatih sedangkan sudah diberi waktu pelatih akan tetapi ada yang masih belum dipahami. Perlatan yang digunakan untuk latihan AN bawa pulang yaitu samsak dan ketika ada latihan akan dibawa kembali sedangkan toya tetap ditinggal di tempat latihan. AN selalu sopan santu saat di tempat latihan karena memang AN anak yang kalem dan pendiam sehingga tidak pernah berkata kasar. Akan tetapi saat di luar latihan ketika bertemu pelatih di luar tempat latihan AN hanya menyapa tanpa berjabat tangan dengan pelatih, sedangkan hal tersebut juga merupakan symbol Persaudaraan di pencak silat PSHT.

Saat akan diadakan tes kenaikan sabuk, AN melakukan persiapan seperti giat menghafal materi saat latihan berlangsung untuk menghadapi tes kenaikan sabuk tersebut. AS sebagai pelatih siswa pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Rayon Pojokwatu mempunyai strategi untuk menerapkan disiplin dan tanggung jawab siswa yaitu dengan menerapkan 5 Panca Dasar yang terdapat dalam PSHT dan tidak akan ada di pencak silat atau beladiri manapun selain PSHT. 5 Panca Dasar tersebut adalah Persaudaraan, Olahraga, Beladiri, Kesenian dan Kerohanian. Serta menerapkan Reward berupa sanjungan dan Punishment atau sanksi hukuman untuk para siswa yang sudah melakukan kesalahan agar siswa tau mana yang benar dan mana yang salah serta penerapan sikap keteladanan dari seorang pelatih dalam mengajar dan memberi materi kepada siswa.

6) Hasil Wawancara Ketua Rayon Subjek 2 (ST)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan terhadap ketua Rayon AN yaitu Bapak ST. ST merupakan ketua Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora dan menjabat menjadi Ketua Rayon pada tahun 2020 sampai sekarang. Menurut ST selaku Ketua Rayon Pojokwatu, AN merupakan siswa yang baik, pendiam, kalem, disiplin tidak pernah terlambat latihan. AN selalu rajin untuk mematuhi aturan seperti memakai seragam yang sesuai saat latihan karena seragam yang digunakan merupakan identitas di pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate. Bukan hanya itu saja, sebelum latihan diajarkan untuk berjabat tangan dengan pelatih serta teman-teman dan AN selalu melakukan aturan tersebut yaitu berjabat tangan baik pelatih atau teman-temannya. Sebelum masuk latihan AN selalu berdoa serta bukan hanya awal mau latihan tetapi setelah selesai latihan juga berdoa kembali. Tanggung jawab seorang siswa salah satunya adalah mempelajari materi dan AN mampu untuk menghafal materi yang sudah diberikan, menurut ST selaku ketua Rayon melihat AN salah satu siswa yang paling hafal sendiri materi yang sudah diberikan. Ketika MS melakukan kesalahan mampu untuk mengakui kesalahan apa yang telah diperbuat. Setelah melakukan kesalahan AN akan mendapatkan hukuman atau sanksi sebagai konsekuensi yang didapat dan AN menerima hukuman tersebut tanpa ada penolakan karena telah menyadari apa yang telah AN lakukan adalah salah. Terkait di luar latihan AN juga mampu menjaga tali persaudaraan serta mematuhi aturan yaitu ketika bertemu dengan pelatih akan menyapa dan berjabat tangan.

Menurut ST, pelatih di Rayon Pojokwatu dalam menerapkan disiplin dan tanggung jawab siswa adalah dengan menguasai terlebih dahulu mengenai materi yang terdapat dalam pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate serta dengan keteladanan dan memberikan tindakan atau perbuatan nyata yang baik agar dijadikan model untuk para siswa baik di latihan maupun luar latihan, akan tetapi semua itu tidak terlepas dari yang namanya 5 Panca Dasar PSHT. Sedangkan saya ST selaku ketua Rayon juga terjun langsung untuk menerapkan disiplin dan tanggung jawab siswa mbak. seperti selalu mengingatkan aturan yang ada di PSHT, memberikan reward dan punishment untuk para siswa serta memberikan 5 Panca Dasar di PSHT. 5 Panca Dasar Tersebut tidak dapat dipisahkan, ketika 1 saja terpisah yang 4 tidak akan pernah jadi. 5 Panca Dasar tersebut terdiri dari Persaudaraan, Olahraga, Beladiri, Kesenian dan Kerohanian dan semua itu harus diamalkan dalam ekehidupan sehari-hari agar dapat berguna dan bermanfaat bagi diri sendiri ataupun orang lain.

B. Temuan Penelitian

Temuan penulis dari penelitian yang dilakukan, ditemukan hasil yang menunjukkan karakter Disiplin dan Tanggung jawab siswa pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora. Untuk menghasilkan data inti, maka data yang diperoleh penulis diuraikan dalam kolom raw data, disimpulkan pada kolom preliminary codes, selanjutnya diberikan kode pada kolom final codes, lebih jeasnya seperti berikut:

Tabel 4.2
Koding Observasi Subjek 1 (MS)

<i>Raw Data</i>	<i>Preliminary Codes</i>	<i>Final Code</i>
MS merupakan salah satu siswa yang rajin dalam kegiatan latihan pencak silat PSHT. MS selalu datang dan pulang tepat waktu karena waktu pulang bersamaan dengan pelatih serta teman-teman MS	Datang tepat waktu	T+
MS selalu berdoa sebelum melakukan latihan pencak silat PSHT karena berdoa adalah salah satu aturan atau tata tertib di latihan	Patuh pada tata tertib atau aturan	P+
Ketika MS melakukan kesalahan akan mendapatkan sanksi atau hukuman dari pelatih dan MS mampu untuk menyelesaikan hukuman tersebut	Menyelesaikan tugas berupa hukuman dengan tepat waktu yang ditentukan	M+
MS ketika latihan selalu menggunakan seragam hitam polos dengan bed PSHT yaitu sakral dan komprang serta sabuk sesuai dengan tingkatan sabuk	Memakai seragam sesuai ketentuan yang berlaku	K+
MS tidak mengerjakan tugas yang diberikan pelatih yaitu membawa buku yang didalamnya adalah gambaran mengenai materi silat dengan alasan buru-buru	Tidak bertanggung jawab menyelesaikan tugas sesuai jadwal yang ditentukan	D-
MS tidak pernah memakai alas kaki sepatu atau sandal saat latihan karena waktu latihan memang ketentuan berseragam dan berpakaian tidak diperkenankan menggunakan alas kaki.	Memakai seragam sesuai ketentuan yang berlaku	K+

<i>Raw Data</i>	<i>Preliminary Codes</i>	<i>Final Code</i>
MS menggunakan toya(tongkat) untuk memukul sertas menangkis dan menggerakkan jurus	Menggunakan benda sesuai fungsinya	F+
MS tidak berbohong ketika jadwal MS membawa jahe, MS akan membawa jahe saat latihan pencak silat PSHT	Mengakui semua perbuatannya	J+
MS mampu menggunakan peralatan yang ada di latihan sesuai dengan fungsinya yang mana samsak digunakan untuk menendang dan memukul	Menggunakan benda sesuai dengan fungsinya	F+
MS siswa yang mampu untuk menghafal materi yang diberikan pelatih	Melakukan tugas dengan standart yang baik	S+
Ketika MS melakukan kesalahan MS berani menerima hukuman ketika MS melakukan kesalahan saat latihan pencak silat PSHT berlangsung	Berani menerima resiko atas tindakan dan ucapan	R+
MS ketika latihan selalu menata peralatan yaitu samsak dan toya di tempat yang sudah disediakan oleh pelatih di tempat latihan dan menaruh kembali setelah latihan	Mengambil dan mengembalikan benda pada tempatnya	B+
MS selalu mengakui ketika MS melakukan suatu kesalahan saat latihan pencak silat PSHT baik perbuatan maupun perkataan	Mengakui semua perbuatannya	J+
MS mampu untuk menggerakkan gerakan jurus sesuai arahan dari pelatih tanpa menengok teman-temannya terlebih dahulu	Melakukan tugas dengan standart yang baik	S+

<i>Raw Data</i>	<i>Preliminary Codes</i>	<i>Final Code</i>
MS mampu untuk memperlajari dan mempraktekkan gerakan yang sebelumnya di beri oleh pelatih saat latihan pencak silat	Mampu menyelesaikan tugas	M+
MS tidak meninggalkan samsak di tempat latihan ketika latihan sudah selesai akan dibawa pulang tetapi tetap membawa samsak tersebut untuk dibawa kembali saat latihan	Mengambil dan mengembalikan benda pada tempatnya	B+
MS sudah menggambar materi yang diberikan oleh pelatih baik senam dasar, jurus dan pasang di buku tulis	Mampu menyelesaikan tugas dengan waktu yang sesuai	D+

Tabel 4.3
Koding Wawancara Subjek 1 (MS)

<i>Raw Data</i>	<i>Preliminary Codes</i>	<i>Final Code</i>
MS merupakan siswa yang tidak pernah terlambat datang ke latihan pencak silat, MS hampir terlambat karena menunggu teman akan tetapi waktu sampai di tempat latihan ternyata belum dimulai	Datang tepat waktu	T+
MS menggunakan seragam yang sesuai ketika latihan pencak silat PSHT yaitu sakral, komprang dan menggunakan sabuk sesuai tingkatan yaitu sabuk jambon	Menggunakan seragam sesuai ketentuan	K+
MS tidak pernah sekalipun bolos latihan dan ketika MS sakit akan memberikan surat izin sakit	Mematuhi tata tertib atau aturan	P+
MS mampu mengakui kesalahan yang diperbuat ketika latihan dan mampu untuk menyadari kesalahan yang diperbuat	Mengakui semua perbuatannya	J+
MS pernah berbohong 1x saat dihukum tidak menyelesaikan hukuman sepenuhnya dikarenakan sakit	Tidak mampu mengakui perbuatan maupun perkataan	J-

<i>Raw Data</i>	<i>Preliminary Codes</i>	<i>Final Code</i>
Ketika pelatih memberikan tugas kepada MS untuk latihan sendiri MS langsung memimpin teman-temannya untuk pemanasan sampai selesai dengan baik	Melakukan tugas dengan standart yang baik	S+
MS menggunakan samsak dengan cara ditendang dan dipukul sedangkan toya untuk memukul dan menggerakkan jurus sesuai dengan fungsi peralatan latihan tersebut	Mampu menggunakan benda sesuai dengan fungsinya	F+
MS menyadari ketika melakukan sutu kesalah dan MS mau menerima resiko berupa hukuman dari pelatih atas kesalahan yang diperbuat	Mampu menerima resiko atas tindakan serta ucapan	R+
Ketika berada di luar latihan dan bertemu dengan pelatih MS selalu menyapa dan berjabat tangan (bersalaman) dengan pelatih	Patuh terhadap tata tertib atau aturan yang berlaku	P+
MS selalu datang dan pulang sesuai degan waktu yang sudah ditentukan oleh pelatih	Tepat sesuai waktu yang ditentukan	T+
MS mengetahui tata tertib yang ada di latihan seperti berdoa sebelum latihan, berjabat tangan dengan pelatih serta teman-teman dll, dan MS mentaatinya	Patuh terhadap tata tertib atau aturan	P+

<i>Raw Data</i>	<i>Preliminary Codes</i>	<i>Final Code</i>
MS tidak pernah menggunakan alas kaki seperti sandal maupun sepatu karena memang peraturan mengenai seragam tidak diperbolehkan menggunakan alas kaki	Menggunakan seragam sesuai ketentuan yang beralku	K+
Ketika diberi tugas untuk menggambar MS sehabis pulang dari latihan langsung menggambar dengan alasan agar tidak lupa dengan gerakan yang diberikan pelatih	Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan	M+
MS membawa alat latihan yaitu samsak untuk dibawa pulang dan akan dibawa kembali saat latihan serta menaruh toya tetap di tempat semula yang sediakan oleh pelatih	Mengembalikan dan menaruh benda pada tempatnya	B+
MS tidak membiarkan peralatan latihan berserakan tetapi ditata dengan rapi sesuai tempatnya	Menaruh benda sesuai pada tempatnya	B+
Ketika melakukan gerakan pencak silat MS melakukan kesalahan dan mau mengakui kesalahan yang diperbuat	Mampu mengakui perbuatannya	J+
MS pernah melakukan gerakan yang tidak sesuai dengan arahan pelatih karena lupa atau memang salah gerak	Belum menyelesaikan tugas dengan standart baik	S-

<i>Raw Data</i>	<i>Preliminary Codes</i>	<i>Final Code</i>
MS sudah mampu mempelajari serta menghafal materi yang berupa senam dasar, jurus dan pasang	Mampu mempelajari tugas sesuai waktu	M+
Ketika diminta pelatih untuk membawa buku gambar yang sudah dikerjakan MS lupa membawa dengan alasan buru-buru	Belum melaksanakan tugas sesuai ketentuan waktu	D-
MS melaksanakan hukuman yang diberikan oleh pelatih karena MS melakukan suatu kesalahan saat latihan	Menanggung resiko atas tindakan maupun perkataan	R+
MS juga melakukan gerakan sesuai dengan arahan pelatih dengan standart yang baik dan benar	Menjalankan tugas dengan standart yang baik	S+
MS menyatakan bahwa dulu pernah telat untuk sekolah akan tetapi ketika mengikuti latihan pencak silat PSHT MS sudah tidak pernah terlambat lagi	Datang tepat sesuai waktu yang ditentukan	T+
Untuk tugas sekolah MS dikerjakan secara tepat waktu dan MS mengatakan dirinya tambah rajin	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu yang ditentukan	M+
Ketika dirumah pun MS dimintai tolong oleh orangtua dan MS mau melakukan perintah tersebut	Melaksanakan tugas atau perintah dengan standart yang baik	S+

Tabel 4.4
Koding Wawancara Teman Subjek 1 (MRP)

<i>Raw Data</i>	<i>Preliminary Codes</i>	<i>Final Code</i>
Menurut MRP, MS merupakan teman yang baik, setia kawan, rajin, disiplin tugasnya dikerjakan, serta menepati janjinya	Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan	M+
MS tidak pernah sekalipun terlambat latihan pencak silat dan hampir terlambat karena menunggu MRP	Datang tepat waktu	T+
MS juga datang dan pulang sesuai waktu yang ditentukan oleh pelatih karena pulang bersamaan dengan pelatih dan teman-teman	Datang dan pulang tepat sesuai waktu yang ditentukan	T+
Dalam menggunakan seragam MS selalu sesuai dengan aturan yaitu memakai sakral, komprang, dan sabuk sesuai tingkatan	Menggunakan seragam sesuai dengan ketentuan	K+
MS juga tidak pernah memakai alas kaki ketika latihan berlangsung karena memang aturan berpakaian atau seragam tidak diperbolehkan menggunakan alas kaki	Menggunakan seragam sesuai dengan ketentuan	K+
MS selalu mengakui perbuatannya, baik salah maupun benar akan tetapi MS selalu mengakui seperti halnya dalam gerakan yang MS gerakan	Mampu mengakui semua perbuatan yang dilakukan	J+

<i>Raw Data</i>	<i>Preliminary Codes</i>	<i>Final Code</i>
Ketika MS melakukan kesalahan MS mau menerima hukuman dari pelatih tanpa penolakan sedikitpun	Mampu menerima resiko atas kesalahan yang dilakukan	R+
MS mampu untuk mempelajari dan menghafal materi yang diberikan pelatih	Mampu menyelesaikan tugas	M+
MS mampu untuk menggambar materi setelah pulang dari latihan sedangkan diberi waktu seminggu dengan alasan agar tidak lupa dengan materi yang sudah di kasih oleh pelatih	Mampu menyelesaikan tugas sesuai jadwal yang ditentukan	D+
MS menggunakan samsak sesuai fungsinya yaitu dengan dipukul dan ditendang saat latihan berlangsung	Menggunakan benda sesuai dengan fungsinya	F+
MS juga menaruh benda atau peralatan latihan di tempat yang sudah di sediakan oleh pelatih sehingga alat latihan tidak berserakan	Mengembalikan benda sesuai pada tempatnya	B+
Ketika pelatih mengarahkan untuk gerakan jurus MS mampu untuk menggerakkan jurus tersebut jadi tidak asal gerak	Menyelesaikan tugas dengan standart yang baik	S+

<i>Raw Data</i>	<i>Preliminary Codes</i>	<i>Final Code</i>
MS selalu membawa air minum dan tidak pernah lupa karena air minum juga salah satu tata tertib yang ada saat latihan	Mematuhi aturan atau tata terbib yang ada	P+

Tabel 4.5
Koding Wawancara Orang Tua Subjek 1 (SK)

<i>Raw Data</i>	<i>Preliminary Codes</i>	<i>Final Code</i>
Keseharian MS dirumah MS baik, karena membantu orang tua saat dimintai bantuan pasti di mau melaksanakan perintah dari orang tuanya.	Mengerjakan tugas dengan standart yang baik	S+
Menurut bapak SK, MS anak yang rajin mengerjakan tugas sekolah apalagi ketika malam hari akan ada latihan pencak silat pasti MS akan mengerjakan tugasnya terlebih dahulu	Mampu menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan	M+
Saat MS akan berangkat ke latihan pencak silat, MS terkadang berpamitan dengan cara bersalaman akan tetapi lebih sering nya tidak bersalaman hanya berbicara saja ketika mau berangkat latihan	Kurang menaati aturang yang ada pada keluarga	P-

<i>Raw Data</i>	<i>Preliminary Codes</i>	<i>Final Code</i>
Menyiapkan dan menggunakan seragam baju dan celana berwarna hitam serta sabuk yang ditaruh didalam tas MS	Menggunakan seragam sesuai ketentuan	K+
MS tidak pernah terlambat saat berangkat ke latihan karena sesudah adzan isya dan sebelum komad MS sudah sholat dan bersiap lalu berangkat latihan jadi tidak pernah telat	Datang tepat waktu sesuai aturan	T+
Ketika MS melakukan kesalahan yaitu sering keluar dan jarang dirumah MS mau menerima sanksi dari orang tuanya yaitu dimarahi	Mampu menerima resiko atau sanksi atas kesalahan yang diperbuat	R+
Saa melakukan kesalahan MS juga mengatakan bahwa MS bersalah serta meminta maaf ke orang tua MS dan yang paling sering adalah ke ibu MS selaku orang tua yang dekat sekali dengan MS	Mengakui kesalahan yang telah diperbuat	J+
Meskipun MS marah-marah ketika dirumah, akan tetapi MS tidak pernah berkata kasar karena orang tua MS memberi aturan MS tidak diperbolehkan berkata kasar	Patuh terhadap aturan atau tata tertib yang ada	P+
Selaku orang tua MS terjadi perubahan saat MS mengikuti latihan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate. MS	Mampu melaksanakan tugas atau pekerjaan	S+

lebih tanggung jawab apalagi saat orang tua MS meminta bantuan untuk membantu pekerjaan MS datang membantu	dengan standart yang baik	
MS tambah rajin dan mengerjakan tugas sekolah di awal waktu	Menyelesaikan tugas sesuai jadwal yang ditentukan	D+
Saat berangkat ke sekolah juga di awal waktu sehingga MS tidak terlambat ke sekolah serta MS sudah berani kemana-mana walaupun malam hari	Datang tepat waktu saat sekolah	T+

Tabel 4.6
Koding Wawancara Pelatih Subjek 1 (TNR)

<i>Raw Data</i>	<i>Preliminary Codes</i>	<i>Final Code</i>
Menurut TNR selaku pelatih, MS merupakan siswa yang rajin karena tidak pernah terlambat saat latihan pencak silat PSHT serta MS merupakan siswa yang pintar	Tidak pernah terlambat atau datang tepat waktu	T+
Pintar yang artinya setiap diberi materi oleh pelatih dan disuruh untuk mempelajari serta mempraktekkan MS mampu untuk melakukan gerakan silat tersebut	Mampu mempelajari dan menyelesaikan tugas sesuai waktu	M+

<i>Raw Data</i>	<i>Preliminary Codes</i>	<i>Final Code</i>
Ketika pelatih memberikan perintah untuk menggerakkan jurus MS langsung menggerakkan jurus tersebut tanpa menunggu teman-temannya	Melaksanakan tugas dengan standart yang baik	S+
Bukan hanya gerak sembarangan akan tetapi MS menggerakkan jurus sesuai dengan apa yang diperintah oleh pelatih	Melaksanakan tugas sesuai perintah dengan standart yang baik	S+
Dalam setiap latihan pencak silat cara berpakaian MS sesuai dengan aturan yang ada yaitu memakai sakral komprang dan sabuk jambon sesuai dengan tingkatan	Menggunakan seragam sesuai dengan ketentuan yang berlaku	K+
Setelah selesai latihan peralatan yang digunakan dibawa pulang oleh MS bergantian dengan teman-teman akan tetapi setiap ada latihan selalu dibawa kembali oleh MS sedangkan toya tetap ditaruh di tempat latihan	Mengambil dan mengembalikan sesuai pada tempatnya	B+
MS dari awal sampai sekarang sudah paham bagaimana cara penggunaan samsak yaitu dengan cara dipukul dan ditendang sedangkan toya untuk memukul serta menggerakkan jurus	Mampu menggunakan bedna sesuai dengan fungsinya	F+

<i>Raw Data</i>	<i>Preliminary Codes</i>	<i>Final Code</i>
MS mentaati aturan yaitu berjabat tangan dengan pelatih setelah itu berdoa lalu latihan, setelah latihan berjalan sekitar pukul 22.00 akhirnya istirahat dan para siswa di izinkan untuk minum lalu setelah istirahat kembali latihan materi setelah itu pulang, pada waktu latihan peserta didik harus sopan serta memperhatikan materi yang diberikan pelati	Patuh pada tata tertib atau aturan yang berlaku	P+
Akan tetapi TNR pernah mengetahui saat diluar latihan ketika MS bersama temannya berkata kasar atau misuh	Belum mematuhi tata tertib saat di lingkungan masyarakat	P-
Saat bertemu dengan pelatih di luar latihan MS selalu menyapa dan berjabat tangan dengan baik sesuai dengan aturan yang ada dalam pencak silat PSHT	Patuh terhadap aturan dan tata tertib yang berlaku	P+
Ketika akan diadakan tes kenaikan tingkat sabuk, MS selalu persiapan untuk menghafalkan materi yang sudah diberikan oleh pelatih ketika latihan	Mampu untuk menyelesaikan tugas sesuai jadwal yang ditentukan	D+
MS mengakui ketika melakukan kesalahan saat latihan pencak silat berlangsung baik kesalahan dalam perbuatan maupun perkataan	Mampu mengakui perbuatan yang telah dilakukan	J+

<i>Raw Data</i>	<i>Preliminary Codes</i>	<i>Final Code</i>
MS tidak pernah melakukan penolakan sedikitpun atas hukuman yang diberikan pelatih karena melakukan kesalahan	Mampu menerima resiko atau sanksi atas kesalahannya	R+

Tabel 4.7
Koding Wawancara Ketua Rayon Subjek 1 (ST)

<i>Raw Data</i>	<i>Preliminary Codes</i>	<i>Final Code</i>
Menurut ST selaku Ketua Rayon Pojokwatu, MS merupakan siswa yang baik, sregap atau rajin, disiplin tidak pernah terlambat latihan dan ketika dimintai bantu mau menolong	Tidak pernah terlambat atau datang tepat waktu	T+
MS selalu rajin untuk mematuhi aturan seperti memakai seragam yang sesuai saat latihan karena seragam yang digunakan merupakan identitas di pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate	Menggunakan seragam sesuai dengan ketentuan yang berlaku	K+
Sebelum latihan diajarkan untuk berjabat tangan dengan pelatih serta teman-teman dan MS selalu melakukan aturan tersebut yaitu berjabat tangan baik pelatih atau teman-temannya	Patuh terhadap tata terbib atau aturan	P+
Sebelum masuk latihan MS selalu berdoa serta bukan hanya awal mau latihan tetapi setelah selesai latihan juga berdoa kembali	Patuh dan taat terhadap tata tertib atau aturan	P+

<i>Raw Data</i>	<i>Preliminary Codes</i>	<i>Final Code</i>
Tanggung jawab seorang siswa salah satunya adalah mempelajari materi dan MS mampu untuk menghafal materi yang sudah diberikan, menurut ST selaku ketua Rayon melihat MS siswa yang paling hafal materi	Melakukan tugas dengan standart yang baik	S+
Ketika MS melakukan kesalahan mampu untuk mengakui kesalahan apa yang telah diperbuat	Mengakui semua perbuatannya	J+
Setelah melakukan kesalahan MS akan mendapatkan hukuman atau sanksi sebagai konsekuensi yang didapat dan MS menerima hukuman tersebut tanpa ada penolakan karena telah menyadari apa yang telah MS lakukan adalah salah	Berani menanggung resiko atas tindakan yang diperbuat	R+
Terkait di luar latihan MS juga mampu menjaga tali persaudaraan serta mematuhi aturan yaitu ketika bertemu dengan pelatih akan menyapa dan berjabat tangan	Mematuhi aturan atau tata tertib yang berlaku	P+

Tabel 4.8
Koding Observasi Subjek 2 (AN)

<i>Raw Data</i>	<i>Preliminary Codes</i>	<i>Final Code</i>
AN salah satu siswa yang tidak pernah terlambat saat latihan karena berangkatnya selalu tepat waktu	Datang tepat waktu	T+
Sebelum latihan di mulai AN selalu berdoa terlebih dahulu agar tidak terjadi halangan saat latihan	Patuh terhadap tata tertib atau aturan	P+
Seragam AN sesuai ketentuan yang berlaku saat latihan yaitu menggunakan sakral komprang sabuk serta hijab	Memakai seragam sesuai ketentuan yang berlaku	K+
Setelah latihan AN tidak meninggalkan samsak di tempat latihan karena memang harus dibawa pulang dan dibawa saat latihan kembali	Mengambil dan mengembalikan benda pada tempatnya	B+
Akan tetapi saat latihan berlangsung AN memakai perhiasan serta memakai make up yang sebenarnya tidak diperbolehkan oleh pelatih	Belum mampu untuk mematuhi aturan yang berlaku	P-
Meskipun begitu AN berani menerima sanksi atau hukuman akibat telah melakukan kesalahan	Berani menerima resiko atas tindakan yang diperbuat	R+
Dan ketika AN ditanya oleh pelatih benar atau salah AN mampu untuk mengakui apa yang dilakukan itu benar ataupun salah	Mengakui semua perbuatannya	J+

<i>Raw Data</i>	<i>Preliminary Codes</i>	<i>Final Code</i>
AN tidak pernah menggunakan alas kaki ketika latihan karena peraturan berpakaian atau seragam ketika latihan tidak diperbolehkan untuk memakai alas kaki	Menggunakan seragam sesuai ketentuan yang berlaku	K+
AN mampu menggunakan peralatan latihan sesuai dengan fungsinya seperti samsak, AN menggunakan samsak untuk dipukul dan ditendang ketika latihan pencak silat berlangsung	Menggunakan benda sesuai dengan fungsinya	F+
AN kurang mampu untuk mempelajari materi yang diberikan pelatih sehingga AN sering kali salah gerakan saat latihan	Belum mampu menyelesaikan tugas sesuai waktunya	M-
AN selalu datang dan pulang sesuai waktu yang ditentukan karena memang saat pulang bersamaan dengan pelatih serta teman-teman	Datang dan pulang tepat waktu	T+
AN mampu menggunakan toya/tongkat untuk memukul menangkis serta menggerakkan jurus saat latihan berlangsung	Menggunakan benda sesuai dengan fungsinya	F+
AN mampu untuk menghafal materi dengan baik meskipun masih ada 1 atau 2 kali salah gerak karena tidak dengar aba-aba	Mampu melakukan tugas dengan standart yang baik	S+

<i>Raw Data</i>	<i>Preliminary Codes</i>	<i>Final Code</i>
AN tidak berbohong ketika jadwal AN membawa jahe ataupun jamu, pasti MS akan membawa saat latihan pencak silat PSHT berlangsung dan akan diminum beserta dengan teman-teman serta pelatih	Mampu mengakui perbuatannya	J+
ketika latihan AN selalu menata peralatan yaitu samsak dan toya di tempat yang sudah disediakan oleh pelatih di tempat latihan	Menata benda sesuai dengan tempatnya	B+
Meskipun AN terkadang salah gerak, akan tetapi AN mampu menggerakkan arahan dari pelatih tanpa menengok teman-temannya	Melakukan tugas dengan standart yang baik	S+
Ketika dihukum oleh pelatih AN meneri hukuman tersebut tanpa ada sedikitpun penolakan dari diri AN sendiri	Berani menerima resiko atas perbuatan yang dilakukan	R+
AN sudah menggambar materi yang berupa senam dasar, jurus dan pasangan yang diminta oleh pelatih	Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan	D+

Tabel 4. 9
Koding Wawancara subjek 2 (AN)

<i>Raw Data</i>	<i>Preliminary Codes</i>	<i>Final Code</i>
AN merupakan siswi yang tidak pernah terlambat untuk masuk mengikuti kegiatan latihan pencak silat PSHT	Tidak pernah terlambat atau datang tepat waktu	T+
Dalam memakai seragam AN sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu memakai sakral dan komrang lalu sabuk serta hijab	Menggunakan seragam sesuai ketentuan berlaku	K+
AN juga siswi yang tidak pernah membolos latihan, akan tetapi kalau AN sakit pasti mengirimkan surat izin sakit	Patuh terhadap tata tertib atau aturan yang berlaku	P+
Dalam penggunaan peralatan latihan, AN sudah mampu untuk menggunakan sesuai dengan fungsinya yaitu samsak untuk ditendang dan dipukul sedangkan toya (tongkat) untuk memukul serta menggerakkan jurus	Menggunakan benda sesuai dengan fungsinya	F+
AN juga mau melakukan apapun perintah dari pelatih akan tetapi perintah tersebut harus yang positif	Melakukan tugas dengan standart yang baik	S+
Ketika pelatih memberikan perintah untuk latihan sendiri, AN mampu untuk latihan sendiri dengan cara memberikan arahan pemanasan bergantian dengan teman-temannya	Mampu menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentuka	M+

<i>Raw Data</i>	<i>Preliminary Codes</i>	<i>Final Code</i>
Saat melakukan kesalahan, AN mampu untuk mengakui berkata jujur atas apa yang sudah dilakukan	Mampu mengakui perbuatannya	J+
Akan tetapi saat diluar latihan ketika bertemu pelatih AN tidak berjabat tangan dengan pelatih dengan alasan malu sedangkan berjabat tangan adalah salah satu aturan yang ada	Kurang mematuhi aturan atau tata tertib saat diluar latihan	P-
Meskipun begitu AN saat akan dilakukan tes kenaikan tingkat AN selalu menghafalkan materi yang sudah diberikan oleh pelatih	Mampu menyelesaikan tugas sesuai jadwal	D+
AN juga selalu datang dan pulang sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh pelatih karena waktu pulang bersamaan dengan pelatih	Datang dan pulang tepat sesuai waktunya	T+
AN mampu untuk mentaati peraturan yang ada seperti datang tepat waktu, membawa air minum, berdoa sebelum latihan serta membawa peralatan latihan seperti samsak dan toya	Patuh terhadap tata tertib atau aturan yang berlaku	P+
AN selalu menggunakan sesuai tingkatan sabuk yang didapatkan yaitu sabuk Jambon	Menggunakan seragam sesuai ketentuan	K+

<i>Raw Data</i>	<i>Preliminary Codes</i>	<i>Final Code</i>
AN pernah menggunakan alas kaki dulu sebelum mengetahui peraturan, akan tetapi setelah mengetahui bahwa aturan seragam tidak diperbolehkan menggunakan alas kaki baik sepatu atau sandal maka AN sudah mampu untuk mentaati peraturan tersebut	Tata berpakaian sesuai dengan ketentuan	K+
Saat pelatih meminta AN untuk menggambar materi yang sudah diberikan, AN terkadang tidak langsung menggambar materi tersebut	Kurang mampu menyelesaikan tugas sesuai waktunya	M-
Ketika AN melakukan kesalahan akan mendapatkan sanksi berupa hukuman baik push up atau sit up dan yang lainnya AN mengatakan bahwa tidak mengakui hukuman yang dilakukan belum selesai kepada pelatih	Belum mampu jujur atas perbuatannya	J-
Peralatan latihan yang digunakan yaitu samsak dan toya, AN membawa samsak pulang serta bergantian dengan teman-temannya sedangkan untuk toya AN menaruh di tempatnya	Mengambil dan mengembalikan benda pada tempatnya	B+
Serta AN tidak pernah membiarkan peralatan latihan berserakan jadi alat yang digunakan harus tertata dengan rapi	Merapikan benda pada tempatnya	B+
AN sering kali menggerakkan gerakan pencak silat yang tidak sesuai dengan arahan karena lupa atau salah	Kurang mampu melakukan tugas dengan standart baik	S-

<i>Raw Data</i>	<i>Preliminary Codes</i>	<i>Final Code</i>
Saat pelatih memberikan tugas untuk membawa buku yang berisi gambaran materi pencak silat AN selalu membawa buku tersebut	Menyelesaikan tugas sesuai jadwal	D+
AN mampu menerima hukuman atau sanksi atas apa yang sudah diperbuat ketika latihan berlangsung contoh nyata lupa jurus	Berani menanggung resiko atas perbuatannya	R+
Terkait di luar latihan yaitu di sekolah AN mengatakan bahwa setelah mengikuti PSHT AN semakin tepat waktu untuk berangkat ke sekolah karena sudah terbiasa dengan kebiasaan tepat waktu saat latihan	Datang tepat waktu	T+
AN juga ketika dikasih tugas dari sekolah langsung dikerjakan bukan seperti dulu yang selalu mengundur waktu untuk mengerjakan tugas atau PR	Menyelesaikan tugas sesuai waktunya	M+
ketika AN disuruh orang tua seperti memasak menyapu dan lain-lain AN mau melaksanakan perintah tersebut	Mampu melakukan tugas dengan standart yang baik	S+

Tabel 4. 10
Koding Wawancara Teman Subjek 2 (STH)

<i>Raw Data</i>	<i>Preliminary Codes</i>	<i>Final Code</i>
Menurut STH, AN merupakan teman yang baik, kalem, rajin, tidak pernah telat ketika latihan	Tidak pernah terlambat atau datang tepat waktu	T+
AN juga selalu datang dan pulang sesuai waktu yang ditentukan karena saat pulang bersamaan dengan pelatih serta teman-teman yang lain	Datang dan pulang tepat sesuai waktu yang ditentukan	T+
Dalam berpakaian AN juga sesuai dengan aturan yaitu memakai sakral komprang sabuk dan hijab	Menggunakan seragam sesuai ketentuan berlaku	K+
AN kurang patuh terhadap aturan yang mana tidak diperbolehkan untuk memakai make up saat latihan tetapi AN tetap memakai make up	Kurang patuh terhadap tata tertib atau aturan	P-
Ketika ditanya pelatih gerakan yang dilakukan benar atau salah AN selalu mengakui meskipun gerakan yang dilakukan itu benar ataupun salah	Mengakui semua perbuatannya	J+
Saat AN melakukan kesalahan, AN mau diberikan sanksi atau hukuman dari pelatih atas kesalahan yang dilakukan	Berani menanggung resiko atas perbuatannya	R+

<i>Raw Data</i>	<i>Preliminary Codes</i>	<i>Final Code</i>
AN juga mampu untuk menerima tanpa ada penolakan sedikitpun saat dihukum oleh pelatih karena menyadari bahwa AN telah melakukan kesalahan	Menerima hukuman tanpa ada penolakan	R+
Saat diberikan arahan pelatih untuk mengerjakan suatu jurus, AN kurang percaya diri sehingga AN menengok ke teman-temannya terlebih dahulu setelah itu baru AN akan menggerakkan arahan yang diberikan pelatih	Kurang mampu untuk melakukan tugas dengan standart yang baik	S-
AN juga tidak hafal dengan materi yang diberikan oleh pelatih karena banyak sekali seperti senam dasar, jurus dan pasang	Belum mamu menyelesaikan tugas sesuai jadwal	D-
Ketika pelatih menyuruh untuk menggambar materi yang sudah diberikan AN langsung menggambar serta tidak pernah lupa membawa buku	Menyelesaikan tugas sesuia waktunya	M+
AN mampu untuk menggunakan peralatan latihan sesuai dengan fungsinya yaitu samsak dengan cara ditendang dan dipukul saat latihan berlangsung	Menggunakan benda sesuai dengan fungsinya	F+
AN juga selalu menaruh dan mengembalikan peralatan latihan di tempat yang sesuai yaitu samsak dibawa pulang bergantian sedangkan toya ditaruh di tempat latihan	Mengambil dan mengembalikan benda pada tempatnya	B+

Tabel 4. 11
Koding Wawancara Orang Tua Subjek 2 (WR)

<i>Raw Data</i>	<i>Preliminary Codes</i>	<i>Final Code</i>
Ketika dirumah AN selalu bangun pagi setelah itu mambantu pekerjaan rumah seperti bersih-bersih rumah dan memasak	Mampu tepat waktu	T+
Saat AN dimintai tolong oleh orang tua selalu dikerjakan dengan baik serta nurut dengan perintah orang tua	Mampu melakukan tugas dengan standart yang baik	S+
Proses belajar ketika dirumah juga baik saat AN memiliki tugas langsung dikerjakan samapi lembur agar cepat terselesaikan karena malam hari watunya latihan pencak silat	Mampu menyelsaikan tugas sesuai waktunya	M+
AN tidak pernah datang terlambat ke latihan meskipun malam hari dan hujan akan tetapi AN tetap berangkat latihan	Tidak pernah terlambat atau datang tepat waktu	T+
Cara berpakaian AN juga sesuai dengan aturan yang ada yaitu menggunakan sakral komprang jilbab serta sabuk yang ditaruh di tas	Menggunakan seragam sesuai dengan ketentuan yang berlaku	K+
Saat AN melakukan kesalahan dan dimarahin oleh orang tua, AN membantah serta ikut marah-marah karena mengeluh akibat disuruh untuk melaukan sesuatu sedangkan AN sedang capek	Belum mampu menerima resiko atas kesalahan yang diperbuat	R-

<i>Raw Data</i>	<i>Preliminary Codes</i>	<i>Final Code</i>
Akan tetapi setelah itu AN mengakui kesalahannya karena telah marah dengan orang tua serta berbicara untuk tidak mengulangi kesalahan yang diperbuat	Mampu mengakui perbuatannya	J+
Orang tua AN melarang AN agar tidak berbicara kasar, dan AN mampu untuk mentaati perintah tersebut saat marah AN tidak pernah berkata kasar apalagi dengan orang tua	Patuh dan taat terhadap tata tertib atau aturanc yang ada	P+
AN tidak pernah membolos untuk latihan pencak silat	Patuh terhadap tata tertib atau aturan	P+
Menurut ibu WR, setelah AN mengikuti latihan pencak silat PSHT terdapat perubahan yaitu lebih disiplin yang dulu nya saat waktu sholat selalu di ingatkan sekarang mampu untuk sholat tanpa disuruh serta rajin belajar	Mmampu menyelesaikan tugas sesuai jadwal yang ditentukan	D+
AN juga mengerjakan tugas sekolah dengan baik agar selesai dengan harapan tidak ada beban saat malam hari mengikuti latihan pencak silat PSHT	Mampu melakukan tugas dengan standart yang baik	S+

Tabel 4. 12
Koding Wawancara Pelatih Subjek 2 (AS)

<i>Raw Data</i>	<i>Preliminary Codes</i>	<i>Final Code</i>
Menurut AS sebagai pelatih, AN merupakan siswa yang pendiam, kalem, tidak banyak bicara serta disiplin tidak pernah terlambat latihan satu kali pun	Tidak pernah terlambat atau datang tepat waktu	T+
Ketika diberikan perintah oleh pelatih menggerakkan suatu jurus, AN melihat teman-temannya terlebih dahulu setelah itu baru bergerak	Kurang mampu melakukan tugas dengan standart yang baik	S-
AN memahami bagaimana cara penggunaan peralatan yang digunakan yaitu samsak dan toya , samsak digunakan untuk dipukul dan ditendang sedangkan toya untuk memukul serta menggerakkan jurus	Mampu menggunakan benda sesuai dengan fungsinya	F+
Cara berpakaian AN saat latihan sudah sesuai dengan aturan yang ada yaitu dengan menggunakan sakral, komprang, hijab serta sabuk jambon sesuai tingkatan	Menggunakan seragam sesuai ketentuan	K+
Akan tetapi terdapat aturan dari pelatih yang dilanggar oleh AN yaitu tetap memakai make up saat latihan sedangkan pelatih sudah melarang hal tersebut	Belum mampu mematuhi aturan yang ada	P-

<i>Raw Data</i>	<i>Preliminary Codes</i>	<i>Final Code</i>
Saat melakukan kesalahan, siswa diajarkan untuk mengakui kesalahan yang diperbuat termasuk juga AN mengakui ketika telah melakukan kesalahan baik perbuatan maupun perkataan	Mengakui kesalahan yang diperbuat	J+
Ketika bersalah para siswa akan diberikan sanksi atau hukuman, AN menerima hukuman tanpa ada penolakan dari AN karena menyadari telah melakukan suatu kesalahan	Berani menanggung resiko atas apa yang diperbuat	R+
AN kurang mampu untuk mempelajari materi yang sudah diberikan pelatih sedangkan sudah diberi waktu pelatih akan tetapi masih belum dipahami	Belum mampu menyelesaikan tugas sesuai waktunya	M-
AN membawa pulang samsak dan ketika ada latihan akan dibawa kembali sedangkan toya tetap ditinggal di tempat	Mengambil dan mengembalikan benda di tempatnya	B+
AN selalu sopan santu saat di tempat latihan karena memang AN anak yang kalem dan pendiam sehingga tidak pernah berkata kasar	Patuh terhadap tata tertib atau aturan	P+
Akan tetapi saat di luar latihan ketika bertemu pelatih di luar tempat latihan AN hanya menyapa tanpa berjabat tangan dengan pelatih	Kurang mematuhi aturan yang ada saat di lingkungan masyarakat	P-

<i>Raw Data</i>	<i>Preliminary Codes</i>	<i>Final Code</i>
Saat akan diadakan tes kenaikan sabuk, AN melakukan persiapan seperti giat menghafal materi saat latihan berlangsung untuk menghadapi tes kenaikan sabuk tersebut	Mampu menyelesaikan tugas dengan jadwal yang ditentukan	D+

Tabel 4. 13
Koding Wawancara Ketua Rayon Subjek 2 (ST)

<i>Raw Data</i>	<i>Preliminary Codes</i>	<i>Final Code</i>
Menurut ST selaku Ketua Rayon Pojokwatu, AN merupakan siswa yang baik, pendiam, kalem, disiplin tidak pernah terlambat latihan	Datang tepat waktu	T+
AN selalu rajin untuk mematuhi aturan seperti memakai seragam yang sesuai saat latihan karena seragam yang digunakan merupakan identitas di pencak silat PSHT	Menggunakan seragam seseuai ketentuan yang berlaku	K+
Sebelum latihan diajarkan untuk berjabat tangan dengan pelatih serta teman-teman dan AN selalu melakukan aturan tersebut yaitu berjabat tangan baik pelatih atau teman-temannya	Patuh dan taat terhadap tata tertib atau aturan yang berlaku	P+

<i>Raw Data</i>	<i>Preliminary Codes</i>	<i>Final Code</i>
Sebelum masuk latihan AN selalu berdoa serta bukan hanya awal mau latihan tetapi setelah selesai latihan juga berdoa kembali	Patuh dan taat terhadap tata tertib atau aturan yang berlaku	P+
Tanggung jawab seorang siswa salah satunya adalah mempelajari materi dan AN mampu untuk menghafal materi yang sudah diberikan, menurut ST selaku ketua Rayon melihat AN salah satu siswa yang paling hafal sendiri materi yang sudah diberikan	Melakukan tugas dengan standart yang baik	S+
Ketika MS melakukan kesalahan mampu untuk mengakui kesalahan apa yang telah diperbuat	Mengakui semua perbuatannya	J+
Setelah melakukan kesalahan AN akan mendapatkan hukuman atau sanksi sebagai konsekuensi yang didapat dan AN menerima hukuman tersebut tanpa ada penolakan karena telah menyadari apa yang telah AN lakukan adalah salah	Berani menanggung resiko atas kesalahan yang diperbuat	R+
Di luar latihan AN juga mampu menjaga tali persaudaraan serta mematuhi aturan yaitu ketika bertemu dengan pelatih akan menyapa dan berjabat tangan	Patuh dan taat terhadap tata tertib atau aturan	P+

Data yang telah dikelompokkan dalam tabel sesuai dengan perilaku dan juga respon dari subyek terhadap karakter disiplin dan tanggung jawab. Data dalam kolom *Raw Data* merupakan data yang masih mentah dari subyek. Selanjutnya penulis menarik benang merah dari data mentah subyek dengan membuat tema – tema dan dimasukkan kedalam *Preliminary Codes*, selanjutnya ditarik sebuah kesimpulan setiap tema dan dibuat koding dalam *Final Code*, hal ini dilakukan oleh penulis untuk mempermudah penulis dalam menganalisis Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Terhadap Siswa Pencak Silat Persuadaraan Setia Hati Terate Di Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora. Langkah selanjutnya penulis membuat Koding Umum setiap subyek sebagai pembeda dan koding khusus setiap subyek.

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan pembahasan selanjutnya penulis memberikan kode – kode dalam mengelompokkan jawaban dari sumber data untuk mempermudah pembaca memahami koding umum dan khusus yang penulis sajikan, adapun kode – kode yang digunakan sebagai berikut :

1. Kode (T) digunakan untuk aspek datang tepat waktu.
2. Kode (P) digunakan untuk aspek Patuh pada tata tertib atau aturan.
3. Kode (K) digunakan untuk aspek memakai seragam sesuai dengan ketentuan berlaku.
4. Kode (M) digunakan untuk aspek menyelesaikan tugas dengan tepat waktu yang ditentukan.
5. Kode (F) digunakan untuk aspek menggunakan benda sesuai dengan fungsinya.

6. Kode (B) digunakan untuk aspek mengambil dan mengembalikan benda pada tempatnya.
7. Kode (S) digunakan untuk aspek melakukan tugas dengan standart yang baik.
8. Kode (J) digunakan untuk aspek mengakui semua perbuatannya.
9. Kode (D) digunakan untuk aspek menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
10. Kode (R) digunakan untuk aspek berani menanggung resiko atas tindakan serta ucapannya.

Penulis selanjutnya membandingkan antara jawaban subyek dan juga jawaban yang sumber data lainnya seperti yang ditampilkan dibawah ini:

Tabel 4. 14

Koding Umum Subjek 1 (MS)

Subyek 1 (MS)	Teman MS	Orang Tua MS	Pelatih MS	Ketua Rayon MS
T+	M+	S+	T+	T+
P+	T+	M+	M+	K+
M+	T+	P-	S+	P+
K+	K+	K+	S+	P+
D-	K+	T+	K+	S+
K+	J+	R+	B+	J+
F+	R+	J+	F+	R+
J+	M+	P+	P+	P+
F+	D+	S+	P-	

Subyek 1 (MS)	Teman MS	Orang Tua MS	Pelatih MS	Ketua Rayon MS
S+	F+	D+	P+	
R+	B+	T+	D+	
B+	S+		J+	
J+	P+		R+	
S+				
M+				
B+				
D+				
T+				
K+				
P+				
J+				
J-				
S+				
F+				
R+				
P+				
T+				
P+				
K+				
M+				
B+				
B+				
J+				
S-				
M+				
D-				

Subyek 1 (MS)	Teman MS	Orang Tua MS	Pelatih MS	Ketua Rayon MS
R+				
S+				
T+				
M+				
S+				

Tabel 4. 15

Koding umum subjek 2 (AN)

Subyek 1 (AN)	Teman AN	Orang Tua AN	Pelatih AN	Ketua Rayon AN
T+	T+	T+	T+	T+
P+	T+	S+	S-	K+
K+	K+	M+	F+	P+
B+	P-	T+	K+	P+
P-	J+	S+	P-	S+
R+	R+	R-	J+	J+
J+	R+	J+	R+	R+
K+	S+	P+	M+	P+
F+	D+	P+	B+	
M-	M+	D+	P+	
T+	F+	S+	P-	
F+	B+		D+	
S+				
J+				
B+				

Subyek 1 (AN)	Teman AN	Orang Tua AN	Pelatih AN	Ketua Rayon AN
S+				
R+				
D+				
D+				
K+				
P+				
F+				
S+				
M+				
J+				
P-				
D+				
T+				
P+				
K+				
M-				
J-				
B+				
B+				
S-				
D+				
R+				
T+				
M+				
S+				

Tabel 4. 16

Koding Khusus Aspek Disiplin Subjek 1 (MS)

Aspek – Aspek Disiplin	Perilaku Aspek – Aspek Disiplin (+)	Perilaku Aspek – Aspek Disiplin (-)
A. Datang Tepat Waktu	Tepat Waktu (T+) Tepat Waktu (T+)	
B. Patuh Pada Tata Tertib Atau Aturan	Patuh Aturan (P+) Patuh Aturan (P+)	Patuh Aturan (P-) Patuh Aturan (P-)

Aspek – Aspek Disiplin	Perilaku Aspek – Aspek Disiplin (+)	Perilaku Aspek – Aspek Disiplin (-)
C. Memakai Seragam Sesuai Ketentuan Yang Berlaku	Ketentuan Seragam (K+) Ketentuan Seragam (K+)	
D. Menyelesaikan Tugas Dengan Tepat Waktu Yang Ditetapkan	Menyelesaikan tugas (M+) Menyelesaikan tugas (M+)	
E. Menggunakan Benda Sesuai Dengan Fungsinya	Benda sesuai fungsi (F+) Benda sesuai fungsi (F+)	
F. Mengambil Dan Mengembalikan Benda Pada Tempatnya	Benda pada tempatnya (B+) Benda pada tempatnya (B+) Benda pada tempatnya (B+) Benda pada tempatnya (B+) Benda pada tempatnya (B+)	

Tabel 4. 17
Koding Khusus Aspek Tanggung Jawab Subjek 1 (MS)

Aspek – Aspek Tanggung jawab	Perilaku Aspek – Aspek Tanggung Jawab (+)	Perilaku Aspek – Aspek Tanggung Jawab (-)
A. Melakukan Tugas Dengan Standart Yang Baik	Tugas standart baik (S+) Tugas standart baik (S+)	Tugas standart baik (S-)
B. Mengakui Semua Perbuatannya	Mengakui atau jujur (J+) Mengakui atau jujur (J+)	Mengakui atau jujur (J-)
C. Menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan	Tugas sesuai jadwal (D+) Tugas sesuai jadwal (D+) Tugas sesuai jadwal (D+) Tugas sesuai jadwal (D+)	Tugas sesuai jadwal (D-) Tugas sesuai jadwal (D-)

Aspek-Aspek Disiplin	Perilaku Aspek-Aspek Disiplin (+)	Perilaku Aspek-Aspek Disiplin (-)
B. Patuh Pada Tata Tertib Atau Aturan	Patuh Aturan (P+) Patuh Aturan (P+)	Patuh Aturan (P-) Patuh Aturan (P-) Patuh Aturan (P-) Patuh Aturan (P-)
C. Memakai Seragam Sesuai Ketentuan Yang Berlaku	Ketentuan Seragam (K+) Ketentuan Seragam (K+) Ketentuan Seragam (K+) Ketentuan Seragam (K+) Ketentuan Seragam (K+) Ketentuan Seragam (K+) Ketentuan Seragam (K+)	
D. Menyelesaikan Tugas Dengan Tepat Waktu Yang Ditentukan	Menyelesaikan tugas (M+) Menyelesaikan tugas (M+) Menyelesaikan tugas (M+) Menyelesaikan tugas (M+)	Menyelesaikan tugas (M-) Menyelesaikan tugas (M-) Menyelesaikan tugas (M-)
E. Menggunakan Benda Sesuai Dengan Fungsinya	Benda sesuai fungsi (F+) Benda sesuai fungsi (F+) Benda sesuai fungsi (F+) Benda sesuai fungsi (F+) Benda sesuai fungsi (F+)	

Aspek-Aspek Disiplin	Perilaku Aspek-Aspek Disiplin (+)	Perilaku Aspek-Aspek Disiplin (-)
F. Mengambil Dan Mengembalikan Benda Pada Tempatnya	Benda pada tempatnya (B+) Benda pada tempatnya (B+)	

Tabel 4. 19

Koding Khusus Aspek Tanggung Jawab Subjek 2 (AN)

Aspek – Aspek Tanggung jawab	Perilaku Aspek – Aspek Tanggung Jawab (+)	Perilaku Aspek – Aspek Tanggung Jawab (-)
A. Melakukan Tugas Dengan Standart Yang Baik	Tugas standart baik (S+) Tugas standart baik (S+)	Tugas standart baik (S-) Tugas standart baik (S-)
B. Mengakui Semua Perbuatannya	Mengakui atau jujur (J+) Mengakui atau jujur (J+) Mengakui atau jujur (J+) Mengakui atau jujur (J+) Mengakui atau jujur (J+)	Mengakui atau jujur (J-)

Aspek– Aspek Tanggung jawab	Perilaku Aspek- Aspek Tanggung Jawab (+)	Perilaku Aspek-Aspek Tanggung Jawab (-)
	Mengakui atau jujur (J+) Mengakui atau jujur (J+)	
C. Menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan	Tugas sesuai jadwal (D+) Tugas sesuai jadwal (D+)	
D. Berani Menanggung Resiko Atas Tindakan Serta Ucapannya	Menanggung resiko (R+) Menanggung resiko (R+) Menanggung resiko (R+) Menanggung resiko (R+) Menanggung resiko (R+) Menanggung resiko (R+) Menanggung resiko (R+)	Menanggung resiko (R+)

Tabel 4. 20
Koding khusus Kedua Subjek
Aspek-Aspek Disiplin Dan Tanggung Jawab yang sering dimunculkan

Aspek – Aspek Disiplin dan Tanggung Jawab	Subjek (MS)		Subjek (AN)		Jumlah Perilaku		Jumlah Total
	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)	
Datang tepat waktu	10	-	10	-	20	-	20
Patuh pada tata tertib atau aturan	11	2	10	4	21	6	27
Memakai seragam sesuai ketentuan yang berlaku	8	-	7	-	15	-	15
Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu yang ditentukan	9	-	4	3	13	3	16
Menggunakan benda sesuai dengan fungsinya	6	-	5	-	11	-	11
Mengambil dan mengembalikan benda pada tempatnya	6	-	6	-	12	-	12
Melakukan tugas dengan standart yang baik	11	1	9	2	20	3	23
Mengakui semua perbuatannya atau jujur	8	1	7	1	15	2	17
Menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan	4	2	7	-	11	2	13
Berani menanggung resiko atas tindakan serta ucapannya	7	-	7	1	14	1	15
Jumlah	80	6	72	11	152	17	169

Tabel 4. 21
Tabel perbandingan prosentase
Aspek Disiplin dan Tanggung Jawab Yang Sering Dimunculkan Kedua
Subjek

No	Aspek Disiplin dan Tanggung Jawab Yang Dimunculkan	Prosentase
1.	Patuh pada tata tertib atau aturan	$\frac{27}{169} \times 100 \% = 16 \%$
2.	Melakukan tugas dengan standart yang baik	$\frac{23}{169} \times 100 \% = 14 \%$
3.	Datang tepat waktu	$\frac{20}{169} \times 100 \% = 12 \%$
4.	Mengakui semua perbuatannya atau jujur	$\frac{17}{169} \times 100 \% = 10 \%$
5.	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu yang ditentukan	$\frac{16}{169} \times 100 \% = 9 \%$
6.	Memakai seragam sesuai ketentuan yang berlaku	$\frac{15}{169} \times 100 \% = 9 \%$
7.	Berani menanggung resiko atas tindakan serta ucapannya	$\frac{15}{169} \times 100 \% = 9 \%$
8.	Menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan	$\frac{13}{169} \times 100 \% = 8 \%$
9.	Mengambil dan mengembalikan benda pada tempatnya	$\frac{12}{169} \times 100 \% = 7 \%$
10.	Menggunakan benda sesuai dengan fungsinya	$\frac{11}{169} \times 100 \% = 6 \%$
Jumlah		100 %

Dari hasil prosentase yang ditunjukkan pada tabel 4.21 di atas, dapat dijadikan acuan aspek disiplin dan tanggung jawab yang sering dimunculkan oleh subjek penelitian untuk mengetahui karakter disiplin dan tanggung jawab siswa pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora. Penulis mengambil 3 Aspek tertinggi yang dimunculkan diantaranya patuh pada tata tertib yaitu 16 %, melakukan tugas dengan standart yang baik yaitu 14 %, dan datang tepat waktu yaitu 12 % serta aspek disiplin dan tanggung jawab lainnya menjadi aspek pendukung yang saling mempengaruhi. Aspek disiplin dan tanggung jawab yang tinggi muncul karena kebiasaan. Dalam Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Rayon Pojokwatu menggunakan metode pembiasaan untuk siswa agar menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa pencak silat PSHT serta menggunakan aturan, *reward* dan *punishment*, sikap keteladanan serta tidak terlepas dari 5 Panca Dasar Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate yaitu Persaudaraan, Olahraga, Beladiri, Kesenian dan Kerohanian.

C. Analisi dan Pembahasan

1. Analisi Data

a. Subjek 1 (MS)

Hasil analisis penelitian terhadap Subyek MS, MS menunjukkan karakter disiplin dan tanggung jawab yang sangat baik, hal ini dapat dilihat pada tabel 4.20 analisis hasil koding khusus MS menunjukkan aspek-aspek disiplin dan tanggung jawab yang banyak dan juga MS lebih sering memunculkan aspek-

aspek disiplin dan tanggung jawab yang positif daripada memunculkan aspek-aspek disiplin dan tanggung jawab negatif.

MS memiliki karakter disiplin dan tanggung jawab yang baik dari beberapa aspek-aspek disiplin dan tanggung jawab yang dapat MS tunjukkan dengan tindakan positif, jika diurutkan dari aspek tertinggi sampai dengan aspek terendah yang sering dimunculkan oleh MS, dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Patuh terhadap tata tertib atau aturan

Aspek tertinggi yang dimunculkan MS adalah patuh terhadap tata tertib atau aturan yang artinya MS mampu untuk mematuhi aturan yang berlaku di Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate baik saat latihan maupun di luar latihan. MS selalu berdoa sebelum melakukan latihan pencak silat PSHT karena berdoa adalah salah satu aturan atau tata tertib di latihan. MS tidak pernah sekalipun bolos latihan dan ketika MS sakit akan memberikan surat izin sakit. Ketika berada di luar latihan dan bertemu dengan pelatih MS selalu menyapa dan berjabat tangan (bersalaman) dengan pelatih. MS selalu membawa air minum dan tidak pernah lupa karena air minum juga salah satu tata tertib yang ada saat latihan. Meskipun MS marah-marah ketika di rumah, akan tetapi MS tidak pernah berkata kasar karena orang tua MS memberi aturan MS tidak diperbolehkan berkata kasar. Terkait di luar latihan MS juga mampu menjaga tali persaudaraan serta mematuhi aturan yaitu ketika bertemu dengan pelatih akan menyapa dan berjabat tangan.

2) Melakukan tugas dengan standart yang baik

Aspek kedua yang sering dimunculkan MS adalah melakukan tugas dengan standart yang baik. MS siswa yang mampu untuk menghafal materi yang diberikan pelatih. MS mampu untuk menggerakan gerakan jurus sesuai arahan dari pelatih tanpa menengok teman-temannya terlebih dahulu. Ketika pelatih memberikan tugas kepada MS untuk latihan sendiri MS langsung memimpin teman-temannya untuk pemanasan sampai selesai dengan baik. MS juga melakukan gerakan sesuai dengan arahan pelatih dengan standart yang baik dan benar. Tanggung jawab seorang siswa salah satunya adalah mempelajari materi dan MS mampu untuk menghafal materi yang sudah diberikan, menurut ST selaku ketua Rayon melihat MS siswa yang paling hafal materi . Ketika dirumah pun MS dimintai tolong oleh orangtua dan MS mau melakukan perintah tersebut. Selaku orang tua MS terjadi perubahan saat MS mengikuti latihan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate. MS lebih tanggung jawab apalagi saat orang tua MS meminta bantuan untuk membantu pekerjaan MS datang membantu.

3) Datang tepat waktu

Aspek ketiga yang sering dimunculkan oleh MS yaitu datang tepat waktu. MS merupakan salah satu siswa yang rajin dalam kegiatan latihan pencak silat PSHT. MS selalu datang dan pulang tepat waktu karena waktu pulang bersamaan dengan pelatih serta teman-teman MS. MS tidak pernah terlambat datang ke latihan pencak silat, MS hampir terlambat karena menunggu teman akan tetapi waktu sampai di tempat latihan ternyata belum dimulai. MS tidak pernah terlambat saat berangkat ke latihan karena sesudah adzan isya dan sebelum komad

MS sudah sholat dan bersiap lalu berangkat latihan jadi tidak pernah telat .MS menyatakan bahwa dulu pernah telat untuk sekolah akan tetapi ketika mengikuti latihan pencak silat PSHT MS sudah tidak pernah terlambat lagi.

4) Mengakui semua perbuatannya atau jujur

Aspek keempat yang dimunculkan MS adalah mampu mengakui semua perbuatannya. MS selalu mengakui ketika MS melakukan suatu kesalahan saat latihan pencak silat PSHT baik perbuatan maupun perkataan contohnya ketika melakukan gerakan pencak silat MS melakukan kesalahan dan mau mengakui kesalahan yang diperbuat. MS tidak berbohong ketika jadwal MS membawa jahe, MS akan membawa jahe saat latihan pencak silat PSHT. Ketika dirumah MS melakukan kesalahan MS juga mengatakan bahwa MS bersalah serta meminta maaf ke orang tua MS dan yang paling sering adalah ke ibu MS selaku orang tua yang dekat sekali dengan MS.

5) Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu yang ditentukan

Aspek kelima yang sering dimunculkan MS adalah menyelesaikan tugas dengan tepat waktu yang ditentukan. MS mampu untuk mempelajari dan mempraktekkan gerakan yang sebelumnya di beri oleh pelatih saat latihan pencak silat. Ketika diberi tugas untuk menggambar MS sehabis pulang dari latihan langsung menggambar dengan alasan agar tidak lupa dengan gerakan yang diberikan pelatih. MS sudah mampu mempelajari serta menghafal materi yang berupa senam dasar, jurus dan pasang. Untuk tugas sekolah MS dikerjakan secara tepat waktu dan MS mengatakan dirinya tambah rajin. Menurut bapak SK selaku orangtua, MS anak yang rajin mengerjakan tugas sekolah apalagi ketika malam

hari akan ada latihan pencak silat pasti MS akan mengerjakan tugasnya terlebih dahulu.

6) Memakai seragam sesuai ketentuan yang berlaku

Aspek keenam yang sering dimunculkan MS adalah memakai seragam sesuai ketentuan yang berlaku. MS selalu rajin untuk mematuhi aturan seperti memakai seragam yang sesuai saat latihan karena seragam yang digunakan merupakan identitas di pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate . MS ketika latihan selalu menggunakan seragam hitam polos dengan bed PSHT yaitu sakral dan komprang serta sabuk sesuai dengan tingkatan sabuk. MS tidak pernah memakai alas kaki sepatu atau sandal saat latihan karena waktu latihan memang ketentuan berseragam dan berpakaian tidak diperkenankan menggunakan alas kaki.

7) Berani menanggung resiko atas tindakan serta ucapannya

Aspek ketujuh yang sering dimunculkan oleh MS adalah berani menanggung resiko atas tindakan serta ucapannya. Ketika MS melakukan kesalahan MS berani menerima hukuman ketika MS melakukan kesalahan saat latihan pencak silat PSHT berlangsung. Dan MS menyadari ketika melakukan suatu kesalahan serta MS mau menerima resiko berupa hukuman dari pelatih atas kesalahan yang diperbuat. MS melaksanakan hukuman yang diberikan oleh pelatih karena MS melakukan suatu kesalahan saat latihan. MS tidak pernah melakukan penolakan sedikitpun atas hukuman yang diberikan pelatih karena melakukan kesalahan. Ketika dirumah MS melakukan kesalahan yaitu sering

keluar dan jarang dirumah MS mau menerima sanksi dari orang tuanya yaitu dimarahi tanpa membantah orang tuanya.

8) Menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

Aspek kedelapan yang sering dimunculkan oleh MS adalah menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. MS sudah menggambar materi yang diberikan oleh pelatih baik senam dasar, jurus dan pasang di buku tulis. MS mampu untuk menggambar materi setelah pulang dari latihan sedangkan diberi waktu seminggu dengan alasan agar tidak lupa dengan materi yang sudah di kasih oleh pelatih. Ketika akan diadakan tes kenaikan tingkat sabuk, MS selalu persiapan untuk menghafalkan materi yang sudah diberikan oleh pelatih ketika latihan. Ketika dirumah menurut orantuanya, MS MS tambah rajin dan mengerjakan tugas sekolah di awal waktu.

9) Mengambil dan mengembalikan benda pada tempatnya

Aspek kesembilan yang sering dimunculkan oleh MS yaitu mengambil dan mengembalikan benda pada tempatnya. MS ketika latihan selalu menata peralatan yaitu samsak dan toya di tempat yang sudah disediakan oleh pelatih di tempat latihan dan menaruh kembali sestelah latihan. MS tidak meninggalkan samsak di tempat latihan ketika latihan sudah selesai akan dibawa pulang tetapi tetap membawa samsak tersebut untuk dibawa kembali saat latihan. MS tidak membiarkan peralatan latihan berserakan tetapi ditata dengan rapi sesuai tempatnya.

10) Menggunakan benda sesuai dengan fungsinya

Aspek terakhir atau kesepuluh yang sering dimunculkan oleh MS adalah menggunakan benda sesuai dengan fungsinya. MS dari awal sampai sekarang sudah paham bagaimana cara penggunaan samsak yaitu dengan cara dipukul dan ditendang sedangkan toya untuk memukul serta menggerakkan jurus. MS mampu menggunakan peralatan yang ada di latihan sesuai dengan fungsinya yang mana samsak digunakan untuk menendang dan memukul. MS menggunakan toya(tongkat) untuk memukul serta menangkis dan menggerakkan jurus.

b. Subjek 2 (AN)

Hasil analisis penelitian terhadap Subyek AN, AN juga menunjukkan karakter disiplin dan tanggung jawab yang sangat baik, hal ini dapat dilihat pada tabel 4.20 analisis hasil koding khusus AN juga menunjukkan aspek-aspek disiplin dan tanggung jawab yang banyak dan juga MS lebih sering memunculkan aspek-aspek disiplin dan tanggung jawab yang positif daripada memunculkan aspek-aspek disiplin dan tanggung jawab negatif.

AN memiliki karakter disiplin dan tanggung jawab yang baik dari beberapa aspek-aspek disiplin dan tanggung jawab yang dapat AN tunjukkan dengan tindakan positif, jika diurutkan dari aspek tertinggi sampai dengan aspek terendah yang sering dimunculkan oleh AN, dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Patuh terhadap tata tertib atau aturan

Aspek pertama yang sering dimunculkan oleh AN adalah patuh terhadap tata tertib atau aturan. AN mampu untuk mentaati peraturan yang ada seperti datang tepat waktu, membawa air minum, berdoa sebelum latihan serta membawa

peralatan latihan seperti samsak dan toya. Sebelum latihan di mulai AN selalu berdoa terlebih dahulu agar tidak terjadi halangan saat latihan. AN juga siswi yang tidak pernah membolos latihan, akan tetapi kalau AN sakit pasti mengirimkan surat izin sakit. AN selalu sopan santu saat di tempat latihan karena memang AN anak yang kalem dan pendiam sehingga tidak pernah berkata kasar. Saat dirumah ketika Orang tua AN melarang AN agar tidak berbicara kasar, dan AN mampu untuk mentaati perintah tersebut saat marah AN tidak pernah berkata kasar apalagi dengan orang tua. Menurut ST selaku ketua Rayon Pojokwatu Di luar latihan AN juga mampu menjaga tali persaudaraan serta mematuhi aturan yaitu ketika bertemu dengan pelatih akan menyapa dan berjabat tangan.

2) Datang tepat waktu

Aspek kedua yang sering dimunculkan oleh AN yaitu datang tepat waktu. AN salah satu siswa yang tidak pernah terlambat saat latihan karena berangkatnya selalu tepat waktu. AN selalu datang dan pulang sesuai waktu yang ditentukan karena memang saat pulang bersamaan dengan pelatih serta teman-teman. AN tidak pernah datang terlambat ke latihan meskipun malam hari dan hujan akan tetapi AN tetap berangkat latihan. Terkait di luar latihan yaitu di sekolah AN mengatakan bahwa setelah mengikuti PSHT AN semakin tepat waktu untuk berangkat ke sekolah karena sudah terbiasa dengan kebiasaan tepat waktu saat latihan. Dan ketika dirumah Ketika dirumah AN selalu bangun pagi setelah itu membantu pekerjaan rumah seperti bersih-bersih rumah dan memasak.

3) Melakukan tugas dengan standart yang baik

Aspek ketiga yang sering dimunculkan oleh AN adalah melakukan tugas dengan standart yang baik. AN mau melakukan apapun perintah dari pelatih yang positif dengan baik. Tanggung jawab seorang siswa salah satunya adalah mempelajari materi dan AN mampu untuk menghafal materi yang sudah diberikan, menurut ST selaku ketua Rayon melihat AN salah satu siswa yang hafal materi yang sudah diberikan. AN juga mengerjakan tugas sekolah dengan baik agar selesai dengan harapan tidak ada beban saat malam hari mengikuti latihan pencak silat PSHT. ketika AN disuruh orang tua seperti memasak menyapu dan lain-lain AN mau melaksanakan perintah tersebut. Saat AN dimintai tolong oleh orang tua selalu dikerjakan dengan baik serta nurut dengan perintah orang tua.

4) Mengakui semua perbuatannya atau jujur

Aspek keempat yang sering dimunculkan oleh AN yaitu Mengakui semua perbuatannya atau jujur. Saat melakukan kesalahan, AN mampu untuk mengakui berkata jujur atas apa yang sudah dilakukan. Dan ketika AN ditanya oleh pelatih benar atau salah AN mampu untuk mengakui apa yang dilakukan itu benar ataupun salah. AN tidak berbohong ketika jadwal AN membawa jahe ataupun jamu, pasti AN akan membawa saat latihan pencak silat PSHT berlangsung dan akan diminum beserta dengan teman-teman serta pelatih. Saat dirumah AN mengakui kesalahannya karena telah marah dengan orang tua serta berbicara untuk tidak mengulangi kesalahan yang diperbuat.

5) Berani menanggung resiko atas tindakan serta ucapannya

Aspek kelima yang sering dimunculkan AN adalah Berani menanggung resiko atas tindakan serta ucapannya. AN berani menerima sanksi atau hukuman akibat telah melakukan kesalahan. Saat AN melakukan kesalahan, AN mau untuk diberikan sanksi atau hukuman dari pelatih atas kesalahan apa yang telah dilakukan. Ketika dihukum oleh pelatih AN menerima hukuman tersebut tanpa ada sedikitpun penolakan dari diri AN sendiri dari AN karena menyadari telah melakukan suatu kesalahan.

6) Menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

Aspek keenam yang dimunculkan oleh AN adalah menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. AN sudah menggambar materi yang berupa senam dasar, jurus dan pasangan yang diminta oleh pelatih. Saat pelatih memberikan tugas untuk membawa buku yang berisi gambaran materi pencak silat AN selalu membawa buku tersebut. AN saat akan dilakukan tes kenaikan tingkat AN selalu menghafalkan materi yang sudah diberikan oleh pelatih. Menurut ibu WR selaku orang tua AN, setelah AN mengikuti latihan pencak silat PSHT terdapat perubahan yaitu lebih disiplin yang dulu nya saat waktu sholat selalu di ingatkan sekarang mampu untuk sholat tanpa disuruh serta rajin belajar.

7) Memakai seragam sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Aspek ketujuh yang sering dimunculkan oleh AN yaitu memakai seragam sesuai dengan ketentuan yang berlaku. AN selalu rajin untuk mematuhi aturan seperti memakai seragam yang sesuai saat latihan karena seragam yang digunakan merupakan identitas di pencak silat PSHT. Seragam AN sesuai ketentuan yang

berlaku saat latihan yaitu menggunakan sakral komprang sabuk serta hijab. AN selalu menggunakan sesuai tingkatan sabuk yang didapatkan yaitu sabuk Jambon. AN tidak pernah menggunakan alas kaki ketika latihan karena peraturan berpakaian atau seragam ketika latihan tidak diperbolehkan untuk memakai alas kaki.

8) Mengambil dan mengembalikan benda pada tempatnya

Aspek kedelapan yang sering dimunculkan AN adalah mengambil dan mengembalikan benda pada tempatnya. ketika latihan AN selalu menata peralatan yaitu samsak dan toya di tempat yang sudah disediakan oleh pelatih di tempat latihan. Setelah latihan AN tidak meninggalkan samsak di tempat latihan karena memang harus dibawa pulang dan dibawa saat latihan kembali. sedangkan toya ditaruh di tempat latihan yang sudah ditentukan oleh pelatih. Serta AN tidak pernah membiarkan peralatan latihan berserakan jadi alat yang digunakan harus tertata dengan rapi.

9) Menggunakan benda sesuai dengan fungsinya

Aspek kesembilan yang sering dimunculkan oleh AN adalah menggunakan benda sesuai dengan fungsinya. AN mampu menggunakan peralatan latihan sesuai dengan fungsinya seperti samsak, AN menggunakan samsak untuk dipukul dan ditendang ketika latihan pencak silat berlangsung. Serta AN mampu menggunakan toya/tongkat untuk memukul menangkis serta menggerakkan jurus saat latihan berlangsung.

10) Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu yang ditentukan

Aspek kesepuluh yang sering dimunculkan oleh AN adalah menyelesaikan tugas dengan tepat waktu yang ditentukan. Ketika pelatih memberikan perintah untuk latihan sendiri, AN mampu untuk latihan sendiri dengan cara memberikan arahan pemanasan bergantian dengan teman-temannya. Ketika pelatih menyuruh untuk menggambar materi yang sudah diberikan AN langsung menggambar serta tidak pernah lupa membawa buku. Proses belajar ketika dirumah juga baik saat AN memiliki tugas langsung dikerjakan samapi lembur agar cepat terselesaikan karena malam hari watunya latihan pencak silat. AN juga ketika dikasih tugas dari sekolah langsung dikerjakan bukan seperti dulu yang selalu mengundur waktu untuk mengerjakan tugas atau PR.

2. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh penulis, menyatakan bahwa nilai karakter disiplin dan tanggung jawab siswa Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora adalah tinggi dan dapat diartikan bahwa nilai karakter disiplin dan tanggung jawab siswa PSHT di Rayon Pojokwatu lebih banyak memunculkan aspek disiplin dan tanggung jawab yang positif dibandingkan dengan yang negatif.

Untuk mendapatkan siswa yang memiliki nilai karakter disiplin dan tanggung jawab yang tinggi dibutuhkan suatu strategi baik dari segi pelatih maupun Ketua PSHT Rayon Pojokwatu untuk menanamkan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa pencak silat PSHT di Rayon Pojokwatu

Kecamatan Sambong Kabupaten Blora. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, strategi penanaman disiplin dan tanggung jawab yang diberikan oleh pelatih dan ketua Rayon pada siswa PSHT akan diuraikan dibawah ini:

1. Menggunakan metode pembiasaan

Siswa PSHT di Rayon Pojokwatu mampu untuk disiplin dan tanggung jawab yang tinggi dikarenakan sudah menjadi suatu kebiasaan saat berada di lingkungan latihan. Metode pembiasaan saat efektif untuk menanamkan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Surifah (dalam Cindy Anggraeni dkk, 2021) yang menyatakan bahwa Pembiasaan merupakan suatu proses pembentukan perilaku serta sikap yang relatif menetap serta bersifat otomatis melalui suatu proses pendidikan yang berulang-ulang. Perilaku ataupun sikap yang jadi Kerutinan memiliki identitas semacam sikap tersebut relatif menetap, biasanya tidak membutuhkan fungsi berpikir yang lumayan tinggi. Proses pembiasaan sesungguhnya berintikan pengulangan, artinya yang dibiasakan itu merupakan suatu yang dicoba berulang-ulang serta kesimpulannya jadi Kerutinan. Pembiasaan wajib diterapkan dalam kehidupan keseharian anak, sehingga apa yang dibiasakan paling utama yang berkaitan dengan pembuatan perilaku tanggung jawab serta disiplin pada anak akan menjadi karakter yang baik yang dimiliki anak sampai dewasa.

Di Rayon Pojokwatu menanamkan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa menggunakan bentuk-bentuk pembiasaan. Kegiatan bentuk-bentuk pembiasaan sesuai dengan pernyataan Mulyana (dalam Cindy Anggraeni dkk, 2021) yaitu dengan melaksanakan kegiatan rutin, kegiatan spontan, dan

kegiatan keteladanan. Oleh Karena itu bentuk-bentuk pembiasaan yang dilaksanakan oleh para siswa PSHT di Rayon Pojokwatu adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan rutin

Kegiatan yang dilakukan secara terjadwal yaitu latihan Pencak Silat PSHT rayon Pojokwatu adalah dilakukan dengan jadwal latihan hari Selasa sore, malam Kamis dan malam Minggu. Latihan pencak silat PSHT dilaksanakan di Padhepokan Gubuk dhuwur desa Pojokwatu yang tepatnya di tengah-tengah antara dusun Tubrem, Delok dan Cerme.

2. Kegiatan Spontan

Kegiatan yang dilakukan tidak secara terjadwal atau terkhusus. Dalam latihan pencak silat PSHT Rayon Pojokwatu kegiatan yang tidak terjadwal akan tetapi tetap dilaksanakan oleh siswa yaitu mematuhi aturan atau tata tertib yang ada. Serta para siswa menyelesaikan tugas sesuai waktunya, mampu menggunakan alat latihan sesuai fungsinya, mengambil dan mengembalikan benda pada tempatnya, berani menerima sanksi atas kesalahan yang diterima.

3. Kegiatan Keteladanan

Pembiasaan dalam perilaku sehari-hari. Pada umumnya di latihan Pencak Silat PSHT di Rayon Pojokwatu dalam kegiatan keteladanan yang dilaksanakan adalah selalu berdoa sebelum dan sesudah latihan berangsur, berjabat tangan baik dengan pelatih maupun teman-teman siswa untuk memperkuat tali persaudaraan, menggunakan seragam dengan rapi dan sesuai, di latihan menggunakan bahasa yang sopan dan santun dl.

2. Menggunakan *reward* dan *punishment*

Saat melakukan latihan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Rayon Pojokwatu pelatih dan ketua rayon menggunakan strategi *Reward* dan *Punishment* untuk menanamkan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab para siswa yang mengikuti latihan. Sesuai dengan pendapat Lewis (dalam Kurniawati, 2021) yang menyatakan bahwa salah satu cara atau model yang dilakukan untuk kontrol diri siswa terutama menanamkan disiplin dan tanggung jawab pada anak adalah dengan menggunakan penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*). Di dalam latihan PSHT rayon Pojokwatu, pelatih dan ketua rayon menggunakan *reward* yang berupa pujian untuk siswa agar lebih giat dan semangat lagi dan tetap melaksanakan disiplin dan tanggung jawab baik dalam lingkungan latihan, maupun diluar latihan (keluarga, sekolah dan masyarakat). Sedangkan *Punishment* yang digunakan dalam latihan PSHT Rayon Pojokwatu adalah berupa sanksi atau hukuman untuk para siswa yang telah melakukan kesalahan saat latihan berlangsung. Hukuman atau sanksi yang diberikan pelatih dan ketua rayon dengan bentuk teguran, hukuman fisik (*push up*, *sit up*, dan lain-lain) serta hukuman mental. *Punishment* diberikan sebagai bentuk konsekuensi atas kesalahan yang dilakukan oleh para siswa agar mampu untuk menyadari dan memperbaiki untuk kedepannya.

3. Sikap keteladanan dari pelatih dan ketua rayon

Sebagai pelatih dan ketua Rayon bukan hanya sebagai fasilitator saat sedang melakukan kegiatan latihan pencak silat, akan tetapi juga sebagai pendidik mengajarkan ilmu kepada para siswa, membimbing serta membantu siswa untuk

membentuk karakter yang ada pada diri siswa. Saat latihan berlangsung pelatih dan ketua rayon menerapkan sikap keteladanan agar dicontoh oleh para siswa seperti disiplin waktu dengan cara datang tepat waktu saat latihan, mematuhi aturan yang ada, menggunakan seragam sesuai ketentuan dan lain-lain serta sikap keteladanan tanggung jawab yaitu sebagai pelatih memiliki tanggung jawab memberikan materi untuk para siswa dan pelatih mampu untuk menjalankan tugas dengan baik.

Bukan hanya itu, sikap keteladanan pelatih dan ketua Rayon Pojokwatu juga terlihat dari perilaku serta ucapan sopan dan santun ketika saat latihan maupun di luar latihan. Menurut Pelatih dan ketua Rayon sebagai subjek yang menggunakan strategi keteladanan percaya bahwa ketika seorang guru atau pelatih mampu untuk melakukan disiplin dan tanggung jawab yang baik pasti siswa juga akan memiliki disiplin dan tanggung jawab yang baik. Karena guru atau pelatih dijadikan sebagai model dalam suatu proses pembelajaran.

4. Menggunakan 5 panca dasar PSHT

Menurut ST selaku Ketua Rayon menyatakan bahwa strategi pelatih untuk menanamkan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab tidak terlepas dari 5 panca dasar PSHT. Kata “dasar” diartikan sebagai fondasi yang mana 5 panca dasar tersebut saling terikat satu sama lain. Ketika ada 1 dasar yang tidak dilakukan maka yang 4 dasar tidak akan berjalan dengan efektif. 5 panca dasar tersebut diantaranya:

1) Persaudaraan

Persaudaraan merupakan panca dasar yang paling utama dan tidak ada di pencak silat lainnya selain di Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate. Persaudaraan dasar yang penting dalam PSHT untuk mewujudkan rasa persaudaraan yang kekal dan abadi antara pelatih atau siswa. Dalam latihan PSHT disiplin dan tanggung jawab akan terlihat dari rasa persaudaraan baik dari pelatih maupun siswa. Seperti contoh nyata dalam lingkungan yaitu sebelum dan sesudah latihan diharuskan untuk berjabat tangan dengan semua yang hadir saat latihan, ketika di luar lingkungan rasa persaudaraan juga sangat terlihat ketika bertemu akan menyapa satu sama lain serta berjabat tangan yang menandakan bahwa di pencak silat PSHT rasa persaudaraan sangatlah tinggi. Bukan hanya itu untuk panca dasar persaudaraan biasanya dilakukan dengan bentuk silahturrahim atau dikenal sebagai sarasehan untuk mempererat tali persaudaraan, dan apabila tali persaudaraan telah terjalin erat maka hubungan sesama anggota akan terjalin harmonis.

2) Olahraga

Dalam pencak silat PSHT Rayon Pojokwatu, panca dasar olahraga diwujudkan dalam kegiatan latihan rutin atau terjadwal yaitu hari Selasa sore, malam Kamis dan malam Minggu. Menerapkan latihan fisik atau olahraga sebelum masuk ke kerohanian. Materi fisik dalam PSHT menekankan pada olahraga yang meliputi pemanasan, kecepatan, ketepatan, dasar keterampilan dan pernafasan. Sehingga dengan olahraga para siswa dapat mendapatkan

manfaat diantaranya yaitu organ-organ tubuh akan lebih sehat dan lain sebagainya.

3) Beladiri

Pencak silat PSHT juga membekali pengajaran beladiri untuk diberikan kepada seluruh anggota yaitu suatu keterampilan gerak untuk membela diri atau mempertahankan diri dari suatu ancaman atau bahaya. Di Rayon Pojokwatu beladiri ditunjukkan dengan pemberian suatu teknik atau materi yang meliputi senam dasar, jurus dan pasang guna untuk membela diri dari serangan musuh.

4) Kesenian

Dalam pencak silat PSHT juga memperlihatkan suatu keindahan atau seni saat melakukan gerakan. Kesenian sudah tergabung dalam suatu teknik baik jurus maupun pasang. Saat melakukan gerakan baik dilakukan secara individu maupun kelompok akan terlihat suatu keserasian, kekompakan dan keindahan secara bersamaan melalui gerakan pencak silat PSHT. Sehingga bukan hany olahraga dan beladiri akan tetapi juga terkandung unsur keindahan dalam gerakan pencak silat PSHT.

5) Kerohanian

Di Rayon Pojokwatu, kerohanian diberikan berupa materi saat para siswa sedang istirahat. Materi kerohanian ini sebagai pengendali dan citra diri pencak silat PSHT. Dengan menggunakan metode ceramah materi yang disampaikan para agar anggota baik pelatih ataupun siswa dapat mengendalikan diri sehingga ilmu beladiri tidak disalahgunakan. Serta para

anggota lebih baik serta sesuai dengan tujuan PSHT yaitu dapat menjadi manusia yang berbudi luhur, tahu benar dan salah.kegiatan kerohanian di Rayon Pojokwatu bukan hanya pemberian materi saja akan tetapi biasaya diwujudkan dalam bentuk pengajian bersama mendoakan para leluhur yang terdahulu.

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang menunjukkan bahwa karakter disiplin dan tanggung jawab subjek MS dan AN sangat baik sesuai dengan perhitungan pada tabel 4.20 analisis hasil koding khusus MS dan AN sehingga dapat diperoleh bahwa nilai karakter disiplin dan tanggung jawab siswa Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Rayon Pojowatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora adalah tinggi sesuai dengan perhitungan prosentase yang telah penulis lakukan pada tabel 4.21 serta dapat diartikan bahwa nilai karakter disiplin dan tanggung jawab siswa yang positif lebih banyak dimunculkan dibandingkan dengan yang negatif.

Dengan tingginya nilai karakter disiplin dan tanggung jawab siswa terdapat strategi yang digunakan pelatih dan ketua rayon untuk menanamkan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di Rayon Pojowatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora. Strategi yang digunakan antara lain :

1. Menggunakan metode pembiasaan

Dengan kegiatan bentuk-bentuk pembiasaan yaitu kegiatan rutin (Kegiatan yang dilakukan secara terjadwal), lalu kegiatan Spontan (Kegiatan yang dilakukan tidak secara terjadwal atau terkhusus), serta kegiatan Keteladanan (Pembiasaan dalam perilaku sehari-hari).

2. Menggunakan *reward* dan *punishment*

Di dalam latihan PSHT rayon Pojokwatu, pelatih dan ketua rayon menggunakan *reward* yang berupa pujian untuk siswa agar lebih giat dan semangat lagi dan tetap melaksanakan disiplin dan tanggung jawab, Sedangkan *Punishment* yang digunakan dalam latihan PSHT Rayon Pojokwatu adalah berupa sanksi atau hukuman sebagai bentuk konsekuensi atas kesalahan yang dilakukan oleh para siswa agar mampu untuk menyadari dan memperbaiki untuk kedepannya.

3. Sikap keteladanan

Saat latihan berlangsung pelatih dan ketua rayon menerapkan sikap keteladanan agar dicontoh oleh para siswa seperti disiplin waktu dengan cara datang tepat waktu saat latihan, mematuhi aturan yang ada, menggunakan seragam sesuai ketentuan, berbahasa yang sopan dan santun serta sikap keteladanan tanggung jawab yaitu sebagai pelatih memiliki tanggung jawab memberikan materi untuk para siswa dan pelatih mampu untuk menjalankan tugas dengan baik.

4. Menggunakan 5 panca dasar PSHT

strategi pelatih untuk menanamkan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab tidak terlepas dari 5 panca dasar PSHT. Kata “dasar” diartikan sebagai fondasi yang mana 5 panca dasar tersebut saling terikat satu sama lain yaitu persaudaraan, olahraga, beladiri, kesenian dan kerohanian.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari simpulan diatas, penulis ingin memberikan saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Anggota Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate

- a. Anggota pencak silat persaudaraan setia hati terate yang sudah memiliki nilai karakter disiplin dan tanggung jawab yang baik agar tetap mempertahankan dan selalu menerapkan ajaran pencak silat dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Anggota pencak silat persaudaraan setia hati terate yang memiliki nilai karakter disiplin dan tanggung jawab kurang baik, supaya tetap belajar dan berusaha untuk menjadi pribadi yang berkarakter.

2. Bagi Pelatih Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate

Selalu mengajarkan ajaran pencak silat persaudaraan setia hati terate dan menghasilkan siswa-siswa yang mempunyai nilai karakter yang baik khususnya disiplin dan tanggung jawab bagi seluruh anggota baik di lingkungan latihan maupun luar (keluarga, sekolah, masyarakat)

3. Bagi Konselor Dan Guru Bimbingan Konseling Disekolah

Bagi konselor atau guru bimbingan dan konseling agar dijadikan pertimbangan dan mampu merancang serta melaksanakan layanan Bimbingan dan Koseling yang tepat, baik ditujukan untuk siswa ataupun mahasiswa agar mampu untuk mengimplementasikan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya bisa dijadikan referensi dalam melakukan penelitian yang serupa dengan menggunakan indikator – indikator lainnya yang berkaitan dengan nilai karakter disiplin serta strategi penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab yang belum diungkap dalam penelitian ini.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan di Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora terdapat kendala selama penelitian. Keterbatasan penulis dalam menggali data merupakan kendala yang paling utama yang dirasakan dalam penelitian ini. Karena kesibukan setiap subyek penelitian yang berbeda, sehingga penulis harus ekstra dalam membuat dan mengatur jadwal untuk pengumpulan data dari subjek. Serta penulis juga kurang memiliki pengetahuan atau wawasan mengenai salah satu teknik yang terdapat di penelitian kualitatif sehingga harus belajar dan membutuhkan waktu yang lumayan lama untuk menyelesaikan teknik tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. (2020). *Kedisiplinan Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMPN 2 Kuantan*. *Jurnal At-Taujih*, 6(1), 44–54.
<https://Ejournal.Uinib.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Attajjih/%0AKEDISIPLINAN>
- Ardila, R. M., Nurhasanah, N., & Salimi, M. (2017). *Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dan Pembelajarannya Di Sekolah*. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 0(0), 79–85.
<https://Jurnal.Fkip.Uns.Ac.Id/Index.Php/Snip/Article/View/11151>
- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2015). *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang (Vol. 3)*.
- Cindy Anggraeni, Elan, S. M. (2021). *Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Karakter Disiplin Dan Tanggungjawab Di Ra Daarul Falaah Tasikmalaya*. *Jurnal PAUD Agapedia*, 5(1), 100–109.
<file:///C:/Users/acer/AppData/Local/Temp/39692-87896-1-SM.pdf>
- Dachi, M. R. (2020). *Pentingnya Pengawasan Orangtua Dalam Optimalisasi Kedisiplinan Remaja*. *Ginosko: Jurnal Teologi Praktika*, 1(2), 84–97.
<https://Ejournal.Sttgalileaindonesia.Ac.Id/Index.Php/Ginosko/Article/View/10>
- Dr.Farida Nugrahani, M. H. (2014). *Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*.
<http://EJournal.Usd.Ac.Id/Index.Php/LLT0A>
- Erwin, K. (2015). *Pencak Silat (Vol. 148)*.
- Hadi, S. (2017). *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi*. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 22(1), 109874.
<https://Doi.Org/10.17977/Jip.V22i1.8721>
- Ilham, D. (2019). *Menggagas Pendidikan Nilai Dalam Sistem Pendidikan Nasional*. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(3), 109–122.
- Jayani, I., & Ruffaida, F. S. (2020). *Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) Untuk Substitusi Tepung Terigu Dengan Penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering*, 8(1), 274–282.
- Khafid, M., Keluarga, L., Belajar, H., & Masalah, L. B. (2007). *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi*. *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi*, 2(2), 185–204.
<https://Doi.Org/10.15294/Dp.V2i2.447>

- Kumaini, A. (N.D.). *Dalam Membentuk Jatidiri Warga Negara*. 36–42.
- Kurniawati. (2021). *Peningkatan kedisiplinan melalui metode reward and punishment pada Siswa Kelas 2 SDN Keputran*. *Foundasia*, 12(1), 9–19. <http://journal.uny.ac.id/index.php/foundasia/index>
- Larasati, T. A. (2014). *Kajian Awal Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pada Tingkat Sekolah Dasar Di Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Lian, B., & Nopilda, L. (2018). (*Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*) P-ISSN: 2548-7094 E-ISSN 2614-8021. 3(2).
- Maryadi. (2019). *Langkah- Langkah Mengajarkan Nilai-Nilai Karakter*. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 14(1), 8–17.
- Melati, R. S., Ardianti, S. D., & Fardani, M. A. (2021). *Analisis Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pembelajaran Daring*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3062–3071. <https://Edukatif.Org/Index.Php/Edukatif/Article/View/1229>
- Mualimin, M. (2020). *Pengembangan Nilai Islami Peserta Didik Melalui Integrasi Alquran Dan Hadis Dalam Pembelajaran Biologi*. *Humanika*, 20(2), 129–146. <https://Doi.Org/10.21831/Hum.V20i2.29299>
- Mustari, M. (2011). *Refleksi Untuk Pendidikan Karakter*. 1–13.
- Patmawati, S. (2018). *Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di Sd Negeri No. 13/1 Muara Bulian*. *Pendidikan*, 1(13), 1–16.
- Prasanti, D. (2018). *Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan*. *Lontar: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 13–21. <https://Doi.Org/10.30656/Lontar.V6i1.645>
- Pratama, T. Y. (2017). *Tunagrahita Sedang (Studi Eksperimen Terhadap Siswa Tunagrahita Di Skh X Kota Serang)*. 2(2), 183–195.
- Pratiwi, N. I. (2017). *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2), 212.
- Putri, Apriliana Ajeng Kusuma. (2016). *Universitas Negeri Semarang 2016*.
- Resti, Fiki Inayati. (2017). *Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Sma Negeri 1 Demak Melalui Program Tertib Parkir Di Sekolah*. 6, 5–9.
- Rijali, A.(2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.

- Rizki Isnugrahani. (2019). *Penerapan Konseling Kelompok Dengan Teknik Shaping Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 29 Gresik*. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish.
- Samrin. (2016). *Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)*. *Jurnal Al-Ta'dib*, 9(1), 120–143.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung : Alfabeta.
- Sunarsi, D. (2018). *Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Nadi Suwarna Bumi*. *JURNAL Semarak*, 1(1), 66– 82. <https://doi.org/10.32493/Smk.V1i1.1247>
- Susanti, R. (2013). *Penerapan Pendidikan Karakter Di Kalangan Mahasiswa*. *Al-Ta Lim Journal*, 20(3), 480. <https://doi.org/10.15548/Jt.V20i3.46>
- Syafitri, R. (2017). *Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Strategi Giving Questions And Getting Answers Pada Siswa*. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(2),57–63. <https://doi.org/10.23887/Jppp.V1i2.12623>
- Wahyuni, E. (2021). *Rhizome: Jurnal Kajian Ilmu Ilmu Humaniora Internalisasi Karakter Tanggungjawab Melalui Ekstrakurikuler*. 1(1), 13–18.
- Wuryandani, W., Maftuh, B., . S., & Budimansyah, D. (2014). *Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2(2), 286–295. <https://doi.org/10.21831/Cp.V2i2.2168>
- Yasmin, F. L., Santoso, A., & Utaya, S. (2016). *Hubungan Disiplin Dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa [Relationship Of Discipline With Student Learning Responsibilities]*. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(4),692–697. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6226>

LAMPIRAN

Lampiran 1

REKAPITULASI JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

No	Kegiatan Yang Dilakukan	Hari / Tanggal Pelaksanaan
1	Obsevasi Subjek MS dan AN	Kamis, 10 Februari 2022
2	Wawancara Subjek 1 (MS)	Sabtu, 12 Februari 2022
3	Wawancara Subjek 2 (AN)	Selasa, 15 Februari 2022
4	Wawancara Teman Subjek 1 (MRP)	Kamis, 17 Februari 2022
5	Wawancara Teman Subjek 2 (STH)	Kamis, 17 Februari 2022
6	Wawancara Orang Tua Subjek MS (SK)	Sabtu, 19 Februari 2022
7	Wawancara Orang Tua Subjek AN (WR)	Minggu, 20 Februari 2022
8	Wawancara Pelatih Subjek 1 MS (TNR)	Selasa, 22 Februari 2022
9	Wawancara Pelatih Subjek 2 AN (AS)	Kamis, 24 Februari 2022
10	Wawancara Ketua Rayon MS (ST)	Selasa, 1 Maret 2022
11	Wawancara Ketua Rayon AN (ST)	Selasa, 1 Maret 2022

Semarang, Maret 2022

Ketua Pencak Silat PSHT



Satari

Penulis



Duwi Sitoresmi

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Tema : “Penanaman Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Siswa Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Di Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora”.

Tujuan :

1. Mengamati Indikator disiplin dan tanggung jawab pada siswa pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Rayon Pojokwatu.
2. Mengetahui Indikator disiplin dan tanggung jawab pada siswa pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Rayon Pojokwatu baik tinggi maupun rendah.

Jenis Observasi : Partisipatif Pasif.

Target Person : Siswa pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora yang menjadi subjek dalam penelitian.

Waktunya : Disaat latihan pencak silat Persaudaraan Setia hati Terate.

Tinjauan Teori

A. Indikator Disiplin

Disiplin merupakan perilaku atau tindakan sebagai sikap tertib dan patuh terhadap ketentuan dan aturan yang ada. disiplin merupakan pemahaman secara sadar serta kesediaan individu dalam mentaati seluruh peraturan serta norma sosial yang berlaku. Pada penelitian ini menggunakan indikator diantaranya : (1) datang tepat waktu, (2) patuh pada tata tertib atau aturan, (3) memakai seragam sesuai ketentuan yang berlaku, (4) menyelesaikan tugas dengan tepat waktu yang ditentukan, (5) menggunakan benda sesuai dengan fungsinya dan (6) mengambil dan mengembalikan benda pada tempatnya.

B. Indikator Disiplin

Sedangkan Tanggung jawab merupakan perilaku serta sikap seorang dalam melakukan tugas serta kewajibannya, yang sepatutnya dilakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial serta budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah berikut : (1) Melakukan tugas dengan standart yang baik, (2) mengakui semua perbuatannya, (3) menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, (4) berani menanggung resiko atas tindakan serta ucapannya.

Daftar Pustaka

- Melati, R. S., Ardianti, S. D., & Fardani, M. A. (2021). *Analisis Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pembelajaran Daring*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5),3062–3071.
<https://Edukatif.Org/Index.Php/Edukatif/Article/View/1229>

Mustari. 2013. *Nilai Karakter (refleksi Untuk Pendidikan)*. Depok: Raja Grafindo .1-13

Syafitri, R. (2017). *Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Strategi Giving Questions And Getting Answers Pada Siswa*. Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, 1(2), 57–63.

<https://doi.org/10.23887/jppp.v1i2.12623>

PEDOMAN OBSERVASI NILAI KARAKTER DISIPLIN SISWA PENCAK SILAT PSHT

Nama Siswa :

Hari/Tanggal observasi :

Waktu observasi :

Tempat observasi :

Observer :

Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada pernyataan yang sesuai dengan indikator yang diamati

Variabel	Indikator	Pernyataan	Hasil	
			Ya	Tidak
Disiplin	Datang Tepat Waktu	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa datang terlambat saat latihan - Siswa datang dan pulang latihan tepat waktu 		
	Patuh Pada Tata Tertib Atau Aturan	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa berdoa sebelum melakukan latihan - Menggunakan sepatu saat latihan - Siswa berjabat tangan sebelum dan sesudah latihan - Siswa bersikap tidak sopan saat latihan - Membawa air minum saat latihan 		
	Memakai Seragam Sesuai	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menggunakan alas kaki ketika latihan 		

	Ketentuan Yang Berlaku	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa memakai sabuk sesuai dengan kelasnya - Siswa menggunakan seragam hitam polos dengan bed PSHT - Siswa memakai perhiasan saat latihan 		
	Menyelesaikan Tugas Dengan Tepat Waktu Yang Ditentukan	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu - Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dari pelatih - Menyelesaikan hukuman sesuai dengan ketentuan pelatih - Tidak mempelajari materi pencak silat yang ditentukan 		
	Menggunakan Benda Sesuai Dengan Fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menggunakan benda tajam saat latihan - Siswa menggunakan alat samsak untuk menendang dan memukul - Siswa memakai alat tongkat untuk menangkis dan memukul 		
	Mengambil Dan Mengembalikan Benda Pada Tempatnya.	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menaruh peralatan latihan sesuai tempatnya - Siswa membiarkan alat latihan berserakan - Siswa meninggalkan alat latihan saat selesai latihan 		
Tanggung Jawab	Melakukan tugas dengan standart yang baik	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menyelesaikan tugas dengan baik - Siswa mengerjakan tugas tanpa memperhatikan ketentuan yang diberikan 		
	mengakui semua perbuatannya	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa berkata jujur ketika melakukan kesalahan - Siswa tidak mengaku bersalah saat menciderai temannya - Siswa berbohong ketika tidak membawa air minum saat latihan 		
	menyelesaikan tugas sesuai	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa terlambat mengumpulkan tugas 		

	dengan jadwal yang telah ditentukan	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan dari pelatih - Siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai ketentuan yang berlaku 		
	berani menanggung resiko atas tindakan serta ucapannya.	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa berani menerima hukuman saat melakukan kesalahan - Siswa tidak mau dihukum saat melakukan kesalahan 		

Semarang, Maret 2022

Ketua Pencak Silat PSHT



Satari

Penulis



Duwi Sitoresmi

Lampiran 3

**HASIL OBSERVASI SUBJEK 1 (MS)
PENANAMAN NILAI KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB
PADA SISWA PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE
(PSHT) DI RAYON POJOKWATU KECAMATAN SAMBONG
KABUPATEN BLORA**

Nama Siswa : MS
Hari/Tanggal observasi : Kamis, 10 Februari 2022
Waktu observasi : Saat latihan berlangsung
Tempat observasi : Padhepokan Gubuk dhuwur
Observer : Duwi Sitoresmi

Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada pernyataan yang sesuai dengan indikator yang diamati

Variabel	Indikator	Pernyataan	Hasil	
			Ya	Tidak
Disiplin	Datang Tepat Waktu	- Siswa datang terlambat saat latihan		√
		- Siswa datang dan pulang latihan tepat waktu	√	
	Patuh Pada Tata Tertib Atau Aturan	- Siswa berdoa sebelum melakukan latihan	√	
		- Menggunakan sepatu saat latihan		√
		- Siswa berjabat tangan sebelum dan sesudah latihan	√	
		- Siswa bersikap tidak sopan saat latihan		√
	Memakai Seragam Sesuai Ketentuan Yang Berlaku	- Membawa air minum saat latihan	√	
		- Siswa menggunakan alas kaki ketika latihan		√
		- Siswa memakai sabuk sesuai dengan kelasnya	√	
		- Siswa menggunakan seragam hitam polos dengan bed PSHT	√	
		- Siswa memakai perhiasan saat latihan		√
	Menyelesaikan	- Tidak mengumpulkan tugas		√

	Tugas Dengan Tepat Waktu Yang Ditentukan	<p>dengan tepat waktu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dari pelatih - Menyelesaikan hukuman sesuai dengan ketentuan pelatih - Tidak mempelajari materi pencak silat yang ditentukan 	√ √	√
	Menggunakan Benda Sesuai Dengan Fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menggunakan benda tajam saat latihan - Siswa menggunakan alat samsak untuk menendang dan memukul - Siswa memakai alat tongkat untuk menangkis dan memukul 	√ √	√
	Mengambil Dan Mengembalikan Benda Pada Tempatnya.	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menaruh peralatan latihan sesuai tempatnya - Siswa membiarkan alat latihan berserakan - Siswa meninggalkan alat latihan saat selesai latihan 	√	√ √
Tanggung Jawab	Melakukan tugas dengan standart yang baik	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menyelesaikan tugas dengan baik - Siswa mengerjakan tugas tanpa memperhatikan ketentuan yang diberikan 	√	√
	mengakui semua perbuatannya	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa berkata jujur ketika melakukan kesalahan - Siswa tidak mengaku bersalah saat menciderai temannya - Siswa berbohong ketika tidak membawa air minum saat latihan 	√	√ √
	menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa terlambat mengumpulkan tugas - Siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan dari pelatih - Siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai ketentuan yang berlaku 	√ √	√
	berani menanggung	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa berani menerima hukuman saat melakukan 	√	

	resiko atas tindakan serta ucapannya.	kesalahan - Siswa tidak mau dihukum saat melakukan kesalahan		√
--	---------------------------------------	---	--	---

Semarang, Maret 2022

Ketua Pencak Silat PSHT



Satari

Penulis



Duwi Sitoresmi

Lampiran 4

**HASIL OBSERVASI SUBJEK 2 (AN)
PENANAMAN NILAI KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB
PADA SISWA PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE
(PSHT) DI RAYON POJOKWATU KECAMATAN SAMBONG
KABUPATEN BLORA**

Nama Siswa : AN
Hari/Tanggal observasi : Kamis, 10 Februari 2022
Waktu observasi : Saat Latihan berlangsung
Tempat observasi : Padhepokan gubuk dhuwur
Observer : Duwi Sitoresmi

Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada pernyataan yang sesuai dengan indikator yang diamati

Variabel	Indikator	Pernyataan	Hasil	
			Ya	Tidak
Disiplin	Datang Tepat Waktu	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa datang terlambat saat latihan - Siswa datang dan pulang latihan tepat waktu 	√	√
	Patuh Pada Tata Tertib Atau Aturan	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa berdoa sebelum melakukan latihan - Menggunakan sepatu saat latihan - Siswa berjabat tangan sebelum dan sesudah latihan - Siswa bersikap tidak sopan saat latihan - Membawa air minum saat latihan 	√	√
	Memakai Seragam Sesuai Ketentuan Yang Berlaku	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menggunakan alas kaki ketika latihan - Siswa memakai sabuk sesuai dengan kelasnya - Siswa menggunakan seragam hitam polos dengan bed PSHT - Siswa memakai perhiasan saat latihan 	√	√
	Menyelesaikan	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak mengumpulkan tugas 		√

	Tugas Dengan Tepat Waktu Yang Ditentukan	<ul style="list-style-type: none"> dengan tepat waktu - Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dari pelatih - Menyelesaikan hukuman sesuai dengan ketentuan pelatih - Tidak mempelajari materi pencak silat yang ditentukan 	√	
	Menggunakan Benda Sesuai Dengan Fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menggunakan benda tajam saat latihan - Siswa menggunakan alat samsak untuk menendang dan memukul - Siswa memakai alat tongkat untuk menangkis dan memukul 	√	√
	Mengambil Dan Mengembalikan Benda Pada Tempatnya.	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menaruh peralatan latihan sesuai tempatnya - Siswa membiarkan alat latihan berserakan - Siswa meninggalkan alat latihan saat selesai latihan 	√	√
Tanggung Jawab	Melakukan tugas dengan standart yang baik	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menyelesaikan tugas dengan baik - Siswa mengerjakan tugas tanpa memperhatikan ketentuan yang diberikan 	√	√
	mengakui semua perbuatannya	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa berkata jujur ketika melakukan kesalahan - Siswa tidak mengaku bersalah saat menciderai temannya - Siswa berbohong ketika tidak membawa air minum saat latihan 	√	√
	menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa terlambat mengumpulkan tugas - Siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan dari pelatih - Siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai ketentuan yang berlaku 	√	√
		-		
	berani	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa berani menerima 	√	

	menanggung resiko atas tindakan serta ucapannya.	hukuman saat melakukan kesalahan - Siswa tidak mau dihukum saat melakukan kesalahan		√
--	--	--	--	---

Semarang, Maret 2022

Ketua Pencak Silat PSHT



Satari

Penulis



Duwi Sitoresmi

Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA SUBJEK PENELITIAN

TEMA : Penanaman Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Siswa Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Di Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora

Tujuan :

1. Untuk mengetahui Aspek disiplin dan tanggung jawab yang dimiliki oleh siswa Pencak Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora.
2. Mengetahui nilai karakter disiplin dan tanggung jawab yang pada siswa Pencak Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora.

Bentuk Wawancara : Semi terstruktur

Target Person : Subjek penelitian

Waktunya : Saat latihan dan waktu senggang (+/- 60 Menit)

Tinjauan Teori

A. Indikator Disiplin

Disiplin merupakan perilaku atau tindakan sebagai sikap tertib dan patuh terhadap ketentuan dan aturan yang ada. disiplin merupakan pemahaman secara sadar serta kesediaan individu dalam mentaati seluruh peraturan serta norma sosial yang berlaku. Pada penelitian ini menggunakan indikator diantaranya : (1) datang tepat waktu, (2) patuh pada tata tertib atau aturan, (3) memakai seragam sesuai ketentuan yang berlaku, (4) menyelesaikan tugas dengan tepat waktu yang ditentukan, (5) menggunakan benda sesuai dengan fungsinya dan (6) mengambil dan mengembalikan benda pada tempatnya.

B. Indikator Disiplin

Sedangkan Tanggung jawab merupakan perilaku serta sikap seorang dalam melakukan tugas serta kewajibannya, yang sepatutnya dilakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial serta budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Indikato yang digunakan dalam penelitian ini adalah berikut : (1) Melakukan tugas dengan standart yang baik, (2) mengakui semua perbuatannya, (3) menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, (4) berani menanggung resiko atas tindakan serta ucapannya.

Daftar Pustaka

Melati, R. S., Ardianti, S. D., & Fardani, M. A. (2021). *Analisis Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pembelajaran Daring*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5),3062–3071. <https://Edukatif.Org/Index.Php/Edukatif/Article/View/1229>

Mustari. 2013. *Nilai Karakter (refleksi Untuk Pendidikan)*. Depok: Raja Grafindo .1-13

Syafitri, R. (2017). *Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Strategi Giving Questions And Getting Answers Pada Siswa*. Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, 1(2), 57–63.

<https://doi.org/10.23887/jppp.v1i2.12623>

PEDOMAN WAWANCARA SISWA PENCAK SILAT PSHT

Nama Lengkap :

Hari/Tanggal wawancara :

Tempat wawancara :

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Apakah pernah datang terlambat saat latihan ?	
2	Bagaimana persiapan sebelum berangkat latihan ?	
3	Seragam apa yang kamu pakai saat latihan ?	
4	Apakah pernah membolos latihan ?	
5	Mengapa kamu mau dihukum saat melakukan kesalahan ?	
6	Apakah kamu pernah berbohong saat di latihan ?	
7	Ketika di suruh pelatih, apakah kamu mau melakukan semua perintahnya ?	
8	Apa yang dilakukan ketika pelatih meminta untuk latihan sendiri ?	
9	Perlitan apa yang kamu gunakan saat latihan ?	
10	Apakah pernah merasa kesal saat dihukum oleh pelatih ?	
11	Ketika di luar tempat latihan apa yang kamu lakukan ketika bertemu dengan pelatih ?	
12	Apakah pernah tidak menghafalkan materi yang diberikan pelatih ?	
13	Bagaimana kamu menggunakan peralatan samsak, toyak saat latihan ?	
14	Apa pentingnya disiplin dan tanggung jawab saat latihan ?	

15	Apakah kam merasa capek mentaati aturan saat di latihan ?	
----	---	--

Semarang, Maret 2022

Ketua Pencak Silat PSHT



Satari

Penulis



Duwi Sitoresmi

Lampiran 6

PEDOMAN WAWANCARA TEMAN SUBJEK

TEMA : Penanaman Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Siswa Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Di Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora

Tujuan :

1. Untuk mengetahui Aspek disiplin dan tanggung jawab yang dimiliki oleh siswa Pencak Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora.
2. Mengetahui nilai karakter disiplin dan tanggung jawab yang pada siswa Pencak Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora.

Bentuk Wawancara : Semi terstruktur

Target Person : Teman dekat subjek

Waktunya : Waktu senggang (+/- 60 Menit)

Pedoman Wawancara Teman Dekat Subjek

Pertanyaan Bebas Untuk Menjalinkan Raport

Pertanyaan Inti

- 1) Apakah kamu berteman dengan subjek ?
- 2) Menurut kamu subjek itu teman yang seperti apa ?
- 3) Apakah subjek pernah terlambat latihan ?
- 4) Menurut kamu bagaimana cara berpakaian subjek saat latihan, sesuai atau tidak ?
- 5) Ketika subjek melakukan kesalahan, apakah subjek mau mengakui dan mendapatkan hukuman ?
- 6) Bagaimana subjek melakukan gerakan yang diarahkan pelatih ?
- 7) Menurut anda, subjek mempelajari materi yang diberikan tidak ?
- 8) Menurut anda subjek memiliki sikap disiplin tidak ? jelaskan
- 9) Menurut anda subjek memiliki sikap tanggung jawab tidak ? jelaskan
- 10) Anda sebagai teman, apa yang menjadi harapan anda untuk subjek ?

Semarang, Maret 2022

Ketua Pencak Silat PSHT



Satari

Penulis



Duwi Sitoresmi

Lampiran 7

PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA SUBJEK

TEMA : Penanaman Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Siswa Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Di Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora

Tujuan :

1. Untuk mengetahui Aspek disiplin dan tanggung jawab yang dimiliki oleh siswa Pencak Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora.
2. Mengetahui nilai karakter disiplin dan tanggung jawab yang pada siswa Pencak Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora.

Bentuk Wawancara : Semi terstruktur

Target Person : Orang tua subjek

Waktunya : Waktu senggang (+/- 60 Menit)

Pedoman Wawancara Orang Tua Subjek

Pertanyaan Bebas Untuk Menjalin Raport

Pertanyaan Inti

- 1) Menurut bapak/ibu subjek anak yang seperti apa ketika dirumah ?
- 2) Tanggapan bapak/ibu mengenai subjek ketika mengikuti pencak silat PSHT ?
- 3) Ketika mau berangkat latihan apakah subjek berjabat tangan terlebih dahulu pak/bu ?
- 4) Sebelum berangkat latihan, bagaimana persiapan subjek saat dirumah ?
- 5) Saat subjek melakukan kesalahan, apakah subjek mau mengakui dan meminta maaf pak/bu ?
- 6) Ketika dirumah, bagaimana proses belajar subjek ?
- 7) Apakah subjek pernah berkata kasar saat dirumah ?
- 8) Apakah subjek pernah datang terlambat saat berangkat ke latihan pak/bu ?
- 9) Bagaimana perubahan subjek setelah hampir lama mengikuti latihan pencak silat PSHT pak/bu ?
- 10) Bapak/ibu selaku orang tua subjek, apa yang anda harapkan untuk subjek ?

Semarang, Maret 2022

Ketua Pencak Silat PSHT



Satari

Penulis



Duwi Sitoresmi

Lampiran 8

PEDOMAN WAWANCARA PELATIH SUBJEK

TEMA : Penanaman Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Siswa Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Di Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora

Tujuan :

1. Untuk mengetahui Aspek disiplin dan tanggung jawab yang dimiliki oleh siswa Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora.
2. Mengetahui nilai karakter disiplin dan tanggung jawab yang pada siswa Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora.

Bentuk Wawancara : Semi terstruktur

Target Person : Pelatih subjek

Waktunya : Waktu senggang (+/- 60 Menit)

Pedoman Wawancara Pelatih Subjek

Pertanyaan Bebas Untuk Menjalinkan Raport

Pertanyaan Inti

- 1) Menurut anda, subjek itu orangnya seperti apa saat di latihan ?
- 2) Ketika anda memberikan perintah menggerakkan jurus, bagaimana reaksi subjek ?
- 3) Bagaimana cara berpakaian subjek ketika di latihan ?
- 4) Apakah subjek mampu menggunakan peralatan latihan ?
- 5) Saat di latihan apakah subjek mematuhi aturan atau tata tertib yang ada ?
- 6) Ketika di latihan apa subjek pernah melakukan kesalahan ?
- 7) Bagaimana reaksi subjek melaukan hukuman atau sanksi saat di latihan ?
- 8) Ketika bertemu di luar tempat latihan, bagaimana reaksi subjek ?
- 9) Anda sebagai pelatih, bagaimana strategi yang anda gunakan untuk menerapkan disiplin dan tanggung jawab pada siswa ?
- 10) Apa harapan anda sebagai pelatih untuk subjek ?

Semarang, Maret 2022

Ketua Pencak Silat PSHT



Satari

Penulis



Duwi Sitoresmi

Lampiran 9

PEDOMAN WAWANCARA KETUA RAYON SUBJEK

TEMA : Penanaman Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Siswa Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Di Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora

Tujuan :

1. Untuk mengetahui Aspek disiplin dan tanggung jawab yang dimiliki oleh siswa Pencak Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora.
2. Mengetahui nilai karakter disiplin dan tanggung jawab yang pada siswa Pencak Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Rayon Pojokwatu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora.

Bentuk Wawancara : Semi terstruktur

Target Person : Ketua Rayon subjek

Waktunya : Waktu senggang (+/- 60 Menit)

Pedoman Wawancara Ketua Rayon Subjek

Pertanyaan Bebas Untuk Menjalinkan Raport

Pertanyaan Inti

- 1) Apakah selama latihan subjek pernah tidak memakai segaram sesuai ketentuan ?
- 2) Bagaimana disiplin subjek saat di latihan ?
- 3) Lalu bagaimana tanggung jawab subjek sebagai siswa saat di latihan ?
- 4) Apakah subjek mampu mempelajari materi yang diberikan pelatih ?
- 5) Apakah subjek mau mengakui kesalahan yang sudah diperbuat ketika latihan ?
- 6) Bagaimana reaksi subjek ketika bertemu dengan anda di luar jam latihan?
- 7) Apakah subjek mampu mematuhi aturan yang ada di pencak silat PSHT?
- 8) Bagaimana srategi pelatih menerapkan disiplin dan tanggung jawb pada siswa ?

- 9) Lalu bagaimana anda sebagai ketua rayon menerapkan disiplin dan tanggung jawab pada siswa ?
- 10) Apa harapan anda untuk para siswa di rayon pojokwatu ?

Semarang, Maret 2022

Ketua Pencak Silat PSHT



Satari

Penulis



Duwi Sitoresmi

Lampiran 10

VERBATIM WAWANCARA SUBJEK 1 (MS)
PENANAMAN NILAI KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB
PADA SISWA PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE
(PSHT) DI RAYON POJOKWATU KECAMATAN SAMBONG
KABUPATEN BLORA

Narasumber : MS

Waktu : Sabtu, 12 Februari 2022

Tempat : Tempat Latihan

Transkrip :

No	Penulis / Subjek MS	Isi Percakapan	Kode
1	Penulis	Selamat siang mas	
2	Subjek MS	Selamat siang mbak	
3	Penulis	Gimana kabarnya mas ?	
4	Subjek MS	Alhamdulillah baik mbak	
5	Penulis	Gimana tadi mas sekolahnya ?	
6	Subjek MS	Lancar mbak, tadi saya bagian masuk jam 10 siang.	
7	Penulis	Jadi sekarang mas MS kelas berapa ?	
8	Subjek MS	Saya sekarang kelas 9 mbak	
9	Penulis	Kalau boleh tau mas MS ini berasal dari mana ?	
10	Subjek MS	Emm, saya dari dusun delok mbak.	
11	Penulis	Ohhh dusun delok yaa, deket kalau gitu ya jadi masih satu desa sama saya. Desa pojokwatu hanya saja beda dukuh	
12	Subjek MS	Hehe iya mbak, betul	
13	Penulis	Jadi gini mas, saya mau Tanya apakah mas MS ini mengikuti suatu kegiatan diluar sekolah ?	
14	Subjek MS	Iya mbak, saya itu ikut latihan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate mbak di desa pojokwatu	
15	Penulis	Dari sejak kapan mas MS ini mengikuti latihan pencak silat PSHT ?	

16	Subjek MS	Dari tahun kemarin mbak 2021 sampai sekarang mbak	
17	Penulis	Wahh sudah lumayan lama ya mas. Apakah mas MS pernah datang terlambat selama latihan ?	
18	Subjek MS	Seingat saya tidak pernah mbak dari awal sampai sekarang tidak pernah telat. Dulu hampir telat tapi ternyata saat sudah sampai di tempat latihan belum dimulai latihannya mbak	T+
19	Penulis	Bagaimana persiapan mas MS sebelum berangkat ke latihan ?	
20	Subjek MS	Seperti biasa mbak, menyiapkan seragam, sabuk, sama air putih. Tapi kalau kebagihan saya yang bawa jamu atau jahe yaa saya buat dulu mbak	
21	Penulis	Lalu, seragam apa yang kamu gunakan saat latihan ?	
22	Subjek MS	Pakai Sakral, komprang sama sabuk mbak	K+
23	Penulis	Sudah sabuk apa mas sekarang ?	
24	Subjek MS	Sabuk jambon mbak, mungkin bulan depan sudah naik hijau mbak	
25	Penulis	Tadi mas MS bilang kalau tidak pernah telat ya, tapi apa mas MS pernah bolos latihan ?	
26	Subjek MS	Enggak mbak, saya masuk terus mbak . tapi kalau sakit ya saya menggunakan surat izin sakit mbak	P+
27	Penulis	Mengapa mas MS mau dihukum saat di latihan ?	
28	Subjek MS	Yaaa karena saya melakukan kesalahan mbak, saya menyadari kesalahan saya.	J+
29	Penulis	Apakah mas MS pernah berbohong saat di latihan ?	
30	Subjek MS	Jujur ya mbak. Pernah 1x soalnya saya capek mbak	J-
31	Penulis	Capek gimana maksudnya mas ?	
32	Subjek MS	Waktu itu dihukum mbak semisal kaya 40x push up, nah itu saya tidak melakukan sesuai 40x mbak soalnya saya capek hehe	
33	Penulis	Lalu, apa yang mas MS lakukan ketika pelatih meminta latihan sendiri ?	

34	Subjek MS	Emm saya langsung memimpin teman-teman mbak untuk ngasih arahan pemanasan , jadi waktu pemanasan itu sendiri tanpa di dampingi pelatih. Pelatih hanya mengawasi dari jauh mbak. Tapi waktu materi yang ngasih arahan pelatihnya mbak	S+
35	Penulis	Materi apa saja yang diberikan oleh pelatih mas ?	
36	Subjek MS	Ada senam dasar, jurus sama pasangan mbak.	
37	Penulis	Lalu saat kamu latihan peralatan apa saja yang kamu gunakan mas ?	
38	Subjek MS	Kalo peralatan yang digunakan itu ada 2 mbak yang satu samsak yang satu nya lagi toya (tongkat)	
39	Penulis	Itu gimana mas cara menggunakan peralatan tersebut ?	
40	Subjek MS	Kalo yang samsak itu fungsinya untuk pukulan dan tendangan mbak jadi saat saya latihan ya saya memukul dan mendengar dengan sasaran diarahkan ke samsak, terus kalo toya iu untuk memukul sama menggerakn pasang jurus mbak.	F+
41	Penulis	Pernah nggak mas MS itu ketika di hokum pelatih itu merasa kesal ?	
42	Subjek MS	Kalu soal kesal itu tidak pernah mbak, yaa saya menyadari sendiri kalau saya salah mbak jadi ya wajar kalau dihukum	R+
43	Peneliti	Beneran ini ngga pernah kesal sekalipun mas ?? hehe...	
44	Subjek MS	Beneran mbak, soalnya saya juga jarang dihukum mbak hehehe...	
45	Penulis	Kalo mas MS ini bertemu pelatih diluar latihan, apa yang mas MS lakukan ??	
46	Subjek MS	Yaa saya panggil mbak, terus saya salaman dengan mas pelatihnya.	P+
47	Penulis	Menurut mas MS ,apa sih penting nya disiplin dan tanggung jawab saat latihan ?	
48	Subjek MS	Kalo disiplin sih itu penting mbak , soalnya saya bisa tepat waktu, ngga terlambat, ngumpulin tugas juga ngga telat pokok penting banget mbak terus kalo tanggung jawab di latihan ya penting	

		apalagi tanggung jawab atas perkataannya mbak.	
49	Penulis	Kalau di latihan, apakah mas MS pernah capek menaati aturan ?	
50	Subjek MS	Mboten mbak (tidak mbak)	
51	Penulis	Jadi mas MS ini datang dan pulang sesuai waktu terus ya ??	
52	Subjek MS	Iya mbak, sesuai waktu yang ditentukan pelatih mbak	T+
53	Penulis	Terus kalo mas MS pernah terlambat itu, apa alasannya ?	
54	Subjek MS	Kalau terlambat kan saya tidak pernah mbak, nah saat itu udah ada pelatih akan tetapi belum dimulai latihannya. Saat itu saya nunggu teman mbak buat berangkat bareng sampe mau terlambat akan tetapi nggak terlambat ok mbak	
55	Penulis	Mas MS tau ngga tata tertib saat dilatih ?	
56	Subjek MS	Tau mbak, kalau dilatih itu waktu sampai di tempat latihan harus bersalaman dulu dengan teman-teman dan juga pelatih setelah itu berdoa untuk mengawali latihan mbak, waktu mau pulang juga sama berdoa terlebih dahulu lalu bersalaman dengan pelatih dan teman-teman. Seragamnya juga harus sesuai pakai sakral komprang dan sabuk terus membawa minum. Terus masih banyak lagi mbak hehe	
57	Penulis	Nahh, apakah mas MS itu mentaati semua aturan itu ?	
58	Subjek MS	Iya mbak, saya mentaati aturan tersebut.	P+
59	Penulis	Saya penasaran mas, apa saat latihan itu mas MS pernah memakai alas kaki kaya sandal atau sepatu gitu ?	
60	Subjek MS	Enggak mbak, ya memang aturannya tidak memakai alas kaki jadi saya nggak pakai sandal maupun sepatu.	K+
61	Penulis	Pernah tidak disuruh menggambar oleh pelatih ?	
62	Subjek MS	Pernah mbak, gambar materinya mbak	
63	Penulis	Nah, apakah saat kamu disuruh untuk menggambar kamu laksanakan terus ??	

64	Subjek MS	Ya mbak saya laksanakan biasanya sehabis pulang latihan langsung saya gambar biar ngga kelupaan mbak	M+
65	Penulis	Dimana mas MS menaruh peralatan latihan setelah selesai latihan ?	
66	Subjek MS	Samsak nya saya bawa pulang mbak gantian bergilir sama teman-teman kalau toya nya di terus di tempat latihan	B+
67	Penulis	Pernah tidak mas MS membiarkan alat latihan berserakan ?	
68	Subjek MS	Tidak mbak, mesti saya taruh di tempat yang sudah disediakan	B+
69	Penulis	Pernah menggunakan senjata tajam nggak mas kalau di latihan ?	
70	Subjek MS	Tidak pernah mbak, ada itu golok tapi kita belum dapat alat itu mbak. Golok itu juga tidak tajam jadi tidak membahayakan saat di latihan	
71	Penulis	Lalu apa yang pelatih lakukan ketika mas MS melakukan kesalahan ?	
72	Subjek MS	Pertama sih ditanya salahnya apa mbak, lalu dikasih hukuman sebab melakukan kesalahan habis itu dikasih nasihat supaya belajar lagi. Begitu	
73	Penulis	Apa kamu mengaku ketika ditanya gerakan itu benar atau salah ?	
74	Subjek MS	Mengaku mbak, soalnya kalau saya bersalahan akan tetapi berkata benar saya lebih salah lagi dan mendapatkan hukuman banyak jadi saya selalu jujur ketika ditanya benar ataupun salah.	J+
75	Penulis	Tapi pernah melakukan gerakan yg tidak sesuai arahan pelatih ?	
76	Subjek MS	Pernah mbak, soalnya saya lupa kalau enggak ya salah gerakan mbak hehehe..	S-
77	Penulis	Apakah kamu sudah mempelajari materi yang diberikan ?	
78	Subjek MS	Sudah mbak sekarang saya sudah hafal senam dasar, jurus sama pasang	M+
79	Penulis	Pernah tidak membawa buku ketika disuruh pelatih ?	
80	Subjek MS	Pernah mbak, kalau saya buru-buru berangkatnya jadi nggak sempat bawa	D-

		bukunya	
81	Penulis	Jadi waktu latihan itu bergerak sesuai arahan pelatih ya mas	
82	Subjek MS	Iya mbak sesuai sama pelatihnya	S+
83	Penulis	Kalo hukuman, mas MS juga melakukan hukuman sesuai arahan pelatih juga ?	
84	Subjek MS	Iya mbak, hukuman juga harus sesuai dengan hukuman apa yang diberikan oleh pelatih	R+
85	Penulis	Pernah nggak mas MS berbicara tapi tidak sesuai sama perbuatan ?	
86	Subjek MS	Engga sih mbak, saya usahakan ya apapun yang saya katakana itu sesuai sama tindakan saya.	
89	Penulis	Nahh itu tadi terkait di latihan ya mas, kalo di sekolah mas MS pernah terlambat nggak ?	
90	Subjek MS	Dulu sih pernah mbak waktu belum ikut PSHT, tapi waktu sudah ikut saya nggak pernah telat berangkat sekolah mbak	T+
91	Penulis	Kalau untuk prestasi di sekolah bagaimana mas ?	
92	Subjek MS	Alhamdulillah membaik mbak, nggak tau kenapa tapi saya itu lebih rajin aja gitu mbak kalau ada tugas mesti saya kerjakan tepat waktu gitu	M+
93	Penulis	Wahh Alhamdulillah kalau kaya gitu ya mas. Kalau dirumah ini mas MS juga sering disuruh-suruh sama orangtua nggak mas ?	
94	Subjek MS	Iya mbak sering sekali hehe	
95	Penulis	Terus mas MS mau melakukan apa yang disuruh oleh orangtua ?	
96	Subjek MS	Mau mbak	S+
97	Penulis	Biasanya emang disuruh apa mas ?	
98	Subjek MS	Ya disuruh beli ini itu mbak, disuruh ambil barang, ya masih banyak lagi mbak hehe	
99	Penulis	Bagus sekali kalo kaya gitu mas, yaudah terimakasih ya sudah mau saya Tanya-tanyain ini itu hehe ..	
100	Subjek MS	Oh iya mbak gapapa saya juga seneng kok ditanya-tanyain hehe ..	
101	Penulis	Yaudah kalau gitu saya pamit dulu ya mas, terimakasih ya.	

102	Subjek MS	Iya mbak sama-sama, hati-hati mbak kalau pulang	
103	Penulis	Oke mas, Assalamu'alaikum	
104	Subjek MS	Waalaikumsalam mbak	

Semarang, Maret 2022

Ketua Pencak Silat PSHT



Satari

Penulis



Duwi Sitoresmi

Lampiran 11

**VERBATIM WAWANCARA TEMAN SUBJEK 1 (MRP)
PENANAMAN NILAI KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB
PADA SISWA PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE
(PSHT) DI RAYON POJOKWATU KECAMATAN SAMBONG
KABUPATEN BLORA**

Narasumber : MRP

Waktu : Kamis, 17 Februari 2022

Tempat : Depan rumah

Transkrip :

No	Penulis/Teman MS	Isi Percakapan	Kode
1	Penulis	Assalamu'alaikum mas	
2	Teman MS	Ohh iya mbak, Wa'alaikumsalam	
3	Penulis	Ini benar dengan mas MRP temannya mas MS ?	
4	Teman MS	Iya mbak benar, ada apa ya mbak ?	
5	Penulis	Jadi gini mas, saya yang kemarin bikin janji sama mas untuk wawancara	
6	Teman MS	Ohhh iya mbak, mbak Duwi ya ??	
7	Penulis	Iya mas betul, gimana kabarnya mas ?	
8	Teman MS	Alhamdulillah baik mbak, mbak sendiri gimana ?	
9	Penulis	Alhamdulillah saya juga baik mas, mas MRP ini benar teman nya mas MS ?	
10	Teman MS	Iya mbak benar, saya temannya MS	
11	Penulis	Dari sejak kapan mas berteman dengan MS ?	
12	Teman MS	Dari sejak SD sampai sekarang mbak	

13	Penulis	Wahh udah lama ya mas brati, menurut mu MS orangnya seperti apa ?	
14	Teman MS	Kan saya udah lama kenal ya mbak setau saya MS itu orangnya baik mbak, setia kawan juga, rajin, disiplin tugasnya dikerjakan terus , lalu nepatin janji nya gitu mbak menurut saya	M+
15	Penulis	Mas MRP ini juga ikut latihan silat seperti mas MS ?	
16	Teman MS	Iya mbak, saya ikut latihan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate	
17	Penulis	Kalau dilatih itu, mas MS pernah terlambat ngga mas ?	
18	Teman MS	Setahu saya MS nggak pernah terlambat mbak , dulu hampir terlambat gara-gara nunggu saya tapi untung latihannya belum dimulai mbak hehehe...	T+
19	Penulis	Emm, brati mas MS tidak pernah sekalipun terlambat ya mas	
20	Teman MS	Tidak mbak, tidak pernah	
21	Penulis	Tapi mas MS kalau datang dan pulang sesuai waktu nya yang ditentukan mas ?	
22	Teman MS	Iya mbak sesuai, soalnya kan pulang nya bersama pelatihnya juga jadi ya sesuai waktunya. Beda lagi kalau sakit mbak biasanya di antar pulang dulu oleh pelatih kalau tidak kuat	T+
23	Penulis	Gitu ya mas, waktu latihan seragamnya mas MS apakah sesuai dengan aturan mas ?	
25	Teman MS	Sesuai mbak, menggunakan sakral, komprang, dan sabuk sesuai tingkatan	K+

26	Penulis	Mas MS memakai alas kaki nggak mas waktu latihan ?	
27	Teman MS	Tidak mbak, aturannya kan tidak memakai alas kaki mbak waktu latihan jadi ya tidak ada yang memakai alas kaki	T+
28	Penulis	Gitu ya mas, terus waktu di latihan mas MS ketika bersalah mengaku salah nggak mas?	
29	Teman MS	Mengakui mbak, entah itu benar atau salah tapi ketika ditanya pelatih mesti mengakui mbak	J+
30	Penulis	Contohnya seperti apa mas ?	
31	Teman MS	Ketika disuruh gerakan jurus gitu mbak, waktu gerak mas MS itu salah. Nah waktu itu juga pelatih bertanya siapa yang salah ?? dan mas MS berani mengatakan bahwa dirinya salah mbak	
32	Penulis	Mas MS juga mau dihukum mas waktu dia salah ?	
33	Teman MS	Iya mbak mau dihukum, ya kan karena dia melakukan kesalahan jadi mau tidak mau ya tetap kena hukuman mbak. Tapi dia tidak pernah menolak kalo di hukum ok mbak	R+
34	Penulis	Menurut mas MRP, mas MS itu mempelajari materi yang diberikan nggak sih ?	
35	Teman MS	Dipelajari kok mbak, kalo menurutku sih dia yang paling hafal materinya mbak. Kaya dikasih waktu seminggu gitu kan mbak disuruh hafalin dia sudah hafal semua materinya ok mbak	M+
36	Penulis	Keren ya mas brati, tapi kalo disuruh mas	

		pelatih menggambar mas dan dikasih waktu untuk dikumpulkan, apa dia juga mengerjakan?	
37	Teman MS	Dikerjakan mbak, katane dia sih habis latihan teru digambar biar tidak lupa gitu	D+
38	Penulis	Emm, biasanya mas MS menggunakan samsak untuk apa mas ?	
39	Teman MS	Untuk ditendang dan dipukul mbak, karena ya memang fungsinya itu	F+
40	Penulis	Biasanya kalo peralatan latihan gitu mas MS naruhnya dimana ?	
41	Teman MS	Biasanya dia naruhnya di tempat yang sudah disediakan di tempat latihan mbak, kalau samsak itu dibawa pulang	B+
42	Penulis	Terus bagaimana mas MS melakukan gerakan yang diarahkan pelatih ?	
43	Teman MS	Yaa dia gerakan jurus yang diminta pelatih mbak, jadi tidak asal gerak tapi harus sesuai sama arahan pelatih	S+
45	Penulis	Menurut mas MRP ini, mas MS itu orang disiplin atau tidak mas ?	
46	Teman MS	Disiplin mbak, dia aja tidak pernah telat kalau berangkat, paling rajin gitu mbak, ngga pernah lupa bawa air bawa samsak , terus paling hafal materi	P+
47	Penulis	Kalau tanggung jawab nya mas MS bagaimana mas ?	
48	Teman MS	Kalo tanggung jawab nya juga tinggi mbak, kalo dia janji dia bawa jahe gitu pasti dia bawa, terus itu langsung menggambar materi saat selesai latihan, dia tuh mau dihukum waktu dia	

		salah. Gitu sih mbak menurutku	
49	Penulis	Emm baik, terimakasih ya mas atas jawabannya. Pertanyaan terakhir nih anda sebagai teman apa yang ada harapkan dari mas MS ?	
50	Teman MS	Yaa semoga lebih baik kedepannya mbak, dan kalo sudah jadi pelatih semoga menjadi pelatih yang bermanfaat	
51	Penulis	Baik, yaudah kalau gitu mas. Makasih yaa, Assalamu'alaikum ..	
52	Teman MS	Iya mbak sama-sama, Waalakumsalam mbak hati-hati dijalan mbak ..	

Semarang, Maret 2022

Ketua Pencak Silat PSHT

Satari**Penulis**

Duwi Sitoresmi

Lampiran 12

**VERBATIM WAWANCARA ORANG TUA SUBJEK 1 (SK)
PENANAMAN NILAI KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB
PADA SISWA PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE
(PSHT) DI RAYON POJOKWATU KECAMATAN SAMBONG
KABUPATEN BLORA**

Narasumber : SK

Waktu : Sabtu, 19 Februari 2022

Tempat : Ruang tamu rumah MS

Transkrip :

No	Penulis /Orang Tua MS	Isi Percakapan	Kode
1	Penulis	Assalamu'alaikum pak ..	
2	Orang tua MS	Walaikumsalam..	
3	Penulis	Bagaimana kabarnya pak ?	
4	Orang tua MS	Alhamdulillah baik mbak, ada apa ya?	
5	Penulis	Jadi gini bapak, saya Duwi mau meminta bantuan bapak selaku orang tua MS. Saya mau bertanya tentang keseharian MS pak.	
6	Orang tua MS	Oo gitu, ya silahkan mbak.	
7	Penulis	Baik pak, mengenai mas MS mengikuti latihan pencak silat PSHT. Bagaimana tanggapan bapak ?	
8	Orang tua MS	Yaa, tanggapan saya ya ikut senang anak saya ikut silat. Terus juga anak saya sehat soalnya olahraga terus eee terus juga pencak silat kan baik buat anak laki-laki agar kalo pergi kemana-mana bisa jaga diri sendiri	
9	Penulis	Baik pak, lalu dalam kesehariannya mas AN itu anak yang seperti apa pak ?	
10	Oang tua MS	MS baik, dia juga membantu orang tua saat saya atau istri saya minta bantuan pasti di mau melaksanakan perintah saya.	S+
11	Penulis	Tapi kalau pagi, biasanya mas MS	

		bangunnya jam berapa pak ?	
12	Orang tua MS	Lahh ya ini, MS tuh susah kalo dibangunin pagi. Kalo bangun pagi itu waktu dia mau berangkat sekolah kalo tidak waktu ada acara kerja bakti di tempat latihan itu	T-
13	Penulis	Kalau dirumah, MS belajar nya bagaimana pak ?	
14	Orang tua MS	Setahu saya ya dia belajarnya baik, sekarang kan biasanya daring mbak. Lhaa kalo ada tugas itu dia langsung kerjakan . apalagi nek malem e itu dia mau latihan silat itu mbak	M+
15	Penulis	Kalau mau berangkat latihan gitu, apakah mas MS juga salaman terlebih dahulu pak ?	
16	Orang tua MS	Salaman iya mbak, tapi banyak tidak salaman. MS itu kalau mau berangkat latihan itu kadang Cuma bilang pak saya mau berangkat latihan. Udah gitu aja	P-
17	Penulis	Mungkin buru-buru pak jadi tidak sempat salaman hehe..	
18	Orang tua MS	iya mungkin ya mbak	
19	Penulis	Sebelum berangkat mau latihan itu persiapan nya mas MS bagaimana pak ?	
20	Orang tua MS	Habis magrib to mbak, MS sudah ke dapur biasanya bikin apa itu ya minuman jamu atau jahe gitu. Kalo udah selesai terus dia nyiapin bajunya kaya biasanya itu pake baju hitam hitam sama celana hitam itu. Sabuknya ditaruh di tas sama air minum e. habis sholat isya terus MS berangkat	K+
21	Penulis	tapi apakah mas MS itu pernah telat pak berangkat ke latihannya ?	
22	Orang tua MS	Tidak pernah mbak . dia itu berangkatnya awal biasanya itu sesudah adzan isya selesai sebelum ada komad MS itu sudah selesai sholat terus berangkat. Jadi dia tidak terlambat ke latihan	T+
23	Penulis	Biasanya kalo dirumah itu, bapak pernah marahin MS tidak pak?	
24	Orang tua MS	Ya pernah mbak.	
25	Penulis	Biasanya karna apa pak ?	

26	Orang tua MS	Itu lo mbak, ya biasa laki-laki mesti lak main to mbak. Jarang dirumah. Terus yaa tak marahin kok main terus maksud saya ya tak suruh dirumah gitu mbak soalnya kan panas . tapi abis saya marah dia ya dirumah ok mbak nggak kemana-mana dan tidak membatah pas saya marah	R+
27	Penulis	Tapi setelah itu, setelah mas MS melakukan kesalahan apakah mas MS meminta maaf pak ?	
28	Orang tua MS	Iya mbak minta maaf , tapi seringnya itu sama ibukya mbak kan deket sama ibunya mesti ya minta maaf soalnya udah bikin marah ibunya atau bikin masalah apa gitu mbak	J+
30	Penulis	Pernah tidak pak, mas MS itu berkata kasar kalau dirumah ?	
31	Orang tua MS	Tidak pernah mbak, dia itu marah sampai berkata kasar seperti itu gak pernah kalo dirumah seperti itu. Ya mungkin takut saya marahin kalo dirumah mbak kan saya larang berbicara yang jelek-jelek seperti itu mbak	P+
32	Penulis	Mas MS kan sudah lumayan lama ya pak ikut latihan pencak silat. Menurut bapak ada perubahan dari mas MS Tidak pak ?	
33	Orang tua MS	Ada, dia lebih tanggung jawab ketika orang tuanya mempunyai pekerjaan nanti bantu itu ya datang.	S+
34	Penulis	Ada lagi bapak ?	
35	Orang tua MS	sekarang tambah rajin mbak belajarnya apa gara-gara malemnya mau latihan atau bagaimana Saya juga ndak tau. Tapi kalo ada PR dari sekola itu dikerjakan	D+
36	Penulis	Em baik pak,,	
37	Orang tua MS	Terus ada lagi mbak kalo sekolah juga tidak pernah terlambat, lebih berani kalau kemana-mana mbak padahal larut malam tapi dia sudah berani	T+
38	Penulis	Baik bapak, pak SK selaku orang tua MS. Apa yang bapak harapkan dari MS Pak ?	
39	Orang tua MS	Ya orang tua pasti menginginkan anaknya yang terbaik, semoga MS bisa mencapai cita-cita sebagai polisi mbaks, terus jadi anak yang sholeh berbakti pada bapak	

		ibuknya, terus bisa jaga diri dimanapun berada. Sukses pokoknya	
40	Penulis	Aamiin pak, semoga yang menjadiharappan bapak bisa terkabulkan. Terimakasih ya pak atas waktunya saya sudah diperbolehkan untuk Tanya-tanya mengenai mas MS.	
41	Orang tua MS	Ya mbak sama-sama	
42	Penulis	Kalau begitu saya pamit pulang pak, Assalamu'alaikum..	
43	Orang tua MS	Waalikmsalam ..	

Semarang, Maret 2022

Ketua Pencak Silat PSHT



Satari

Penulis



Duwi Sitoresmi

Lampiran 13

**VERBATIM WAWANCARA PELATIH SUBJEK 1 (TNR)
PENANAMAN NILAI KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB
PADA SISWA PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE
(PSHT) DI RAYON POJOKWATU KECAMATAN SAMBONG
KABUPATEN BLORA**

Narasumber : TNR

Waktu : Selasa, 22 Februari 2022

Tempat : Depan Rumah TNR

Transkrip :

No	Penulis/Pelatih MS	Isi Percakapan	Kode
1	Penulis	Selamat siang mas ..	
2	Pelatih MS	Selamat siang mbak Duwi..	
3	Penulis	Lama tidak bertemu ya mas, gimana kabarnya ?	
4	Pelatih MS	Alhamdulillah sehat mbak, iya ya mbak lama nggak ketemu hehe.	
5	Penulis	Gimana latihan di rayon mas ?	
5	Pelatih MS	Lancar mbak, siswa nya juga tetap sama kaya yang dulu	
6	Penulis	Jadi gini mas , saya kesini itu mau meminta bantuan mas TNR untuk saya wawancari tentang latihan di rayon mas.	
7	Pelatih MS	Ohh ya mbak gapapa, saya bantu.	
8	Penulis	Kalau boleh tau mas TNR ini sudah jadi pelatih dari sejak kapan ya mas?	
9	Pelatih MS	Kalau saya baru mbak. Tahun 2021 sampai sekarang	
10	penulis	Apakah kenal dengan MS ?	
11	Pelatih MS	Kenal dong mbak, siswa saya di rayon	
12	Penulis	Jadi kenal MS dari kapan mas?	
11	Pelatih MS	Dari sejak SD mbak saya sudah kenal dia samapai sekarang	
12	Penulis	Menurut mas TNR, MS itu orangnya	

		seperti apa mas saat dilatih ?	
13	Pelatih MS	MS kalau dilatih itu rajin mbak, berangkatnya tidak pernah terlambat, dan kalo menurut saya MS itu salah satu siswa yang pintar mbak saat latihan	T+
14	Penulis	Pintar ?? bisa lebih dijelaskan lagi mas ?	
15	Pelatih MS	Dia itu pintar mbak, kalau dikasih materi terus saya suruh mempelajari saat latihan itu langsung bisa	M+
16	Penulis	Kalau saat mas TNR memberikan perintah untuk menggerakkan jurus, bagaimana reaksi MS mas ?	
17	Pelatih MS	Dia itu langsung gercep gerak mbak setelah ada perintah dari pelatih, tidak nunggu temannya dulu gerak habis itu dia, bukan gitu mbak. MS itu malah yang mendahului gerak dari pada teman-temannya	S+
18	Penulis	Tapi gerakan MS gimana mas, sesuai ?	
19	Pelatih MS	Ya sesuai mbak, saya kasih arahan jurus ini gitu terus dia gerak.	S+
20	Penulis	Biasanya mas TNR nyuruh gerakan apa mas?	
21	Pelatih MS	Ya banyak mbak, semua materi. Ada senam dasar ada jurus terus ada pasang sama jurus toya juga mbak	
22	Penulis	Lalu cara berpakaian MS bagaimana mas saat di latihan ?	
23	Pelatih MS	Kalo untuk pakaian sih sesuai dengan aturan yang ada mbak dia pakai sakral komprang lalu sabuk sesuai tingkatan	K+
24	Penulis	Memang sekarang sudah sabuk apa mas ?	
25	Pelatih MS	Sekarang sabuk jambon mbak	
26	Penulis	Selain jambon, apakah ada yang lain mbak ?	
27	Pelatih MS	Tidak ada mbak, belum ada pembukaan siswa baru jadi ya hanya siswa yang bersabuk jambon saja	
28	Penulis	Biasanya kalo peralatan latihan mas AN naruhnya dimana mas?	
29	Pelatih MS	Biasanya dibawa pulang mbak yang samsak tapi kalo toya di tinggal di tempat latihan. Kalo latihan lagi ya	B+

		samsak nya dibawa lagi	
30	Penulis	Tapi mas MS paham menggunakan alat latihan mas?	
31	Pelatih MS	Paham dong mbak, dari awal sudah diajari sampai sekarang ya paham kaya penggunaan samsak yang bagaimana dipukul dan ditendang terus toya cara pakai nya gimana. Udah paham dia mbak	F+
33	Penulis	Kalo dilatihin itu bagaimana sih mas aturannya ?	
34	Pelatih MS	Yaa kalo dilatihin awal itu sebelum masuk kalo ada pelatih siswa nya bersalaman dulu dengan pelatih mbak, terus berdoa dulu habis itu latihan. Kalo udah menginjak jam 10 malam baru istirahat minum, siswa nya ngasih pelatih minum jahe air putih gitu. Setelah itu latihan lagi sebentar terus pulang . aturannya sih ya harus sopan saat latihan, memperhatikan arahan pelatih gitu mbak	
35	Penulis	Apakah Mas MS melakukan itu semua mas ?	
36	Pelatih MS	Kalo dilatihin sih iyaa dia lakukan semua itu	P+
37	Penulis	Memang dimana lagi kalau tidak di latihan mas?	
38	Pelatih MS	Di luar latihan mbak, saya itu pernah tau dia berkata kasar atau misuh kaya gitu o mbak terhadap temannya. padahal kalo di latihan tidak seperti itu . Tapi kalo ketemu saya dia baik mbak	P-
39	Penulis	Baik gimana maksudnya mas? Bisa dijelaskan	
40	Pelatih MS	Kan di pencak silat PSHT ini aturannya kalo ketemu pelatih di luar latihan kan disapa gitu ya terus berjabat tangan lhaa dia itu kalo ketemu saya ya gitu mbak sesuai aturan	P+
41	Penulis	ohhh gitu ya mas,, lalu saat mau kenaikan sabuk mas, apa yang MS lakukan ?	
42	Pelatih MS	Setahu saya kan dia yang paling rajin mbak, jadi kalo mau ada tes kenaikan sabuk itu saat dilatihin dia menghafalkan materi terus dan	D+

		Alhamdulillah kemarin lulus sabuk jambon mbak	
43	Penulis	Iya Alhamdulillah mas, oh ya mau Tanya lagi mas	
44	Pelatih MS	Iya silahkan mbak	
45	Penulis	Kalo dilatih saat MS melakukan kesalahan apakah dia mengakui ?	
46	Pelatih MS	Mengakui mbak, saat saya Tanya benar atau salah gitu dia juga jawab. Di latihan itu diajarkan untuk jujur mbak	J+
47	Penulis	Emm setelah dia mengaku apa yang terjadi mas ?	
48	Pelatih MS	Yaa dia kan mendapatkan sanksi atau hukuman. Biasanya saya kasih hukuman fisik mbak kaya push up shit up atau gerakan lainnya.	
49	Penulis	waktu dikasih hukuman MS melakukan penolakan tidak mas ?	
50	Pelatih MS	Tidak mbak, di menerima dan menjalankan hukuman tanpa penolakan sedikitpun. Yaa dia pasti sadar karna telah melakukan kesalahan mbak	R+
51	Penulis	baik mas, mas TNR selaku pelatih di rayon pojokwatu . strategi apa yang ada gunakan untuk menumbuhkan disiplin dan tanggung jawab siswa ?	
52	Pelatih MS	Kalo dari saya itu mbak langsung saya contohkan dari perilaku saya saat latihan jadi pelatih itu sebagai guru juga sebagai model bagi siswa agar dicontoh siswanya. Terus ada yang namanya sanksi atau hukuman di latihan jadi ketika siswa melakukan kesalahan itu pasti ada sanksi nya mbak. saya kasih sanksi agar siswa nya itu mengerti bahwa dia itu salah dan memperbaiki perbuatan maupun perkataannya mbak dan tidak terlepas dari 5 panca dasar PSHT untuk menumbukan rasa tanggung jawab siswa serta disiplin siswa.	
53	Penulis	5 panca dasar itu apa mas ?	
54	Pelatih MS	5 panca dasar itu ada persaudaraan, olahraga, bela diri, kesenian, dan kerohanian.	
55	Penulis	Baik mas, pertanyaan terakhir apa	

		harapan anda untuk mas MS?	
56	Pelatih MS	Ya semoga menjadi calon warga/pelatih yang baik	
57	Penulis	Aamiin, terimakasih atas waktunya ya mas	
58	Pelatih MS	Iya mbak sama-sama	
59	Penulis	Kalau begitu saya pamit mas, Assalamu'alaikum	
60	Pelatih MS	Iya mbak hati-hati ya, Wa'alaiumsalam	

Semarang, Maret 2022

Ketua Pencak Silat PSHT



Satari

Penulis



Duwi Sitoresmi

Lampiran 14

**VERBATIM WAWANCARA KETUA RAYON SUBJEK 1 (ST)
PENANAMAN NILAI KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB
PADA SISWA PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE
(PSHT) DI RAYON POJOKWATU KECAMATAN SAMBONG
KABUPATEN BLORA**

Narasumber : ST

Waktu : Selasa, 1 Maret 2022

Tempat : Tempat latihan padhepokan gubuk dhuwur

Transkrip :

No	Penulis/Ketua Rayon	Isi percakapan	Kode
1	Penulis	Assalamu'alaikum, Selamat sore pak	
2	Ketua Rayon	Walaikumsalam, selamat sore	
3	Penulis	Bagaimana kabarnya pak ?	
4	Ketua rayon	Alhamdulillah sehat wal afiat mbak	
5	Penulis	Jadi saya disini mau wawancara pak mengenai siswa khususnya di Rayon Pojokwatu ini pak. Sebelumnya saya persilahkan bapak untuk memperkenalkan terlebih dahulu pak	
6	Ketua rayon	Baiklah mbak Duwi akan saya jawab, nama saya Satari sebagai ketua Rayon Pojokwatu dan mulai menjadi pengurus dari tahun 2020 sampai sekarang.	
7	Penulis	Baik pak, lalu mengenai siswa pak. Apakah bapak mengenal MS ?	
8	Ketua Rayon	Yaa kenal mbak	
9	Penulis	Menurut bapak, MS itu orang nya seperti apa pak ?	
10	Ketua Rayon	MS itu orangnyaa baik, sregap atau rajin, disiplin tidak pernah terlambat , kalau dimintai tolong itu dia ikut membantu	T+
11	Penulis	Baik pak, lalu menurut bapak bagaimana disiplin dan tanggung jawab siswa di rayon pojokwatu ini pak?	

12	Ketua rayon	<p>Okkee, disiplin siswa PSHT yang ikut latihan pada tahun 2021 SH Terate mengesahkan 17 pelatih yang pada saat ini sudah menjadi pelatih. Ketika itu latihannya malam semua akan tetapi disiplinnya sangat luar biasa latihan meskipun hujan tetap disini walaupun tidak ada tempat meneduh. Latihan tidak ada di tempat latihan hanya di padepokan ini meskipun masih seperti ini akan tetapi siswa harus di nomer satukan. Siswa harus benar2 dikasih beladiri di SH terate harus di ugem. Contohnya ketika siswa tidak membawa sragam tidak sesuai aturan disuruh pulang untuk ambil sragamnya pokoknya sragam harus sesuai aturan karena itu identitasnya sh tertae. Ketika mau berlatih dengan pelatihnya yang pertama harus berjabat tangan itu merupakan kesantunan supaya tertanam persaudaarn yang lebih erat antara siswa dan pelatihnya itu ibaratnya ajaran ini harus selalu di kibarkan terus saat bertemu supaya terlatih persaudaraannya dan ketika sudah menjadi pelatih benar-benar ilmunya di SH terate sudah melekat di hati sanubarinya. Terus ada lagi sebelum latihan berdoa bersama dengan pelatih dan sesudah latihan berdoa lai berjabat tangan dengan pelatihnya juga baru pulang. Serta siswa dan pelatih yang datang ke padhepokan harus memperhatikan kebersihan di tempat latihan meskipun masih seperti ini kata orang “alas” atau hutan. Disiplin mungkin juga masih banyak sekali</p>	
13	Penulis	Baik pak, apakah MS selama latihan disini pernah tidak memaka seragam sesuai aturan pak?	
14	Ketua Rayon	Tidak pernah mbak, MS itu selain rajin membantu dia juga mematuhi aturan di PSHT ini mbak contoh ya memakai seragam latihan sesuai aturan karena itu adalah identitas pencak silat PSHT	
15	Penulis	Baik, tapi kalau berjabat tangan pak. Apakah selalu MS lakukan ?	

16	Ketua Rayon	Selalu mbak, tidak ada yang tidak berjabat tangan. Pasti semua baik siswa maupun pelatih itu semua berjabat tangan terlebih dahulu termasuk juga MS. Karena itu merupakan kesantunan yang diajarkan di pencak silat PSHT ini	P+
17	Penulis	Lalu MS juga selalu berdoa pak ketika mau latihan ?	
18	Ketua Rayon	Iya mbak, MS dan siswa yang lainnya itu bukan hanya berdoa ketika mau latihan saja. Tapi selesai latihan juga berdoa agar kita senantiasa itu mengingat Allah SWT.	P+
19	Penulis	Baiik itu mengenai disiplin ya pak, lalu tanggung jawabnya siswa bagaimana pak ?	
20	Ketua rayon	Tanggung jawab nya siswa paling nggak ketika dikasih 1 materi itu siswa harus sudah bisa mempelajari materi tersebut dan harus bisa hafal. Kalau tidak hafal harus banyak berlatih ada senam dasar 90, jurus ada 36 akan tetapi pelatih hanya diperbolehkan mengasih 35 jurus dan pasang juga 36	
21	Penulis	Apakah MS mampu pak mempelajari materi tersebut pak ?	
22	Ketua Rayon	Alhamdulillah sih mampu mbak, setahu saya MS itu paling hafal sendiri disbanding dengan teman-teman lainnya. Dan saat tes kenaikan sabuk itu juga Alhamdulillah lulus	S+
23	Penulis	Tapi ketika para siswa khususnya MS itu melakukan keasalahan, apakah di mengakui pak ?	
24	Ketua Rayon	Jelas mengakui mbak, di PSHT ini diajarkan kejujuran serta tau mana yang benar dan yang salah. Ketika MS melakukan kesalahan dia akan mengakui dan akan mendapatkan sanksi atau hukuman dari pelatih	J+
25	Penulis	Apakah MS mau menerima hukumannya pak ?	
26	Ketua Rayon	Mau mbak, karena ya itu tadi sudah jadi aturannya ketika MS melakukan kesalahan ya konsekuensinya	R+

		mendapatkan hukuman atau sanksi. Jadi biar MS sadar apa yang dilakukan itu adalah salah dan bisa memperbaiki untuk kedepannya.	
27	Penulis	Lalu untuk tata tertib atau aturannya pak mungkin dari zaman dulu sampai sekarang itu bagaimana pak ?	
28	Ketua Rayon	Kalau aturan mengikuti perkembangan zaman mbak, kalau yang dulu ya mengikuti aturan yang dulu dan sekarang mengikuti aturan yang sekarang artinya PSHT itu mengikuti perkembangan zaman. Kalau dulu latihan selalu malam hari, beda dengan sekarang yang bisa dilakukan di sore hari. Lalu latihan habis sholat isya itu sampai pagi hari kalau dulu tapi kalau sekarang ya tidak bisa mbak.	
29	Penulis	Untuk pelatinya bagaimana menerapkan disiplin dan tanggung jawab untuk para siswa	
30	Ketua Rayon	Pelatihnya juga Alhamdulillah bagus semua ini mbak, yg diajarkan sebagai pelatih harus menguasai jurus untuk diajarkan ke siswa. Dengan cara yang tegas dan mencontohkan tindakan yang baik untuk para siswa serta memilah pelatih sesuai dengan keahlian masing-masing.	
31	Penulis	Nahh itu dari pelatih ya pak, lalu untuk bapak selaku ketua rayo bagaimana menerapkan disiplin dan tanggung jawabnya siswa pak ?	
32	Ketua Rayon	Saya lebih suka terjun langsung ke latihan mbak karena para siswa ini merupakan asset saya asset rayon pojokwatu sebagai penerus kedepannya . dan tidak terlepas dari 5 Panca Dasar yang ada di PSHT.	
23	Penulis	Nah itu apakah juga merupakan strategi penerapan disiplin dan tanggung jawab pada siswa pak ?	
34	Ketua Rayon	Yaaa tentu mbak, soalnya 5 panca dsar di PSHT itu ada 5 yang menyatu tidak bisa dipisahkan satu saja dipisahkan dan yang 4 tidak akan jadi. panca dasar di SH	

		<p>terate itu yang pertama ada persaudaraan, lalu dilanjutkan olahrag, beladiri, kesenian, dan kerohanian. Itu harus benar benar diturunkan untuk para siswa tetap harus mengingat dan mengamalkan itu soalnya dasar karakter di SH terate . karena kita di PSHT panca dasar 5 juga harus diamalkan di masyarakat agar dapat berguna dan bermanfaat bagi sesama. Ibaratnya memberikan hal baik untuk diri sendiri dan orang lain.</p>	
3	Penulis	<p>Nahh itu tadi kan di lingkup latihan ya pak, kalau ketika di luar latihan bapak seperti bertemu di jalan atau saat mengadakan acara di luar itu apakah juga terlihat pak disiplin dan tanggung jawabnya siswa ?</p>	
32	Ketua Rayon	<p>Alhamdulillah saya terimakasih, pertanyaan yang bagus. Begini ketika dia sudah kembali ke perkampungan ibaratnya di masyarakat baik siswa ataupun pelatih yang pertama kalau ketemu tetap bersapa “mas/kak”. Apalagi dengan sesama pelatih itu juga selalu berjabat tangan, rasanya itu sulit untuk meninggalkan kalau ditinggal itu merasa kurang. Saya merasakan sungguh kuat sekali rasa persaudaraan, ini di perkampungan apalagi di perantauan orang yang tidak kenal sebelumnya setelah mengetahui orang tersebut memakai identitas PSHT yaa langsung jadi sedulur mbak dan langsung akrab. Dan sebagai ketua rayon saya meminta para siswa setelah terjun di SH Terate meskipun masih siswa sifat dan tindakan itu harus ada perubahan paling tidak ikuti apa yang diperintahkan orang tua. Tidak sekedar ikut akan tetapi tidak ada perubahan tapi ya harus ada perubahan sehingga orang tua nya pasti menilai nya sudah baik . juga SH terate itu di masa pandemi berupaya keras di lingkungan masyarakat ternyata PSHT Rayon Pojokwatu itu berpartisipasi santunan anak yatim yang menjalankan ya pelatih dan siswa serta</p>	

		panita bergandengan tangan, bergotong royong untuk mensukseskan acara santunan anak yatim itu. Selain itu siswa diajarkan disiplin, disiplin mendoakan juga terutama mndoakan orang tuanya dan mendokan sesepuh PSHT yang sudah mendahului kita.	
33	Penulis	Apakah bapak bertemu dengan MS diluar tempat latihan pak ?	
34	Ketua rayon	Iya mbak saya bertemu dan yaa begitu seperti yang saya katakana setiap ketemu pelatih pasti siswa menyapa dan berjabat tangan dengan pelatih nya . kelihatan sopan santunnya mbak	P+
35	Penulis	Bagaimana harapannya bapak selaku ketua rayon pojokwatu ini untuk semua anggota PSHT baik siswa maupun pelatihnya pak ?	
36	Ketua Rayon	Nah itu, saya inginnya PSHT harapan saya setelah ada asset yang kita miliki dimanfaatkan sebaik mungkin yang nomer satukan ayo kita bangun bersama rasa persaudaraan jangan sampai lupa, saya yakin rasa persaudaraan yang kuat akan menuju keabadian dunia. Karena tujuan manusia menuju ke sang kholiq yang maha kuasa. Sudah pokoknya kalau kita bisa memperkuat tali persaudaraan antar sesama kita yakin bisa selamat dunia akhirat.	
37	Penulis	Termakasih nggih bapak , pertanyaan – pertanyaan yang sudah saya ajukan sudah terjawab dengan baik. Terimakasih wawancara saya akhiri nggih. Salam persaudaraan	
38	Ketua Rayon	Baik, PSHT Jaya	

Semarang, Maret 2022

Ketua Pencak Silat PSHT

Satari**Penulis**

Duwi Sitoresmi

Lampiran 15

VERBATIM WAWANCARA SUBJEK 2 (AN)
PENANAMAN NILAI KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB
PADA SISWA PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE
(PSHT) DI RAYON POJOKWATU KECAMATAN SAMBONG
KABUPATEN BLORA

Narasumber : AN

Waktu : Selasa, 15 Februari 2022

Tempat : Rumah AN

Transkrip :

No	Penulis/SubjekAN	Isi Percakapan	Kode
1	Penulis	Assalamu'alaikum mbak	
2	SubjekAN	Waalaikumsalam mbak	
3	Penulis	Sudah lama kita nggak ketemu ya mbak, gimana kabarnya sekarang ?	
4	SubjekAN	Hehe iya mbak sudah lama sekali, Alhamdulillah baik mbak.	
5	Penulis	Jadi sekarang mbak AN sudah kelas berapa ?	
6	SubjekAN	Sekarang udah kelas 12 mbak	
7	Penulis	Ambil jurusan apa mbak ?	
8	SubjekAN	Akuntansi mbak	
9	Penulis	Wah kerenn mbak, nah mbak AN ini asalnya dari mana to ?	
10	SubjekAN	Saya dari tubrem sini aja mbak hehe, tempat tinggal saya di dusun tubrem desa pojokwatu mbak RT 3 RW 1	
11	Penulis	Ohh brati satu desa ya mbak sama saya Cuma beda RT saja hehe..	
12	SubjekAN	Iya mbak benar hehe	
13	Penulis	Jadi gini mbak, saya mau tanya apakah mbak AN ini mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ?	
14	SubjekAN	Ikut mbak, soalnya diwajibkan untuk yang ekstrakurikuler yang ini. Jadi saya ikut pramuka mbak	

15	Penulis	Kalau di luar sekolah mbak ?	
16	SubjekAN	Kalau di luar sekolah saya juga ikut mbak. Saya ikut pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate	
17	Penulis	Dari kapan mbak AN ini ikut pencak silat mbak ?	
18	SubjekAN	Dari tahun 2021 mbak sampai sekarang	
19	Penulis	Apakah pernah datang terlambat saat latihan mbak ?	
20	SubjekAN	Tidak pernah mbak, saya datang tepat waktu terus	T+
21	Penulis	Lalu persiapan nya mbak AN sendiri bagaimana mbak sebelum berangkat latihan ?	
22	SubjekAN	Emm saya menyiapkan segaram buat latihan mbak, terus jilbab, sabuk, air dan p3k	
23	Penulis	Seragamnya apa saja mbak yg dipakai latihan ?	
24	SubjekAN	Seragamnya ada sakral (baju) dan komprang (celana) mbak , terus sabuk juga. Kalau saya juga pakai jilbab mbak	K+
25	Penulis	Memang nya sudah dapat sabuk apa mbak sekarang ?	
26	SubjekAN	Sekarang jambon mbak, tapi bulan depan katanya mau kenaikan sabuk hijau mbak	
27	Penulis	Emm gitu, lalu apakah mbak AN pernah membolos latihan ?	
28	SubjekAN	Kalau membolos tidak pernah mbak, tapi saya izin karena sakit	P+
29	Penulis	Lalu peralatan apa saja yang kamu gunakan saat latihan ?	
30	SubjekAN	Samsak dan toya mbak	
31	Penulis	Bagaimana cara kamu menggunakan alat tersebut ?	
32	SubjekAN	Kalau yang samsak itu dipegang lalu ditendang dan dipukul mbak. Sedangkan kalo toya itu digunakan untuk memukul dan menggerakkan jurus	F+
33	Penulis	Ketika di latihan, apakah mbak AN mau melakukan semua perintah pelatih ?	
34	SubjekAN	Mau mbak, kalau yang baik saya lakukan mbak. Tapi kalau yang kurang baik tidak saya lakukan mbak	S+
35	Penulis	Kurang baik ??? maksudnya mbak ?	
36	SubjekAN	Yaa seperti waktu tes mental disuruh buat godain pelatih gitu mbak, kalau seperti itu saya tidak mau mbak saya tidak berani	
37	Penulis	Em iyaa, lalu ketika pelatih meminta kamu untuk	

		latihan sendiri saat pemanas apa yang kamu lakukan ?	
38	SubjekAN	Yaa saya akan latihan sendiri mbak sama teman-teman nanti gantian yang memberi arahan saat pemanasan. Tapi kalau maeri yang memberi pelatih mbak	M+
39	Penulis	Memang dikasih materi apa saja mbak ?	
40	SubjekAN	Materinya itu senam dasar, jurus dan pasang mbak. Lalu dikasih wejangan kaya kerohanian gitu mbak	
41	Penulis	Mbak AN ini pernah berbohong tidak saat di latihan ?	
42	SubjekAN	Tidak pernah mbak	
43	Penulis	Pernah dihukum mbak ?	
44	SubjekAN	Pernah mbak, sering hehe ..	
45	Penulis	Memang kenapa mbak AN mau dihukum ?	
46	SubjekAN	Yaa karena saya melakukan kesalahan mbak, jadi sesuai aturan saya harus dihukum	J+
47	Penulis	Tapi mbak AN pernah merasa kesal tidak saat dihukum ?	
48	SubjekAN	Jujur yaa mbak. Pernah, karena kebanyakan dihukum jadi saya kesal hehehe..	
49	Penulis	Kalau untuk tata tertib nya mbak AN merasa capek tidak mentaati tata tertib di latihan ?	
50	SubjekAN	Kalau untuk tata tertib saya tidak pernah merasa capek mbak, saya mentaati aturan yang ada	
51	Penulis	Menurut mbak AN, apasih pentingnya disiplin dan tanggung jawab saat latihan ?	
52	SubjekAN	Menurut saya sangat penting mbak , kalo disiplin itu kan bisa menjadikan diri saya lebih baik dalam kaitannya disiplin waktu, tugas, dll kalo tanggung jawab itu kan sesuatu yang harus saya lakukan jadi saya harus melakukan apapun itu yang menjadi tanggung jawab saya di latihan .	
53	Penulis	Ketika di luar latihan, apa yang mbak AN lakukan ketika bertemu dengan pelatih ?	
54	SubjekAN	Kalo diluar biasanya saya menyapa nya mbak	
55	Penulis	Kalau bersalaman ??	
56	SubjekAN	Tidak mbak hehe .. saya malu mbak kalo mau salaman diluar latihan sama pelatih.	P-
57	Penulis	Em gitu yaaa,, saat mau tes kenaikan mbak AN pernah nggak tidak menghafal materi ?	
58	SubjekAN	Tidak pernah mbak, saya menghafalkan dan mempelajari materi terus	D+
59	Penulis	Jadi mbak AN ini datang dan pulang sesuai	

		waktunya ya saat latihan ?	
60	SubjekAN	Iya mbak saya datang dan pulang sesuai waktu yang ditentukan pelatih	T+
61	Penulis	Tapi kalau mbak AN pernah terlambat, apa alasannya ?	
62	SubjekAN	Saya tidak pernah terlambat mbak, tapi dulu waktu nunggu teman buat berangkat bareng hampir terlambat	
63	Penulis	Emmm, apa mbak AN tau tata tertib saat latihan ?	
64	SubjekAN	Setahu saya itu mbak datang tepat waktu, membawa air minum, membawa alat latihan samsak dan toyak, berdoa dulu sebelum latihan, itu mbak tapi masih ada banyak lagi mbak hehe	
65	Penulis	Nahh apakah mbak AN mentaati aturan tersebut ?	
66	SubjekAN	Iya mbak, saya mentaati semua aturan yang saya katakan tadi	P+
67	Penulis	Pernah tidak kamu saat latihan menggunakan alas kaki sandal atau sepatu gitu ?	
68	SubjekAN	Pernah mbak dulu, hehe saya dulu menggunakan sandal karena belum tau aturannya. Terus saat saya udah tau peraturannya jadi saya tidak memakai alas kaki mbak.	P+
69	Penulis	Apakah mbak AN selalu memakai sabuk sesuai tingkatan ?	
70	SubjekAN	Iya mbak, saya selalu memakai sabuk jambon untuk sekarang	K+
71	Penulis	Ketika pelatih menyuruh menggambar materi apakah kamu melaksanakannya ?	
72	SubjekAN	Kadang tidak mbak, bukan tidak sih mbak tapi belum hehe ...	M-
73	Penulis	Nahh ini saya mau Tanya, ketika mbak AN dihukum 40x push up atau hukuman lain apakah mbak AN jujur melakukan sebanyak 40x ?	
74	SubjekAN	Kalo push up saya jujur 40x saya laksanakan mbak, tapi kalo gerakan lain seperti shit up saya tidak mbak soalnya saya tidak kuat	J-
75	Penulis	Emm, pernah membawa senjata tajam saat latihan ?	
76	SubjekAN	Tidak pernah mbak	
77	Penulis	Dimana kamu menaruh samsak dan toya ketika selesai latihan ?	
78	SubjekAN	Kalau samsak itu saya bawa pulang mbak bergantian sama teman-teman tapi kalau	B+

		toyak itu saya taruh di tempat latihan mbak di tempat yang sudah di sediakan oleh pelatih	
79	Penulis	Apakah kamu selalu merapikan dan menaruh peralatan di tempatnya ?	
80	SubjekAN	Iya mbak, saya taruh di tempat yang sudah disediakan di tempat latihan mbak	
81	Penulis	Jadi tidak pernah membiarkan alat latihan berserakan ya ?	
82	SubjekAN	Tidak pernah mbak, alatnya rapi tertata mbak	B+
83	Penulis	Apakah mbak AN ketika latihan pernah bergerak tidak sesuai dengan arahan pelatih ?	
84	SubjekAN	Sering mbak hehe, Soalnya kadang ada yang lupa mbak terus juga salah dengar apa yang diarahkan pelatih	S-
85	Penulis	Tapi kamu juga menggerakkan jurus sesuai arahan pelatih kan ?	
86	Subjek AN	Kadang iya kadang enggak mbak hehe	
87	Penulis	Emm, lalu mbak AN mengaku tidak ketika ditanya gerakan itu salah atau benar ?	
88	Subjek AN	Mengaku mbak entah itu salah atau benar tapi saya tetap mengakui	J+
89	Penulis	Pernah berbicara yang tidak sesuai dengan perbuatan?	
90	Subjek AN	Tidak pernah mbakm saya usahakan setiap perkataan saya sesuai tindakan saya	
91	Penulis	Pernah disuruh menggambar mbak ?	
92	Subjek AN	Pernah mbak	
93	Penulis	Nah pernah tidak membawa buku ketika diminta oleh pelatih ?	
94	Subjek AN	Bawa terus saya mbak	D+
95	Peneliti	Apa mbak AN sudah menghafal materi yang diberikan ?	
96	Subjek AN	Sudah mbak, tapi saya tidak hafal semuanya mbak soalnya banyak ada senam dasar, jurus dan pasang	
97	Penulis	Tapi mbak AN juga bergerak sesuai arahan pelatih kan ?	
98	Subjek AN	Iya mbak sesuai	
99	Penulis	Lalu apa yang pelatih lakukan ketika kamu melakukan kesalahan ?	
100	Subjek AN	Awalnya sih ditanya salahnya apa gitu mbak, terus dikasih hukuman, abis itu diberi nasihat suruh belajar lagi gitu	
101	Penulis	Pernah kesel nggak mbak ketika dihukum?	

102	Subjek AN	Kadang kesel mbak, soalnya sudah capek di dower tapi malah tetap dihukum	
103	Penulis	Tapi tetap melakukan hukuman dari pelatih ya mbak	
104	Subjek AN	Iya mbak, tetap saya lakukan hukuman dari pelatih	R+
105	Penulis	Nahh itu tadi terkait di latihan ya mbak, kalo di sekolah mbak AN pernah terlambat nggak ?	
106	Subjek AN	Dulu hampir aja terlambat mbak, tapi saat saya udah ikut PSHT malah saya berangkat lebih awal gitu soalnya kebiasaan seperti pas dilatih biar nggak telat mbak	T+
107	Penulis	Kalau untuk prestasi di sekolah mbak ?	
108	Subjek AN	Alhamdulillah nilai nya bagus-bagus mbak, solanya kalau dikasih tugas langsung saya kerjakan bukan kaya dulu saya undur-undur kalo ada tugas. Tapi mulai tahun lalu saya rajin mbak hehe	M+
109	Penulis	Alhamdulillah mbak, terus kalo dirumah mbak AN pernah disuruh orang tua nggak ?	
110	Subjek AN	Sering to mbak hehe	
111	Penulis	Terus mbak AN mau disuruh waktu dirumah mbak ?	
112	Subjek AN	Kadang nggak mau mbak hehe	S-
113	Penulis	Emang biasanya disuruh apa mbak ?	
114	Subjek AN	Masak, nyapu, nyuci masih banyak lagi mbak	
115	Penulis	Emm iya mbak, makasih ya sudah mau saya Tanya-tanyain dari awal sampe sekarang	
116	Subjek AN	Iya mbak, sama sama mbak . saya juga nggak keberatan kok mbak di Tanya-tanyain hehe	
117	Penulis	Yaudah kalau gitu saya pamit ya mbak, makasih ya	
118	Subjek AN	Iya mbak hati-hati ya mbak	
119	Penulis	Assalamu'alaikum	
120	Subjek AN	Walaikumsalam	

Semarang, Maret 2022

Ketua Pencak Silat PSHT



Satari

Penulis



Duwi Sitoresmi

Lampiran 16

**VERBATIM WAWANCARA TEMAN SUBJEK 2 (STH)
PENANAMAN NILAI KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB
PADA SISWA PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE
(PSHT) DI RAYON POJOKWATU KECAMATAN SAMBONG
KABUPATEN BLORA**

Narasumber : STH

Waktu : Kamis, 17 Februari 2022

Tempat : Rumah STH

Transkrip :

No	Penulis / Teman AN	Isi Percakapan	Kode
1	Penulis	Selamat siang mbak,,	
2	Teman AN	Selamat siang mbak,,	
3	Penulis	Benar dengan mbak STH ?	
4	Teman AN	Benar mbak, ini dengan mbak Duwi ya ?	
5	Penulis	Iya mbak benar sekali. Gimana kabarnya mbak ?	
6	Teman AN	Alhamdulillah baik mbak? Kalo mbak duwi gimana kabarnya ?	
7	Penulis	Alhamdulillah juga baik mbak. Ohh ya apakah mbak STH berteman dengan mbak AN ?	
8	Teman AN	Iya mbak saya temannya AN	
9	Penelitian	Kalau boleh tau sejak kapan ya mbak bertemannya ?	
10	Teman AN	Sudah lama mbak saat baru masuk SMK sudah kenal terus juga saya di pertemukan lagi dengan kegiatan di luar sekolah juga mbak?	
11	Penulis	Kegiatan apa itu mbak ?	
12	Teman AN	Itu mbak, kegiatan pencak silat. Saya dan dia ikut latihan pencak silat Persaudaraan Setia Hati terate mbak	
13	Penulis	Emm gitu yaa, kalau menurutmu mbak STH, mbak AN itu orangnya seperti apa mbak ?	

14	Teman AN	Menurut saya sih dia itu orangnya baik mbak, kalem, rajin nggak pernah telat datennya	T+
15	Penulis	Tapi kalau dilatih dia datang dan pulang sesuai waktunya mbak ?	
16	Teman AN	Iya mbak sesuai, jadi bersamaan dengan pelatih gitu mbak	T+
17	Penulis	Lalu menurutmu cara berpakaian mbak AN saat dilatih itu sesuai aturan atau tidak mbak ?	
18	Teman AN	Sesuai kok mbak, pakai sakral dan komprang warna hitam lalu memakai sabuk dan hijab.	K+
19	Penulis	Em jadi sesuai ya mbak	
20	Teman AN	Tapi tuh dia tetap memakai make up mbak saat latihan, padahal kalau kata pelatih itu tidak boleh tapi dia tetap memakai make up mbak.	P-
21	Penulis	Oooo, lalu waktu mbak AN itu melakukan kesalahan apakah dia mengakui mbak ?	
22	Teman AN	Kalau mengakui sih mengakui mbak baik atau benarnya , tapi tuh di ikut-ikut temannya gitu mbak jadi dia kurang percaya diri sama gerakannya saat latihan	J+
23	Penulis	Lha kok gitu mbak?	
24	Teman AN	Saya juga nggak tau mbak, dia kan pendiam orangnya terus juga apa tuh nggak percaya diri gitu	
25	Penulis	Emm , tapi mbak AN mau dihukum mbak saat dia bersalah ?	
26	Teman AN	Iya mau dihukum mbak, yaa kan dia bersalah jadi harus kena hukuman gitu mbak	R+
27	Penulis	Respon dari mbak AN sendiri saat dihukum gimana mbak ?	
28	Teman AN	Dia tuh menerima hukuman mbak tanpa menolak saat di hokum , tidak gimana-gimana mbak, tapi saat istirahat tuh cerita ke saya kalau di tuh kesal sama pelatihnya soalnya udah capek di dower tapi masih aja kasih hukuman gitu mbak katanya hehehe ..	R+
29	Penulis	Terus bagaimana mbak ketika mbak AN dikasih arahan untuk menggerakkan jurus ?	
30	Teman AN	Jujur ya mbak, dia tuh kurang gitu	S-

		dalam menggerakkan jurus atau materi lainnya. Dia kan nggak percaya diri kan mbak jadi dia tuh tolah-toleh ke temannya gitu setelah itu baru dia gerak gitu mbak.	
31	Penulis	Jadi mbak AN tidak hafal dengan materi yang diberikan pelatih mbak ?	
30	Teman AN	Tidak mbak, biasanya sama saya sih di hukumnya soalnya saya juga tidak hafal semua materinya mbak hehehe..	D-
31	Penulis	Memang materi nya apa saja mbak ?	
32	Teman AN	Banyak mbak, ada senam dasar, jurus dan pasangan. Tapi biasanya juga dikasih wejangan atau kerohanian gitu mbak.	
33	Penulis	Emm, tapi kalau disuruh menggambar mbak. Apakah mbak AN melakukannya ?	
34	Teman AN	Iya mbak dia menggambar materinya, dia juga bawa terus kok mbak buku nya ke tempat latihan.	M+
35	Penulis	Lalu waktu latihan , bagaimana mbak AN itu menggunakan samsak mbak ?	
36	Teman AN	Kan itu samsak nya yang pegang pelatihnya mbak, jadi mbak AN yaa hanya menendang dan memukul dan diarahkan ke samsak itu mbak	F+
37	Penulis	Biasanya kalau peralatan latihan gitu mbak AN naruhnya di mana ya mbak ?	
38	Teman AN	Kalau samsak itu sehabis latihan dibawa pulang mbak bergantian, tapi kalau toya itu mbak AN biasanya naruh di tempat yang sudah di sediakan pelati mbak	B+
39	Penulis	Kalau menurut mbak STH ini yaa, menurutmu mbak AN itu disiplin atau tidak ?	
40	Teman AN	Kalau menurut saya ya mbak, AN itu orangnya disiplin kan sudah saya katakana dari awal dia tuh nggak pernah telat mbak berangkatnya, terus juga bawa minum terus sama p3k, gapernah lupa bawa buku saat latihan gitu mbak	
41	Penulis	Emm iya mbak, jad sekalipun mbak AN tidak pernah terlambat ya mbak	
42	Teman AN	Setahu saya tidak pernah mbak	
43	Penulis	Baik mbak, lalu apakah mbak AN itu orangnya tanggung jawab mbak ?	

44	Teman AN	Kalo tanggung jawab sih menurut saya kurang mbak, waktu dilatihin aja ketika dihukum shit up 20x gitu kan mbak tapi mesti dia tidak melakukan semua karena dia tidak kuat gitu mbak, terus dia itu bilang capek kalau dihukum padahal kan itu memang salahnya dia mbak	
45	Penulis	Oooo gitu mbak, nah ini mbak STH selaku temannya mbak AN. Apa yang mbak ST harapkan untuk mbak AN ?	
46	Teman AN	Semoga mbak AN itu agak terbuka dengan yang lain juga, nggak pendiam terus. Pokoknya semoga lebih baik kedepannya mbak .	
47	Penulis	Okeee, terimakasih atas jawaban nya ya mbakk. Maaf kalau saya Tanya-tanya banyak	
48	Teman AN	Hehehe tidak apa-apa mbak, sama sama	
49	Penulis	Kalau gitu saya pamit mbak, Assalamu'alaikum	
50	Teman AN	Iya mbak hati-hati dijalan mbak. Walaikumsalam	

Semarang, Maret 2022

Ketua Pencak Silat PSHT

Satari**Penulis**

Duwi Sitoresmi

Lampiran 17

**VERBATIM WAWANCARA ORANG TUA SUBJEK 2 (WR)
PENANAMAN NILAI KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB
PADA SISWA PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE
(PSHT) DI RAYON POJOKWATU KECAMATAN SAMBONG
KABUPATEN BLORA**

Narasumber : WR

Waktu : Minggu, 20 Februari 2022

Tempat : Depan rumah AN

Transkrip :

No	Penulis/Orang tua AN	Isi Percakapan	Kode
1	Penulis	Selamat sore bu, Assalamu'alaikum..	
2	Orang tua AN	Ya mbak, waalaikumsalam. Ada apa ya?	
3	Penulis	Saya Duwi bu, mau meminta bantuan dengan ibu karena saya sedang melakukan penelitian. Jadi saya akan menanyakan keseharian anak ibu atas nama AN ketika dirumah.	
4	Orang tua AN	Ohhh iya mbak	
5	Penulis	Sebelumnya, gimana kabarnya bu ?	
6	Orang tua AN	Alhamdulillah sekarang sehat mbak, kemarin saya sakit batuk pilek apa gara-gara liat berita omicron itu ya	
7	Penulis	Hehe tapi Alhamdulillah sekarang sudah sehat bu	
8	Orang tua AN	Iya mbak sekarang sudah sehat ok	
9	Penulis	Mengenai mbak AN bu, menurut ibu AN anak yang seperti apa bu ketika dirumah ?	
10	Orang tua AN	AN itu kalem orangnya, baik, nurut kalau disuruh ini itu waktu dirumah, bangunnya juga pagi terus bantu saya ke sawah biasanya	
11	Penulis	Apakah ibu tau kalau AN mengikuti latihan pencak silat PSHT bu ?	
12	Orang tua AN	Ya tau mbak	
13	Penulis	Apa tanggapan ibu saat AN mengikuti	

		pencak silat bu	
14	Orang tua AN	Yaaa gimana ya. Saya itu khawatir soalnya dia perempuan tapi baik juga biar AN ada kegiatan lain selain sekolah. AN juga jadi berani kemana-mana saat ikut PSHT, terus biar bisa jaga diri soalnya jaman sekarang banyak kriminalitas di luar sana	
15	Penulis	Emm baik bu, jadi kalau dirumah itu AN bangun pagi terus bu ?	
16	Orang tua AN	Iya mbak bangun pagi terus , habis itu saya suruh bantuin saya bersih-bersih rumah	T+
17	Penulis	Jadi kalau dirumah sering bantu ibu bersih-bersih rumah ya bu mbak AN ?	
18	Orang tua AN	Ya setiap hari mbak, kalo tak suruh apa gitu mesti nurut mungkin ya ada 1 atau 2 kali gitu kadang tidak mau gara-gara capek	S+
19	Penulis	Kalau tentang belajarnya mbak AN sendiri bagaimana bu saat dirumah ?	
20	Orang tua AN	Belajar nya dari dulu baik mbak. Apalagi jurusan nya yang ngitung-ngitung itu apa ya mbak akuntansi kalo ndak salah itu. Sampek ngerjain tugas gitu dari pagi sampe siang gitu dilembur katane biar selesai soalnya malemnya mau latihan silat	M+
21	Penulis	Berati ikut pencak silat juga tidak mengganggu sekolahnya mbak AN ya bu	
22	Orang tua AN	Tidak mbak tidak sama sekali	
23	Penulis	Kalau berangkat latihan pencak silat bu, apa mbak AN pernah terlambat ?	
24	Orang tua AN	Tidak pernah mbak, gasik poll kalo berangkat ok mbak AN itu. Soalnya juga tempat latihan juga lumayan dekat jadi ya tidak pernah telat	T+
25	Penulis	Lalu kalo sebelum berangkat bagaimana persiapan mbak AN bu?	
26	Orang tua AN	Ya kaya biasa itu mbak berpaikan hitam-hitam itu sakral sama komprang terus pake jilbab, bawa sabuk bawa tas , terus bawa air kalo nggak salah biasanya juga bawa jahe atau jamu.	K+
27	Penulis	Ibu pernah marah dengan AN bu ?	

28	Orang tua AN	Pernah to mbak, ya biasa namanya orang tua mbak.	
29	Penulis	Biasanya ibu marah karna apa bu? Lalu responnya mbak AN bagaimana bu	
30	Orang tua AN	Itu lo mbak kadang tak suruh beliin bahan makanan yang habis di warung ok ndak mau, terus nek dimarahin ok malah mbantah mbak malah ikut marah-marah katane capek tetep aja disuruh	R-
31	Penulis	Tapi setelah mbak AN melakukan kesalahan, apakah mbak AN mau meminta maaf bu ?	
32	Orang tua AN	Yaa biasanya minta maaf mbak, AN bilang nek salah terus ndak diulangi lagi gitu nek minta maaf mbak	J+
33	Penulis	Biasanya kalau marah, mbak AN pernah berkata kasar tidak bu?	
34	Orang tua AN	Wahhh ya nggak pernah mbak, kalo pernah ya saya marahin. Orang dia tak larang nggak boleh ngomong kasar jorok dll ok. Tapi setau saya dia orangnya kalem ok mbak pendiem jadi gak pernah berkata yang jelek-jelek seperti itu	P+
35	Penulis	Setau ibu, AN pernah bolos masuk latihan tidak bu ?	
36	Orang tua AN	Tidak mbak, pas hujan aja dia tetap bela-belain berangkat ok ke hutan buat latihan. Tapi pas sakit ya dia izin mbak nggak masuk latihan	P+
37	Penulis	Mbak AN kan sudah lumayan lama bu mengikuti pencak silat PSHT, menurut ibu apakah ada perubahan dari mbak AN ?	
38	Orang tua AN	Ada, lebih tanggung jawab sih mbak sekarang. Sudah waktunya sholat ya sholat gitu mbak nggak kaya dlu, terus sekarang juga rajin belajar	D+
39	Penulis	Ada lagi bu ?	
40	Orang tua AN	Prestasi nya membaik mbak, gara-gara apa yaa soalnya dia itu selalu ngerjain tugas sekolahnya dulu sampai selesai gitu mbak biar nanti malem waktu latihan silat tidak ada beban sekolah gitu mbak	S+

41	Penulis	Baik bu, pertanyaan terakhir bu. Bu WR selaku orang tua AN. Apa harapan itu untuk AN bu ?	
42	Orang tua AN	Harapan saya semoga anak saya AN menjadi orang sukses, apa yang diinginkan bisa terwujud, jadi anak yang sholehah, diberikan kelancaran dalam apapun	
43	Penulis	Aamiin bu, semoga apa yang diharapkan ibu untuk AN terwujud	
44	Orang tua AN	Iya Aamiin mbak	
45	Penulis	Terimakasih ya bu atas waktu nya sudah mau saya Tanya-tanyai tentang keseharian mbak AN.	
46	Orang tua AN	Ya sama-sama mbak	
47	Penulis	Kalau begitu saya pamit bu, Assalamu'alaikum..	
48	Orang tua AN	Wa'alaikumsalam mbak..	

Semarang, Maret 2022

Ketua Pencak Silat PSHT



Satari

Penulis



Duwi Sitoresmi

Lampiran 18

**VERBATIM WAWANCARA PELATIH SUBJEK 2 (AS)
PENANAMAN NILAI KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB
PADA SISWA PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE
(PSHT) DI RAYON POJOKWATU KECAMATAN SAMBONG
KABUPATEN BLORA**

Narasumber : AS

Waktu : Kamis, 24 Februari 2022

Tempat : Depan Rumah AS

Transkrip :

No	Penulis/pelatih AN	Isi percakapan	Kode
1	Penulis	Selamat sore mas AS..	
2	Pelatih AN	Selamat sore mbak Duwi...	
3	Penulis	Gimana kabarnya mas ?	
4	Pelatih AN	Alhamdulillah sehat mbak, lama tidak ketemu ya kabar mbak duwi gimana ?	
5	Penulis	Iya mas soalnya kuliah hehe , Alhamdulillah baik mas.	
6	Pelatih AN	Oke mbak, ada ya mbak ?	
7	Penulis	Jadi gini mas, saya itu ada tugas nahhh disini saya mau minta bantuan mas AS untuk saya wawancarai mas.	
8	Pelatih AN	Waduhh tentang apa i mbak ?	
9	Penulis	Tenang mas, tentang latihan di rayon mas	
10	Pelatih AN	Ohhh itu, oke saya siap membantu mbak	
11	penulis	Mas AS ini jadi pelatih dari tahun berapa ya mas?	
12	Pelatih AN	Dari tahun 2018 sampai sekarang mbak	
13	Penulis	Wahh udah lama ya mas. Apakah mas AS kenal dengan AN ?	
14	Pelatih AN	Kenal mbak, dia tetangga saya sendiri	
15	Penulis	Bagus kalau begitu mas, menurut mas AS, AN itu orangnya seperti apa ?	
16	Pelatih AN	AN itu orangnya pendiam mbak, kalem tidak banyak bicara, kalo dilatihkan itu disiplin tidak pernah terlambat satu kali	T+

		pun.	
17	Penulis	Terus saat mas AS memberikan perintah menggerakkan jurus, bagaimana reaksi mbak AN ma ?	
18	Pelatih AN	Dia melihat temannya terlebih dahulu mbak, entah itu dia lupa atau gimana tapi dia tidak langsung gerak gitu lo	S-
19	Penulis	Tapi AN paham tidak mas menggunakan peralatan yang ada untuk latihan?	
20	Pelatih AN	Kalo itu AN paham mbak, kayak itu to samsak sama toya itu untuk ditntang dan dipukul terus buat menggerakkan jurus. Kalo itu dia paham mbak saat latihan	F+
21	Penulis	Untuk pakaiannya mbak AN saat latihan sesuai tidak mas?	
22	Pelatih AN	Sesuai mbak, dia menggunakan seragam sakral komprang terus memakai jilbab dan memakai sabuk mbak.	K+
23	Penulis	Sekarang sudah sabuk apa i mas ?	
24	Pelatih AN	Jambon mbak	
25	Penulis	Jadi untuk pakaiannya mbak AN sesuai ya mas	
26	Pelatih AN	Sesuai mbak, tapi ada yang bikin saya greget mbak	
27	Penulis	Apa itu mas ?	
28	Pelatih AN	Dia itu susah sudah saya bilangin jangan pakai make up saat latihan tapi dia tetap pakai bedak dan lain-lain mbak padahal sudah saya larang	P-
29	Penulis	Ya biasa mas kalo cewek seperti itu hehehe..	
30	Pelatih AN	Bikin saya greget ok mbak	
31	Penulis	Lalu saat AN melakukan kesalahan dia mengakui kesalahannya ndak mas ?	
32	Pelatih AN	Mengakui mbak, dari awal latihan sudah diterapkan jujur jadi semua siswa termasuk AN mengakui kesalahan yang diperbuat saat latihan	J+
33	Penulis	Lalu ketika bersalah apakah AN mau menerima hukuman mas ?	
34	Pelatih AN	Mau mbak, memang aturannya seperti itu mbak ketika siswa melakukan kesalahan pasti ada sanksi entah	R+

		hukuman fisik atau yang lain	
35	Penulis	Kalo hukuman fisik itu yang bagaimana mas ?	
36	Pelatih AN	Ya saya suruh pusht p, shit up atau yang lainnya mbak .	
37	Penulis	Tentang materi, apakah AN mampu mempelajarinya mas ?	
38	Pelatih AN	Setahu saya sih kurang mbak, kelihatan dari dia gerak. Padahal sudah saya kasih waktu buat mempelajari tapi ya belum paham tentang gerakannya gitu	M-
39	Penulis	Terus biasanya saat latihan itu AN menaruh peralatan dimana mas ?	
40	Pelatih AN	Biasanya kalo siswa itu membawa samsak pulang mbak sehabis latihan kalo mau latihan dibawa lagi. Tapi kalo untuk toya itu ditinggal di tempat latihan di tempat yang udah disediakan	B+
41	Penulis	AN pernah berbuat tidak sopan nggak mas di latihan ?	
42	Pelatih AN	AN kan orangnya pendiam mbak, kalem pokok ngomong itu ya seperlunya. Jadi ya menurut saya dia sopan-sopan saja mbak nggak pernah aneh-aneh saat di latihan	P+
43	Penulis	Emm gitu ya mas	
44	Pelatih AN	Iya mbak	
45	Penulis	Apakah pernah bertemu dengan AN di luar latihan mas ?	
46	Pelatih AN	Pernah mbak sering	
47	Penulis	Reaksi AN bagaimana mas?	
48	Pelatih AN	Ya menyapa saya gitu mbak, tapi dia tidak berjabat tangan dengan saya apa gara-gara malu apa gimana saya juga kurang tau mbak	P-
49	Penulis	Lalu saat di adakan tes kenaikan sabuk, bagaimana persiapan AN mas ?	
50	Pelatih AN	Kalo saya lihat sih waktu latihan dia giat menghafalkan materi baik senam dasar jurus dan pasangan . Biasanya kalo tes kenaikan juga Alhamdulillah AN lancar . kalo dihukum pasti ada saat tes kenaikan tapi gapapa mbak AN lulus saat kenaikan sabuk kemarin	D+
51	Penulis	Baik mas, lalu bagaimana mas anda	

		sebagai seorang pelatih ini untuk menerapkan disiplin dan tanggung jawab terhadap siswa ?	
52	Pelatih AN	Kalau saya tidak lepas dengan inti dari pencak silat PSHT ini saya menerapkan 5 panca dasar yang ada di pencak silat PSHT ini dan hanya ada di pencak silat ini, tidak ada di pencak silat yang lain. 5 panca dasar itu didalamnya ada persaudaraan, olahraga, beladiri, kesenian dan kerohanian. Disamping itu juga saya menerapkan hadiah berupa sanjungan untuk siswa kalau dia sesuai dengan aturan serta saya akan kasih dia hukuman ketika dia melakukan kesalahan agar dia itu tau mana yang benar dan yang salah. Serta tindakan tegas sebagai pelatih saat mengajar siswa tidak bercanda di depan siswa.	
53	Penulis	Baik, pertanyaan terakhir mas. mas AS selaku pelatih AN apa yang mas harapkan untuk AN	
54	Pelatih AN	Semoga bisa lebih terbuka dengan temannya, dan jangan terlalu pendiam. Da lebih baik kedepannya	
55	Penulis	Baik mas, terimakasih atas waktunya ya sudah membatu saya	
56	Pelatih AN	Iya mbak sama-sama , kapan-kapan main ke rayon lagi to mbak	
57	Penulis	Iya mas siap, saya pamit ya mas . Assalamu'alaikum	
58	Pelatih AN	Iya mbak hati-hati looo, Waalaikumsalam	

Semarang, Maret 2022

Ketua Pencak Silat PSHT

Satari**Penulis**

Duwi Sitoresmi

Lampiran 19

**VERBATIM WAWANCARA KETUA RAYON SUBJEK 2 (ST)
PENANAMAN NILAI KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB
PADA SISWA PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE
(PSHT) DI RAYON POJOKWATU KECAMATAN SAMBONG
KABUPATEN BLORA**

Narasumber : ST

Waktu : Selasa, 1 Maret 2022

Tempat : Tempat latihan padhepokan gubuk dhuwur

Transkrip :

No	Penulis/Ketua Rayon	Isi percakapan	Kode
1	Penulis	Assalamu'alaikum, Selamat sore pak	
2	Ketua Rayon	Walaikumsalam, selamat sore	
3	Penulis	Bagaimana kabarnya pak ?	
4	Ketua rayon	Alhamdulillah sehat wal afiat mbak	
5	Penulis	Jadi saya disini mau wawancara pak mengenai siswa khususnya di Rayon Pojokwatu ini pak. Sebelumnya saya persilahkan bapak untuk memperkenalkan terlebih dahulu pak	
6	Ketua rayon	Baiklah mbak Duwi akan saya jawab, nama saya Satari sebagai ketua Rayon Pojokwatu dan mulai menjadi pengurus dari tahun 2020 sampai sekarang.	
7	Penulis	Baik pak, lalu mengenai siswa pak. Apakah bapak mengenal AN ?	
8	Ketua Rayon	Yaa kenal mbak	
9	Penulis	Menurut bapak, AN itu orang nya seperti apa pak ?	
10	Ketua Rayon	AN itu orangnyaa baik, kalem, pendiam tapi rajin disiplin tidak pernah terlambat kalau latihan	T+
11	Penulis	Baik pak, lalu menurut bapak bagaimana disiplin dan tanggung jawab siswa di rayon pojokwatu ini pak?	
12	Ketua rayon	Okkee, disiplin siswa PSHT yang ikut	

		<p>latihan pada tahun 2021 SH Terate mengesahkan 17 pelatih yang pada saat ini sudah menjadi pelatih. Ketika itu latihannya malam semua akan tetapi disiplinnya sangat luar biasa latihan meskipun hujan tetap disini walaupun tidak ada tempat meneduh. Latihan tidak ada di tempat latihan hanya di padepokan ini meskipun masih seperti ini akan tetapi siswa harus di nomer satukan. Siswa harus benar2 dikasih beladiri di SH terate harus di ugemi. Contohnya ketika siswa tidak membawa sragam tidak sesuai aturan disuruh pulang untuk ambil sragamnya pokoknya sragam harus sesuai aturan karena itu identitasnya sh tertae. Ketika mau berlatih dengan pelatihnya yang pertama harus berjabat tangan itu merupakan kesantunan supaya tertanam persaudaarn yang lebih erat antara siswa dan pelatihnya itu ibaratnya ajaran ini harus selalu di kibarkan terus saat bertemu supaya terlatih persaudaraannya dan ketika sudah menjadi pelatih benar-benar ilmunya di SH terate sudah melekat di hati sanubarinya. Terus ada lagi sebelum latihan berdoa bersama dengan pelatih dan sesudah latihan berdoa lai berjabat tangan dengan pelatihnya juga baru pulang. Serta siswa dan pelatih yang datang ke padhepokan harus memperhatikan kebersihan di tempat latihan meskipun masih seperti ini kata orang “alas” atau hutan. Disiplin mungkin juga masih banyak sekali</p>	
13	Penulis	Baik pak, apakah AN selama latihan disini pernah tidak memaka seragam sesuai aturan pak?	
14	Ketua Rayon	Tidak pernah mbak, AN itu mematuhi aturan di PSHT ini mbak contoh ya memakai seragam latihan sesuai aturan karena itu adalah identitas pencak silat PSHT	
15	Penulis	Baik, tapi kalau berjabat tangan pak. Apakah selalu AN lakukan ?	
16	Ketua Rayon	Selalu mbak, tidak ada yang tidak	P+

		berjabat tangan. Pasti semua baik siswa maupun pelatih itu semua berjabat tangan terlebih dahulu termasuk juga AN. Karena itu merupakan kesantunan yang diajarkan di pencak silat PSHT ini	
17	Penulis	Lalu AN juga selalu berdoa pak ketika mau latihan ?	
18	Ketua Rayon	Iya mbak, AN dan siswa yang lainnya itu bukan hanya berdoa ketika mau latihan saja. Tapi selesai latihan juga berdoa agar kita senantiasa itu mengingat Allah SWT.	P+
19	Penulis	Baiik itu mengenai disiplin ya pak, lalu tanggung jawabnya siswa bagaimana pak ?	
20	Ketua rayon	Tanggung jawab nya siswa paling nggak ketika dikasih 1 materi itu siswa harus sudah bisa mempelajari materi tersebut dan harus bisa hafal. Kalau tidak hafal harus banyak berlatih ada senam dasar 90, jurus ada 36 akan tetapi pelatih hanya diperbolehkan mengasih 35 jurus dan pasang juga 36	
21	Penulis	Apakah AN mampu pak mempelajari materi tersebut pak ?	
22	Ketua Rayon	Alhamdulillah sih mampu mbak, setahu saya AN itu mempelajari materi yang diberikan. Dan saat tes kenaikan sabuk itu juga Alhamdulillah lulus	S+
23	Penulis	Tapi ketika para siswa khususnya AN itu melakukan keasalahan, apakah di mengakui pak ?	
24	Ketua Rayon	Jelas mengakui mbak, di PSHT ini diajarkan kejujuran serta tau mana yang benar dan yang salah. Ketika AN melakukan kesalahan dia akan mengakui dan akan mendapatkan sanksi atau hukuman dari pelatih	J+
25	Penulis	Apakah AN mau menerima hukumannya pak ?	
26	Ketua Rayon	Mau mbak, karena ya itu tadi sudah jadi aturannya ketika AN melakukan kesalahan ya konsekuensinya mendapatkan hukuman atau sanksi. Jadi biar AN sadar apa yang	R+

		dilakukan itu adalah salah dan bisa memperbaiki untuk kedepannya.	
27	Penulis	Lalu untuk tata tertib atau aturannya pak mungkin dari zaman dulu sampai sekarang itu bagaimana pak ?	
28	Ketua Rayon	Kalau aturan mengikuti perkembangan zaman mbak, kalau yang dulu ya mengikuti aturan yang dulu dan sekarang mengikuti aturan yang sekarang artinya PSHT itu mengikuti perkembangan zaman. Kalau dulu latihan selalu malam hari, beda dengan sekarang yang bisa dilakukan di sore hari. Lalu latihan habis sholat isya itu sampai pagi hari kalau dulu tapi kalau sekarang ya tidak bisa mbak.	
29	Penulis	Untuk pelatinya bagaimana menerapkan disiplin dan tanggung jawab untuk para siswa	
30	Ketua Rayon	Pelatihnya juga Alhamdulillah bagus semua ini mbak, yg diajarkan sebagai pelatih harus menguasai jurus untuk diajarkan ke siswa. Dengan cara yang tegas dan mencontohkan tindakan yang baik untuk para siswa serta memilah pelatih sesuai dengan keahlian masing-masing.	
31	Penulis	Nahh itu dari pelatih ya pak, lalu untuk bapak selaku ketua rayo bagaimana menerapkan disiplin dan tanggung jawabnya siswa pak ?	
32	Ketua Rayon	Saya lebih suka terjun langsung ke latihan mbak karena para siswa ini merupakan asset saya asset rayon pojokwatu sebagai penerus kedepannya . dan tidak terlepas dari 5 Panca Dasar yang ada di PSHT.	
23	Penulis	Nah itu apakah juga merupakan strategi penerapan disiplin dan tanggung jawab pada siswa pak ?	
34	Ketua Rayon	Yaaa tentu mbak, soalnya 5 panca dsar di PSHT itu ada 5 yang menyatu tidak bisa dipisahkan satu saja dipisahkan dan yang 4 tidak akan jadi. panca dasar di SH terate itu yang pertama ada persaudaraan, lalu dilanjutkan olahrag, beladiri,	

		<p>kesenian, dan kerohanian. Itu harus benar benar diturunkan untuk para siswa tetap harus mengingat dan mengamalkan itu soalnya dasar karakter di SH terate . karena kita di PSHT panca dasar 5 juga harus diamalkan di masyarakat agar dapat berguna dan bermanfaat bagi sesama. Ibaratnya memberikan hal baik untuk diri sendiri dan orang lain.</p>	
3	Penulis	<p>Nahh itu tadi kan di lingkup latihan ya pak, kalau ketika di luar latihan bapak seperti bertemu di jalan atau saat mengadakan acara di luar itu apakah juga terlihat pak disiplin dan tanggung jawabnya siswa ?</p>	
32	Ketua Rayon	<p>Alhamdulillah saya terimakasih, pertanyaan yang bagus. Begini ketika dia sudah kembali ke perkampungan ibaratnya di masyarakat baik siswa ataupun pelatih yang pertama kalau ketemu tetap bersapa “mas/kak”. Apalagi dengan sesama pelatih itu juga selalu berjabat tangan, rasanya itu sulit untuk meninggalkan kalau ditinggal itu merasa kurang. Saya merasakan sungguh kuat sekali rasa persaudaraan, ini di perkampungan apalagi di perantauan orang yang tidak kenal sebelumnya setelah mengetahui orang tersebut memakai identitas PSHT yaa langsung jadi sedulur mbak dan langsung akrab. Dan sebagai ketua rayon saya meminta para siswa setelah terjun di SH Terate meskipun masih siswa sifat dan tindakan itu harus ada perubahan paling tidak ikuti apa yang diperintahkan orang tua. Tidak sekedar ikut akan tetapi tidak ada perubahan tapi ya harus ada perubahan sehingga orang tua nya pasti menilai nya sudah baik . juga SH terate itu di masa pandemi berupaya keras di lingkungan masyarakat ternyata PSHT Rayon Pojokwatu itu berpartisipasi santunan anak yatim yang menjalankan ya pelatih dan siswa serta panita bergandengan tangan, bergotong royong untuk mensukseskan acara</p>	

		santunan anak yatim itu. Selain itu siswa diajarkan disiplin, disiplin mendoakan juga terutama mndoakan orang tuanya dan mendokan sesepuh PSHT yang sudah mendahului kita.	
33	Penulis	Apakah bapak bertemu dengan AN diluar tempat latihan pak ?	
34	Ketua rayon	Iya mbak saya bertemu dan yaa begitu seperti yang saya katakana setiap ketemu pelatih pasti siswa menyapa pelatih nya . kelihatan sopan santunnya dan rasa persaudaraannya	P+
35	Penulis	Bagaimana harapannya bapak selaku ketua rayon pojokwatu ini untuk semua anggota PSHT baik siswa maupun pelatihnya pak ?	
36	Ketua Rayon	Nah itu, saya inginnya PSHT harapan saya setelah ada asset yang kita miliki dimanfaatkan sebaik mungkin yang nomer satukan ayo kita bangun bersama rasa persaudaraan jangan sampai lupa, saya yakin rasa persaudaraan yang kuat akan menuju keabadian dunia. Karena tujuan manusia menuju ke sang kholiq yang maha kuasa. Sudah pokoknya kalau kita bisa memperkuat tali persaudaraan antar sesama kita yakin bisa selamat dunia akhirat.	
37	Penulis	Terimakasih nggih bapak , pertanyaan – pertanyaan yang sudah saya ajukan sudah terjawab dengan baik. Terimakasih wawancara saya akhiri nggih. Salam persaudaraan	
38	Ketua Rayon	Baik, PSHT Jaya	

Semarang, Maret 2022

Ketua Pencak Silat PSHT

Satari**Penulis**

Duwi Sitoresmi

Lampiran 20**DOKUMENTASI**

Gambar 1. Wawancara dengan subjek 1 (MS)



Gambar 2. Wawancara dengan subjek 2 (AN)



Gambar 3. Wawancara dengan teman subjek 1 (MRP)



Gambar 4. Wawancara dengan teman subjek 2 (STH)



Gambar 5. Wawancara dengan Orang Tua subjek 1 (SK)



Gambar 6. Wawancara dengan Orang Tua Subjek 2 (WR)



Gambar 7. Wawancara pelatih subjek 1 (TNR)



Gambar 8. Wawancara Pelatih subjek 2 (AS)



Gambar 9. Wawancara dengan ketua Rayon Subjek 1 dan 2 (ST)



Gambar 10. Observasi



Gambar 11. Observasi



Gambar 12. Observasi

Lampiran 21

SURAT IZIN

OBSERVASI AWAL PENYUSUNAN PROPOSAL SKRIPSI


UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
 Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia
 Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrisng@gmail.com Homepage: www.upgrisng.ac

Nomor : 0055/BK-FIP/UPGRIS/IX/2021 27 September 2021
 Perihal : **Observasi Analisis Kebutuhan**
Untuk Penyusunan Proposal Skripsi

Yth. Ketua PSHT Rayon Pojokwatu
 Kec. Sambong Kab. Bora
 di Kota Bora

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan proposal penelitian mahasiswa Bimbingan dan Konseling FIP Universitas PGRI Semarang perlu dilakukan *need assesment*/analisis kebutuhan di Organisasi PSHT untuk mengungkap permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran. Mohon perkenan Bapak /Ibu Ketua Organisasi PSHT memberikan ijin kepada mahasiswa kami untuk melakukan observasi sesuai kebutuhan mereka guna membantu proses penyusunan proposal penelitian, atas nama:

Nama : Duwi Sitoesmi
 NPM : 181100101
 Keperluan : Observasi awal penyusunan proposal skripsi
 Pelaksanaan : bulan September 2021
 Atas perkenan dan kerjasamanya, diucapkan terimakasih.

Mengetahui,
 An Dekan
 Wakil Dekan 1


Mei Eka Asri Untari, S.Pd., M.Pd.
 NPP.098401240

Ketua Program Studi
 Bimbingan dan Konseling


Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd., M.Pd.Kons.
 NPP 106701254

Lampiran 22

SURAT IZIN PENELITIAN


UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
 Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia
 Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrismg@gmail.com Homepage: www.upgrismg.a

Nomor : 0181/IP-AM/FIP/UPGRIS/1/2022 27 Januari 2022
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Ketua Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)
 di Kab.Blora

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Duwi Sitoesmi
 N P M : 18110101
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**PENANAMAN NILAI KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB PADA
 SISWA-PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT) DI
 RAYON POJOKWATU KECAMATAN SAMBONG KABUPATEN BLORA**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,

 Mei Vita Asri Untari, S.Pd, M.Pd.
 NIP. 098401240

Lampiran 23

SURAT SELESAI PENELITIAN



IKATAN PENCAK SILAT INDONESIA
PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE
RAYON POJOKWATU
Sekretariat : Jl. Pojokwatu, Desa Pojokwatu

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 002/PSHT/R.PJKWT/2022

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Satari
Jabatan : Ketua Rayon Pojokwatu

Menerangkan bahwa :

Nama : Duwi Sitoresmi
Npm : 18110101
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Benar-benar telah melakukan penelitian di Rayon Pojokwatu Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) pada bulan Februari – Maret 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pojokwatu, 5 Maret 2022



Lampiran 24

KEABSAHAN DATA (*MEMBER CHECK*)

MEMBER CHECK

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUHAMMAD SYAUQI QISEHI REZZA
Pekerjaan : ~~PELOJAK~~ siswa

Menyatakan benar bahwa telah dilaksanakan wawancara untuk keperluan penelitian skripsi yang dilakukan oleh nama sebagaimana disebut dibawah ini:

Nama : Duwi Sitoresmi
Pekerjaan : Mahasiswa
NPM : 18110101
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dan saya tidak merasa keberatan apabila data hasil Wawancara yang ada dalam penelitian ini dicantumkan guna keperluan keabsahan data dalam penelitian ini.

Demikian semoga data ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya untuk bahan penelitian.

Pojokwati, 05-03-2020

Bud

MEMBER CHECK

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Subyek : *Anie Andriani*
Pekerjaan : *Siswa*

Menyatakan benar bahwa telah dilaksanakan Observasi ketika saya latihan dan wawancara terhadap diri saya, orang tua saya, serta teman saya untuk keperluan penelitian skripsi yang dilakukan oleh nama sebagaimana disebut dibawah ini:

Nama : Duwi Sitoresmi
Pekerjaan : Mahasiswa
NPM : 18110101
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Saya menyatakan bahwa data yang dicantumkan dalam penelitian ini sesuai dengan diri saya, dan saya tidak merasa keberatan apabila data hasil Observasi dan Wawancara yang ada dalam penelitian ini dicantumkan guna keperluan keabsahan data dalam penelitian ini.

Demikian semoga data ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya untuk bahan penelitian.

Pojokwatu, 05 Maret 2022

Anie

MEMBER CHECK

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Subyek : Triani Nuri Rusgita
 Pekerjaan : ~~Masih~~ ~~pelajar~~ Pelatih

Menyatakan benar bahwa telah dilaksanakan Observasi ketika saya latihan dan wawancara terhadap diri saya, orang tua saya, serta teman saya untuk keperluan penelitian skripsi yang dilakukan oleh nama sebagaimana disebut dibawah ini:

Nama : Duwi Sitoresmi
 Pekerjaan : Mahasiswa
 NPM : 18110101
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Saya menyatakan bahwa data yang dicantumkan dalam penelitian ini sesuai dengan diri saya, dan saya tidak merasa keberatan apabila data hasil Observasi dan Wawancara yang ada dalam penelitian ini dicantumkan guna keperluan keabsahan data dalam penelitian ini.

Demikian semoga data ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya untuk bahan penelitian.

Pojokwati, ..S. Maret 2022



MEMBER CHECK

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Achmad Subhekti
Pekerjaan : ~~Pelajar~~ Pelatih

Menyatakan benar bahwa telah dilaksanakan wawancara untuk keperluan penelitian skripsi yang dilakukan oleh nama sebagaimana disebut dibawah ini:

Nama : Duwi Sitoresmi
Pekerjaan : Mahasiswa
NPM : 18110101
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dan saya tidak merasa keberatan apabila data hasil Wawancara yang ada dalam penelitian ini dicantumkan guna keperluan keabsahan data dalam penelitian ini.

Demikian semoga data ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya untuk bahan penelitian.

Pojokwatu, 5. MAREK 2022

ASU
Achmad. Subhekti

MEMBER CHECK

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Satar?
Pekerjaan : Ketua Rayon Pajotwatu .

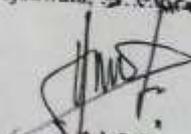
Menyatakan benar bahwa telah dilaksanakan wawancara untuk keperluan penelitian skripsi yang dilakukan oleh nama sebagaimana disebut dibawah ini:

Nama : Duwi Sitoesmi
Pekerjaan : Mahasiswa
NPM : 18110101
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dan saya tidak merasa keberatan apabila data hasil Wawancara yang ada dalam penelitian ini dicantumkan guna keperluan keabsahan data dalam penelitian ini.

Demikian semoga data ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya untuk bahan penelitian.

Pojokwatu, 5. Maret. 2022


.....Satar?.....